

**GAYA KEPEMIMPINAN KETUA JURUSAN DALAM PENYELESAIAN
STUDI MAHASISWA ANGKATAN 2011-2013 JURUSAN PENDIDIKAN
FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan Fisika Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar.

Oleh:

SADARIAH

NIM: 20600113027

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

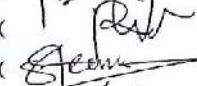
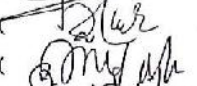

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Tingkat Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan" yang disusun oleh saudari Sadariah, NIM: 20600113027, mahasiswi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2017 bertepatan dengan 25 Ramadhan 1438 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika.

Makassar, 20 Juni 2017 M.
25 Ramadhan 1438 H.

DEWAN PENGUJI (No. SK :1029 TAHUN 2017)

Ketua	: Dr. H. Muh. Qaddafi S.Si., M.Si.	()
Sekretaris	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Dr. Safei., M.Si.	()
Munaqisy II	: Idah Suaidah S.Ag., M.H.I.	()
Pembimbing I	: Dr. Sitti Aisyah Chalik, M.Pd.	()
Pembimbing II	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar



H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
19730120 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sadariah
NIM : 20600113027
Tempat/Tgl. Lahir : Sidodadi, 15 November 1994
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Manuruki Raya
Judul : " Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Tingkat Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan".

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seterusnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 19 Juni 2017

Penyusun,


SADARIAH
NIM : 20600113027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada
orang tua dan keluarga penulis yang selalu ada untuk
penulis, serta orang-orang hebat yang dalam hidup penulis.



HALAMAN MOTTO

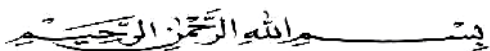
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
(Qs. Ash-sharh: 5-7).

Ketahuilah setiap dari kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan
diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinanmu.
(Rasulullah Muhammad SAW).

Janganlah takut untuk memulai sesuatu yang baru dan tampak berat
karena kita tidak akan pernah tahu sejauh mana kita bisa
berbuat sebelum kita sendiri mencoba melangkahakan
kaki kecil kita (Asitis).

Allah tidak akan memberi cobaan suatu kaum melebihi batas
kemampuannya.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur tiada hentinya penulis haturkan ke hadirat Allah Subhana Wa Ta'ala yang maha pemberi petunjuk, anugerah, dan Nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada sang Akhlakul Karimah, Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman, Aamiin. Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual.

Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khalid untuk memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan bagi penulis . oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua penulis **Hamma** dan **Sahatia** yang senantiasa setiap saat hadir dengan segala cinta, do'a dan dukungan, walaupun

terkadang penulis senantiasa menguras dompet kalian saat menuntut ilmu di perantauan tetapi saat ini engkau jualah yang membuat penulis mampu bertahan sampai hari ini. Juga terima kasih kepada kakak dan keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan, semangat dan pelajaran hidup.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. Terima kasih yang tak terhingga untuk kakak-kakak penulis terlebih kepada Karim yang senantiasa memberi dukungan, bantuan, dan juga ilmunya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pabbari, M.Si selaku Rektor UIn Alauddin Makassar beserta pembantu Rektor I, II, III, dan IV atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu di dalamnya.
3. Bapak Dr. H. Muh. Amri, L.c, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan I, II, III, atas segala fasilitas yang diberikan dan memberikan dorongan, bimbingan, dan nasihat kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Muh. Qaddafi, S.Si., M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan berbagai macam cara lainnya agar penulis cepat menyelesaikan skripsi dan segera mendapatkan gelar S.Pd. Semoga Allah SWT ridho dalam setiap langkah beliau.

5. Ibu Rafiqah, S.Si., M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas tarbiyah dan Keguruan juga selaku pembimbing pendamping yang dengan kesabarannya membimbing penulis bagi pengembangan akademik.
6. Ibu Dr. Sitti Aisyah Chalik, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah dan Keguruan juga selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktunya dlam membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih untuk seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis.
8. Ibu Aminah dan Kak Anas selaku staf di Jurusan Pendidikan Fisika yang senantiasa memberikan pelayanan kepada seluruh mahasiswa.
9. Kak Husna Zainuddin, Cici Namira Basri, terima kasih untuk setiap waktu yang kalian luangkan untuk adikmu ini yang bisa di bilang manja, selalu merepotkan dan nyebelin hehehe maaf, terima kasih atas bantuan, perhatian, dukungan dan motivasinya selama ini. Kebaikan senantiasa menyertaimu.
10. Septo Ari Priono terima kasih nasehatnya, motivasi, dan sudah cukup banyak meluangkan waktunya selama ini heheheh. *You are the best.* Semoga cepat nyusul juga kuliahnya.
11. Segenap rekan seperjuanganku neutron 2013 yang semuanya hebat, menginspirasi, dan penuh apresiasi. Teman seperjuangan penulis selama 4 tahun menorehkan kisah indah di Pendidikan Fisika. Terima kasih teman-

teman atas semangat dan dukungannya selama bersama. Semua kenangan yang kalian torehkan akan menjadi kenangan indah penulis.

12. Penyemangat dan saudara seperjuangan Fisika A 013 untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik Umi Purnama Umar, Athirah Kahar, Andi Nur Ana Qurnia, Lina Muliati.
13. Teman-teman seperjuangan penulis edisi kejar target “ Seminar Expo” Umi Purnama. Semangatnya luar biasa.
14. Sahabat-sahabatku di MTs yakni Salmia, Dwi, Septo, Hariati, Fadila, Irma, Agus, Lina, Rohania, Nursam, Harni, Ardi, dan Rival, terima kasih atas motivasi, bantuan serta doanya yang senantiasa menyertai sepanjang perjuangan hehehe makasih pinjaman uangnya di saat saya lagi kere’.
15. Keluarga besar KMPBA Sul-Bar terima kasih telah mengajarkan banyak ilmu kepada penulis, kebersamaan dan canda tawa kalian sangat dirindukan. Terima kasih karena telah mengingatkan bahwa penulis salah satu bagian dari kalian hehehe. Upin ipin adalah *sweet memory*. Hehehe
16. Teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 53 khususnya Kecamatan Parangloe, terima kasih edisi masak-masak barengannya, kalian luar biasa. sukses bersama kawan, edisi kejar target harus selalu di hati. Heheheh
17. Teman-teman KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 52 terima kasih sudah melukiskan cerita, cerita suka nan duka. Juga teimakasih kepada

kakak posko kak Asniawati Bj yang telah memberikan kasih sayang terbaik layaknya orang tua kami. Sehat-sehatlah kak hehhehe

18. Pahlawan tanpa tanda jasa, guru-guruku di SDN 005 Sidodadi, Mts Mas'udiyah dan MAN Polman yang telah mendidik penulis dan memberikan kenangan indah. Terima kasih guruku, tanpa ilmu yang diberikan, penulis bukanlah siapa-siapa hingga saat ini.
19. Ibu Hj. Kamariah dan Keluarga sebagai orang tua, ibu kost dan keluarga kedua penulis selama masa studi di Makassar. Maaf kalau penulis kadang nunggak bayar kosannya dikarekan hasutan penghuni lain hehehe. Tanpa beliau, saya tidak akan merasakan indahnya hidup menjadi anak kos-kosan meskipun juga banyak dukanya. Hehehhe
20. Keluarga Besar Asrama Fajar Mas (FM) lagi-lagi “ kak Unna, kak Cici, Enni, Emma, ira, kak Wawa, Sarina, Mila, kak Jeje, kak Lista, kak Fate’, Nurul kandits, kak Nurul, kak Nani, kak Nita, Aniqa, Aisyah, kak Dina, Kak Dia, Ibu Gaul, kak Neni dan kak Trio Kwek-kwek Wahdah, Anti, Miska. Bergaul dengan kalian membuat peneliti selalu merasa *forever Young* semuanya sangat friendly, akan rindu masak-masak bersama, makan, menyanyi, tidur, bercanda, tertawa dan kere bersama kalian. Kenangan indah nyaris memilukan saat dompet mulai kehausan, hingga goceng sekalipun sebagai pertahanan terakhirpun diluncurkan. Tapi itulah yang membuat kita akan tetap saling merindu di hari kemudian. Semoga Allah selalu merukunkan kita. Aamiin.

21. Teman, Senior, Staf, dan Dosen yang telah berkenan dengan sepenuh hati menjadi responden dan berjasa besar dalam penyelesaian skripsi ini.
22. Bagi teman-teman yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, namun tidak sempat penulis sebutkan namanya, maaf dan terima kasih atas bantuannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas apa yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Segala yang benar datangnya dari Allah SWT dan keterbatasan dari penulis.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

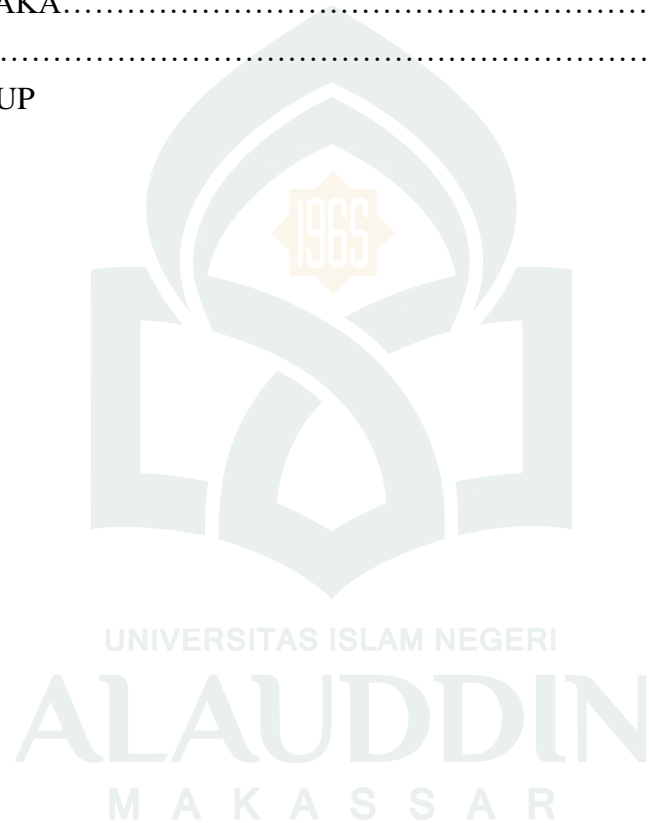
Makassar, 19 Mei 2017
Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALA UDDIN
M A K A S S A R
Sadariah
NIM: 20600113027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	i
HALAMAN DALAM.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Kajian Pustaka.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Deskripsi Fokus.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kepemimpinan.....	10
B. Sifat-sifat Pemimpin.....	14
C. Gaya Kepemimpinan.....	17
D. Tugas dan Peran Kepemimpinan.....	23
E. Prinsip-prinsip Kepemimpinan.....	24
F. Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan lokasi Penelitian.....	31
B. Sumber Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Metode Penelitian data.....	34
E. Teknik Analisis data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	170
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Verbatim	66
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	163
Lampiran 3. Dokumentasi	167



ABSTRAK

Nama : Sadariah
Nim : 20600113027
Judul : Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Skripsi ini membahas tentang gaya kepemimpinan ketua jurusan dalam penyelesaian studi mahasiswa angkatan 2011-2013 Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam tingkat Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan? (2) Bagaimanakah Pencapaian Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deksriptif kualitatif dengan tehnik *snowball sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi sedangkan tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis menurut Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ketua jurusan adalah gaya demokratis dan gaya partisipatif, dan Pencapaian penyelesaian studi mahasiswa angkatan 2011-2013 dalam kepemimpinan ketua jurusan mengalami peningkatan hal ini dilihat dari jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dari tahun ketahun mengalami peningkatan 89 % dan 99%.

Implikasi penelitian bagi mahasiswa sekiranya dengan adanya penelitian ini dapat membantu proses penyelesaian studi secepat mungkin serta menjadi tambahan dasar sebagai motivasi, bagi peneliti lain yang berminat ingin mengembangkan penelitian yang memiliki karakteristik yang sama, diharapkan dapat memperluas subyek penelitian dengan metode eksperimen, kemudian bagi akademisi terkhusus untuk ketua jurusan setiap fakultas, agar kiranya senantiasa memberikan dan mengoptimalkan pelayanan kebutuhan mahasiswa terkait penyelesaian tugas akhir studi. Salah satu cara yang bisa di tempuh dengan memperhatikan tipe kepemimpinan yang di terapkan. Pada penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menerapkan tipe kepemimpinan demokratis.

Kata Kunci: Gaya, Kepemimpinan, Penyelesaian, Mahasiswa

ABSTRACT

Name : Sadariah
Student Reg. Number : 20600113027
Title : The Style of leadership The Major Chief in Completion Students Study in Take 2011-2013 of Majoring Physics Education Of Tarbiyah and Teaching Science Faculty.

This thesis discusses about the leadership style of the major chief in the completion of the 2011-2013 student study of physics education of tarbiyah and teaching science faculty. How is the leadership style problem in this research : 1. How is the leadership style of major chief in completion level of student study 2011-2013 majoring in physics education of tarbiyah and teaching science faculty. 2. How is the achievement of the completion of the 2011-2013 student study majoring in physics education of tarbiyah and teaching science faculty.

This research is a descriptive qualitative research with snowball sampling technique. Data collection instrument used interview and documentation, while data analysis technique using analysis technique according to miles and huberman is data reduction, data presentation and verification or conclusion.

The results of this study indicate that the leadership style of department chairman is a democratic style and participative style, and achievement of student study completion of class of 2011-2013 in leadership of department majors increase this matter seen from number of student who can finish final task on time from year to year has increased 89 %, 99 %.

The implications of the research for the students in the presence of this research can help the process of completion of the study as soon as possible and become additional basic motivation, for other researchers interested to develop research that has the same characteristics, is expected to expand the research subject by experimental method, for the head of department of each faculty, in order to always provide and optimize the service needs of students related to the completion of the final project of study. One way that can be taken by paying attention to the type of leadership that is applied. In this study, researchers suggest to apply the type of democratic leadership.

Keyword : style, leadership, settlement, college student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional menurut UUD Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembangunan nasional dalam bidang pendidikan dilaksanakan pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas warga negara. Berkaitan dengan Ayat 1 dan 2 Pasal 31 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdapat amanat yang terjabar bahwa : (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang (Ahmad, 2014 : 1).

Kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan formal khususnya pendidikan tinggi, menjadikan perguruan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Keadaan persaingan yang cukup kompetitif antar perguruan tinggi menuntut kelembagaan sehingga mampu serta, unggul dalam persaingan tersebut.

Perguruan tinggi diupayakan melakukan langkah antisipatif guna menghadapi persaingan yang semakin kompetitif serta bertanggung jawab untuk menggali dan meningkatkan segala aspek pelayanan yang dimiliki, karena sebuah pelayanan yang dimiliki oleh lembaga tersebut bisa dikatakan baik dan juga sebaliknya, jika pelayanan yang dimiliki suatu lembaga buruk maka lembaga tersebut akan dikatakan

buruk pula termasuk juga pelayanan dalam sebuah lembaga pendidikan, pelayanan yang baik dapat dilihat dari bagaimana cara memperlakukan pihak lain. Dan biasanya dilakukan oleh pihak birokrasi salah satunya adalah ketua jurusan.

Ketua Jurusan merupakan penyelenggara pendidikan akademik yang profesional diselenggarakan atas dasar pertimbangan untuk membimbing, mengatur ataupun mengarahkan bawahannya dalam hal ini mencakup mahasiswa. Mahasiswa dikenal sebagai unsur civitas akademik yang diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan atau profesional, sehingga mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya (Triono, 2012: 20).

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin yang berarti tuntun, bina, atau bimbing. Pimpin dapat pula menunjukkan yang baik dan benar, tetapi dapat pula mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Dengan demikian, kepemimpinan adalah hal yang berhubungan dengan proses menggerakkan, memberikan tuntunan, binaan dan bimbingan, menunjukkan jalan, memberi keteladanan, mengambil resiko, mempengaruhi dan meyakinkan pihak lain, mengarahkan dan masih banyak lagi artinya (Turmudi, 2010 : 4).

Kepemimpinan dalam islam merupakan Sunnatullah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang telah dijelaskan dalam Alquran dan hadits. Banyak sekali istilah yang telah disebutkan diantaranya: Amir, Khalifah, imamah dan lain sebagainya, hal ini berarti alquran telah memberikan pedoman kepada umat manusia

dalam menjalankan segala tindakan kepemimpinannya yang tidak terlepas pada hukum syariat islam (Rofiu,din, 2010 : 26).

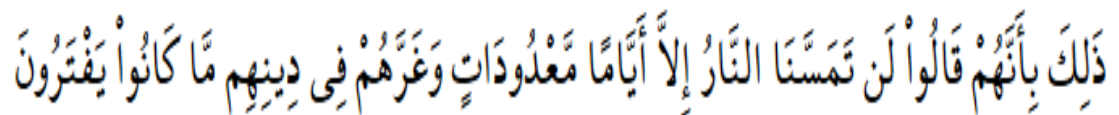
Manusia diciptakan ke muka bumi sebagai khalifah (pemimpin) bagi manusia yang lain, sebagaimana Allah SWT mengutus manusia dengan dua alasan yaitu pertama adalah manusia diutus kebumi untuk menjadi hamba yang senantiasa menyembah kepada Rabb-Nya yang terdapat dalam QS As-sajadah/32: 24 sebagai berikut:



Terjemahnya:

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat kami.

Pada ayat tersebut (dalam QS Ad-Dzariyat/51 : 56) Allah swt memberikan gambaran kepada umat manusia sebagai hamba, pengikut atau bawahan yang wajib taat mutlaq kepada-Nya. Alasan kedua adalah manusia diutus ke muka bumi untuk menjadi khalifah atau pemimpin, hal ini sesuai dengan QS Ali-imran/3 : 26.



Terjemahnya:

Katakanlah (Muhammad), “Wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan engkau cabut kekuasaan, dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkau-lah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian ke empat pasal 19 bahwasanya mahasiswa itu sebenarnya hanya sebutan akademis untuk siswa/murid yang telah sampai pada jenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajaran. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Turmudi, 2010 :7).

Saat ini, penyelesaian studi tingkat akhir bagi mahasiswa merupakan esensi dan suatu keharusan, sehingga mahasiswa sejak awal merancang sedemikian rupa proses penyelesaian tersebut. Namun dapat kita jumpai beberapa hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam hal penyelesaian studi, mulai dari salah satunya adalah gaya kepemimpinan ketua jurusan. Gaya kepemimpinan ketua jurusan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari proses tingkat penyelesaian akhir mahasiswa.

Gaya kepemimpinan Ketua Jurusan adalah cara Ketua Jurusan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan dosen, staf, mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan pihak lain yang terkait untuk bekerja berperan serta mencapai tujuan jurusan. Proses hubungan kerja ini erat kaitannya

dengan proses komunikasi, motivasi yang dilakukan oleh ketua juru'san terhadap bawahannya (Agus, 2011 : 2).

Masalah gaya kepemimpinan Ketua Jurusan sangat kompleks dan menyangkut banyak aspek, baik aspek individu maupun organisasi terkait mahasiswa dalam hal penyusunan dan proses penyelesaian studi misalnya banyaknya masalah yang timbul dari faktor internal mahasiswa maupun dari faktor eksternal. Nah dari sinilah diharapkan dengan adanya gaya kepemimpinan Ketua Jurusan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terwujudnya visi dan misi jurusan yang dipimpinnya. Oleh karena itu, Ketua Jurusan dituntut memiliki kemampuan dalam kepemimpinan dan manajemen pendidikan yang mapan sehingga ia dapat mengambil keputusan, inisiatif atau prakarsa yang tepat dan cepat untuk meningkatkan mutu pendidikan jurusannya.

Dengan demikian, penelitian ini membahas tentang **Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam tingkat Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?

2. Bagaimanakah Pengaruh gaya kepemimpinan Ketua Jurusan pendidikan fisika terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?

C. *Kajian pustaka*

Penelitian sudah ada yang di teliti terlebih dahulu yang saya masukkan diantaranya adalah:

1. Agus Hendra dengan Judul Skripsi yaitu Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan sebagai Leadership di Institusi Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya *telling* yakni bawahan dalam keadaan ini, tingkat kematangannya rendah, dan memerlukan petunjuk serta pengawasan yang jelas. Pada gaya ini pemimpin menetapkan peranan bawahan, apa tugas mereka, bagaimana cara melaksanakan, kapan dan di mana dilaksanakan. Keputusan diprakarsai oleh pemimpin, pelaksanaan pekerjaan diawasi secara ketat.
2. Candra Tiodoro Turnip dengan Judul Skripsi yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen 2 Klaten Jawa Tengah. Tahun Ajaran 2015 Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil yang diperoleh bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah kejuruan adalah cenderung pada gaya kepemimpinan *selling* dan *participating*. Yakni mengutamakan kerja sama dan harapan yang baik kemudian kepala sekolah

memberikan kesempatan kepada bawahan agar dapat berkembang dan bertanggung jawab.

3. M. Rofiu'din Manshur dengan judul Skripsi Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Salam Cinere Depok. Hasil skripsi bahwa gaya kepemimpinan yang dipakai oleh kepala cabang BPRS Al-Salam tidak Mengacu hanya pada salah satu model kepemimpinan tetapi menggunakan model kepemimpinan yang bersifat konferegensi yakni keadaan menuju satu titik pertemuan yang berarti menggabungkan semua model gaya kepemimpinan baik direktif, melatih, supportif, maupun mendelegasikan.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sekarang ketua jurusan tidak pernah mengawasi dan semacamnya, beliau memberikan tanggung jawab lebih agar bisa mengembangkan kreativitas bawahan.
2. Perbedaan dengan penelitian ini adalah ketua jurusan menganut gaya kepemimpinan demokratis yakni cenderung kepada musyawarah yang di lakukan dengan para bawahannya dan selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi.
3. Sedangkan pada penelitian sekarang adalah tidak menggabungkan berbagai model gaya kepemimpinan tetapi hanya berfokus pada gaya kepemimpinan tertentu sesuai data yang diperoleh.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dengan Tingkat Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Mengetahui Pencapaian Tingkat Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada kajian ilmu pendidikan dan menjadi bahan referensi yang sesuai dengan hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan ketua jurusan prodi pendidikan fisika dalam hubungannya dengan tingkat penyelesaian studi mahasiswa.

- b. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa tingkat akhir, hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk menjadi daya juang dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat menempuh pendidikan tepat waktu.

- 2) Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk lebih mendorong mahasiswa untuk aktif dalam menyelesaikan pendidikannya dan memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.
- 3) Bagi universitas, sebagai bahan kajian karya ilmiah bagi penulis lainnya.

E. Dekripsi Fokus

Untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul penelitian ini maka variabel penelitian akan diberikan guna menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda di kalangan pembaca.

1. Kepemimpinan adalah kemampuan atau cara yang dilakukan oleh atasan untuk membuat sebuah kelompok mengikuti dan menaati segala ketentuan.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi.
3. Gaya adalah sikap atau caraseseorang dalam melakukan gerakan, tingkah laku.
4. Penyelesaian studi adalah suatu tahap dimana seorang mahasiswa sudah berada pada tahap akhir dalam proses penyelesaian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Suwarno (2007:41) kepemimpinan adalah keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang-orang yang mau bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang memang diinginkan bersama. Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen yang merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Kepemimpinan didefinisikan secara luas sebagai proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dan sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Selanjutnya, (Turmudi, 2010 : 24) merangkum pendapat para pakar tentang arti kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu.
- b. Kepemimpinan adalah sikap pribadi, yang memimpin pelaksanaan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama.

- d. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok mencapai tujuan organisasi dengan efektivitas maksimum dan kerjasama dari tiap-tiap individu.

Dari beberapa pendapat tentang definisi kepemimpinan di atas, penulis cenderung pada pendapat yang dikemukakan oleh (Sutarto, 1995 : 13), yaitu kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka inginkan. Sebagai seorang pemimpin tentu memiliki peran besar dalam mempengaruhi setiap kegiatan, tindakan, sikap dan kebiasaan. Pengaruh itu semakin kuat jika kepemimpinan efektif. Kepemimpinan yang efektif akan membawa dampak positif bagi lingkungan organisasi serta pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya kepemimpinan yang tidak efektif akan membawa dampak negatif.

Kepemimpinan berfungsi sebagai tindakan yang dilakukan dalam upaya menggerakkan seseorang agar mau berbuat sesuatu untuk mewujudkan program kerja yang telah dirumuskan. Keberhasilan suatu institusi tergantung dari kemampuan pimpinannya dalam melaksanakan fungsi pokok kepemimpinan baik sebagai *leader* maupun *manager*. Pelaksanaan fungsi sebagai *leader* lebih menekankan pada usaha interaksi manusiawi. Mempengaruhi orang yang dipimpin, menemukan, sesuatu yang baru, mengadakan perubahan dan pembaharuan. Sebagai *manager* berusaha menempatkan perhatian pada prosedur dan hasil, formalitas, serta proses pencapaian tujuan melalui usaha-usaha yang dilaksanakan anggota (Masrona, Abd Kadim dan Arian, 2011 : 149).

Istilah kepemimpinan dapat dipahami sebagai konsep yang di dalamnya mengandung makna bahwa ada suatu proses kekuatan yang datang dari seorang figur pemimpin untuk mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok dalam suatu organisasi. Dalam menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya (1) kekuasaan dan kewenangan, yaitu kemampuan untuk bertindak bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya agar mengikuti kehendaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, (2) kewibawaan, yaitu berbagai keunggulan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, sehingga membedakannya dengan yang dipimpinnya, dan dengan keunggulan tersebut orang lain patuh dan bersedia melakukan kegiatan-kegiatan yang dikehendaknya, (3) kemampuan, yaitu keseluruhan daya, baik berupa keterampilan sosial maupun keterampilan teknis yang melebihi orang lain (Beni dan Sumantri, 2014: 26).

Seorang pemimpin harus memiliki akuntabilitas yang tinggi, yaitu penuh tanggung jawab dan dapat diandalkan. Artinya, perkataan, pikiran, dan tindakannya dapat mempertanggungjawabkan kepada masyarakat atau setiap anggota organisasinya. Pemimpin harus memiliki kerinduan untuk membangun dan mengembangkan bawahannya sehingga terbina dan terkader para pemimpin generasi selanjutnya. Dikemukakan oleh surya dalam buku Wahyudi (2012:125) mengatakan bahwa sifat-sifat tertentu yang membantu seseorang lebih mampu memimpin orang lain, dan sifat-sifat dari sebagian besar pemimpin bukan bawaan dari lahir, akan tetapi dipelajari dan dikembangkan. Karakteristik yang harus dipunyai oleh seorang

pemimpin agar berhasil menjalankan tugas adalah: (1) mempunyai kematangan spiritual, sosial dan fisik (2) menunjukkan keteladanan (3) kesanggupan untuk memecahkan masalah secara kreatif (4) memiliki kejujuran (5) mempunyai keterampilan komunikasi (6) memiliki motivasi yang kuat untuk memimpin (7) disiplin (8) mempunyai rasa tanggung jawab (9) mempunyai banyak relasi (11) mempunyai kestabilan emosi (12) cepat dalam mengambil keputusan, dan (13) berani mengambil resiko.

Pemimpin bukan sekedar memperlihatkan karakter dan integritas, serta memiliki kemampuan metode kepemimpinan, melainkan juga harus menunjukkan perilaku dan kebiasaan seorang pemimpin yang penuh dengan rasa tanggung jawab serta mengambil keputusan dengan rasa tanggung jawab. Pemimpin tidak hanya memuaskan mereka yang dipimpin, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual dan kecerdasan emosional dalam mendekati tuhan karena pada dasarnya semua makhluk Allah berada dalam genggamannya, dan seluruh pemimpin adalah wakil-Nya.

Pemimpin seperti ini berpendirian bahwa kekayaan dan kemakmuran merupakan jembatan untuk memberi dan beramal lebih banyak. Apa pun yang dilakukan bukan untuk mendapat penghargaan, melainkan untuk dapat melayani sesamanya dan menyejahterakan bawahannya. Pemimpin yang sejati akan lebih mengutamakan hubungan atau relasi yang penuh dengan kebijakan dan penghargaan dibandingkan dengan status dan kekuasaan (Beni dan Sumantri, 2014 : 21).

Atmodiwirio dan Totosiswanto (1991:73) menuliskan bahwa kepemimpinan yang efektif berdasarkan penelitian *National Association of Secondary School*

Principals merupakan gabungan antara sifat pribadi dan gaya kepemimpinan, yaitu: 1) memberikan contoh / keteladanan, 2) berkepentingan dengan situasi dan tujuan, 3) bekerja dengan landasan kemanusiaan, 4) memahami masyarakat sekitar, 5) cerdas, sikap mental baik dan stamina fisik prima, 6) berkepentingan dengan staf dan sekolah, 7) melakukan kompromi untuk mencapai kesepakatan, 8) mempertahankan stabilitas, 9) mampu mengatasi stres, 10) menciptakan struktur agar sesuatu bisa terjadi, 11) mentolerir adanya kesalahan, 12) tidak menciptakan konflik pribadi, 13) memimpin melalui pendekatan yang positif, 14) tidak menjauhi atau mendahului orang-orang yang dipimpinnya, 15) mudah dihubungi oleh orang (Teguh, 2007 : 53).

Dari beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses bentuk kekuatan yang dilakukan oleh atasan untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai suatu tujuan tertentu. Seorang pemimpin dalam memimpin tidak hanya memimpin begitu saja tetapi perlu memiliki beberapa sifat atau akuntabilitas tertentu seperti penuh tanggung jawab dan dapat di andalkan.

B. Sifat-Sifat Pemimpin

Tjokroamidjojo (Madina (2015 : 34) diakui juga bahwa ada sifat-sifat yang bersifat umum, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan memang menghendai sifat-sifat kelebihan tertentu. Salah satu contoh yang dikemukakan Millett:

- a) Kesehatan yang baik, energi pribadi dan daya tahan fisik.

- b) Suatu keyakinan bahwa kenyatannya menuju kearah pencapaian tujuan yang baik (a sense of mission), ada komitmen pribadi untuk pencapaian tujuan, bahkan kegairahan dan kepercayaan diri tentang hal itu.
- c) Perhatian terhadap orang lain, bahkan keprihatinan.
- d) Intelegensi yang baik (ini bukan berarti pengetahuan yang tinggi tentang hal-hal yang khusus tetapi good common sense), kemampuan untuk mengumpulkan, membahas dan memberi informasi yang diperlukan serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan.
- e) Integritas, kecenderungan tanggung jawab terhadap kewajibannya, juga sikap hidupnya yang menghadapi respek dari orang lain.
- f) Kemampuan untuk persuasi, terutama dalam usaha mendapatkan penerimaan atas keputusan-keputusannya.
- g) Kemampuan menilai (judgement) kapasitas kemampuan dan kelemahan orang-orang yang bekerja dengannya, serta bagaimana mencapai pemanfaatan yang maksimal bagi organisasi.
- h) Loyalitas, pengabdian terhadap tujuan usaha dan juga kepada orang-orang yang bekerja dengannya serta kesediaan membela terhadap tantangan atau serangan dari luar.

Sedangkan menurut (Ahmad dan Sumantri, 2009:30-31) sifat-sifat pemimpin berdasarkan penelitian stogdill bahwa kepemimpinan ditandai dengan bermacam-macam yang dikelompokkan sebagai berikut:

- a) *Capacity*, meliputi kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan bicara, keaslian, dan kemampuan nilai.
- b) *Achievement*, meliputi gelar keserjanaan, pengetahuan, keberhasilan dan olahraga.
- c) *Responsibility*, meliputi mandiri, berinisiatif, tekun, agresif, percaya diri, dan berkeinginan untuk maju.
- d) *Participation*, meliputi aktif, kemampuan bergaul, dapat bekerja sama, mudah menyesuaikan diri, dan humoris.
- e) *Status*, meliputi kedudukan social ekonomi dan ketenaran.
- f) *Situation*, meliputi status dan mental yang baik.

Pemimpin ideal adalah pemimpin yang memiliki sifat-sifat berikut:

- a) *Adil*, yaitu meletakkan segala sesuatu secara proporsional, tertib, dan disiplin.
Pemimpin yang adil bijaksana dalam mengambil keputusan.
- b) *Amanah*, yaitu jujur dan bertanggung jawab.
- c) *Fathanah*, artinya memiliki kecerdasan.
- d) *Tabliq*, artinya menyampaikan hal dengan benar, bersifat terbuka, dan menerima saran atau kritik dari bawahannya.
- e) *Siddiq*, artinya benar sebagai ciri dari perilaku pemimpin yang adil.
- f) *Qana'ah* artinya menerima apa adanya, tidak serakah dan pandai berterima kasih kepada Allah SWT. Pemimpin yang qana'ah adalah pemimpin yang tidak akan melakukan korupsi dan merugikan uang Negara.
- g) *Siasah* artinya pemimpin yang pandai mengatur strategi untuk memperoleh kemaslahatan bagi masyarakat atau bawahannya.

Dari teori di atas ditarik kesimpulan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin selain kesehatan yang baik, visi misi, perhatian, intelegensi, juga perlu memiliki sifat yang diantaranya *qanaah*, *siddiq*, dan *tabliq*.

C. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan. Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya (Waridin dan Bambang Guritno, 2005 : 25).

Menurut Tjiptono (2006 : 161) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hendriawan, 2014 : 23).

Veithzal Rivai, (2004: 64) berpendapat bahwa gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Adapun indikator-indikator gaya kepemimpinan antara lain:

1. Visi dan misi, menanamkan kebanggaan, meraih penghormatan dan kepercayaan.
2. Mendorong intelegensi, rasionalitas dan pemecahan masalah secara hati-hati.
3. Memberikan perhatian pribadi, melayani secara pribadi, melatih dan menasehati.
4. Menjalankan pertukaran kontraktual antara penghargaan untuk kinerja yang bagus dan mengakui pencapaian yang diperoleh.
5. Melepaskan tanggung jawab dan menghindari pengambilan keputusan.

Terdapat lima gaya kepemimpinan menurut Cahyo (Siagian, 2002 : 35), yaitu:

1. Tipe pemimpin yang otokratik

Seorang pemimpin yang otokratik adalah seorang pemimpin yang menganggap organisasi adalah milik pribadi, mengidentikkan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, menganggap bahwa sebagai alat mata-mata, tidak menerima kritik, saran dan menggunakan unsur paksaan.

2. Tipe pemimpin yang militeristik

Seorang pemimpin militeristik berbeda dengan seorang pemimpin modern. Seorang pemimpin yang bertipe militeristik ialah seorang pemimpin yang memiliki sifat-sifat berikut berikut:

- a. Dalam menggerakkan bawahannya sistem perintah yang sering digunakan.
- b. Dalam menggerakkan bawahannya senang bergantung pada pangkat dan jabatan.
- c. Senang kepada formalitas yang berlebih-lebihan.

- d. Menurut disiplin yang tinggi dan kaku dari bawahannya.

3. Tipe pemimpin yang paternalistik

- a. Menganggap bahwa manusia sebagai manusia yang tidak dewasa.
- b. Bersikap selalu melindungi.
- c. Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan daya kreasi dan inisiatif.
- d. Sering bersikap mau tahu.

4. Tipe pemimpin yang kharismatik

Harus diakui bahwa keadaan tentang seorang pemimpin yang demikian sangat diperlukan, akan tetapi sifatnya yang negatif mengalahkan sifat positifnya. Ciri-ciri dari kepemimpinan kharismatik yaitu:

- a. Memiliki kewibawaan alamiah.
- b. Mempunyai daya tarik yang metafisikal.
- c. Tidak dibentuk oleh faktor eksternal yang formal seperti aturan legal formal, pelatihan, atau pendidikan, dan sebagainya.
- d. Tidak dibelatarbelakangi oleh faktor.

5. Tipe pemimpin yang demokratik

Pengetahuan tentang kepemimpinan telah membuktikan bahwa tipe pemimpin yang demokratik yang paling tepat untuk organisasi modern karena:

- a. Ia senang menerima saran, pendapat dan bahkan kritikan dari bawahan.
- b. Selalu berusaha mengutamakan kerjasama teamwork dalam usaha mencapai tujuan.

- c. Selalu berusaha menjadikan lebih sukses daripadanya.
- d. Selalu berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.
- e. Bawahan diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas.
- f. Bersifat terbuka.
- g. Mengutamakan musyawarah dan kepentingan bersama.
- h. Mengambil keputusan sesuai dengan tujuan organisasi.
- i. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi.
- j. Mengembangkan regenerasi kepemimpinan.
- k. Perluasaan kaderisasi agar bawahan lebih maju dan memimpin masa depan.
- l. Memandang semua masalah dapat dipecahkan dengan usaha bersama.

Menurut Cahyo (Robbin, 2008 : 83) terdapat empat macam gaya kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kharismatik

Adalah gaya kepemimpinan yang memicu para pengikutnya dengan memperlihatkan kemampuan heroik atau luar biasa ketika mereka mengamati perilaku tertentu pemimpin mereka.

2. Gaya kepemimpinan transaksional

Yaitu gaya kepemimpinan yang memandu atau memotivasi para pengikutnya menuju ke sasaran yang ditetapkan dengan memperjelas persyaratan peran dan tugas.

3. Gaya kepemimpinan transformasional

ialah gaya kepemimpinan yang menginspirasi para pengikut untuk melampaui kepentingan pribadi mereka dan mampu membawa dampak yang mendalam dan luar biasa pada pribadi para pengikutnya.

4. Gaya kepemimpinan visioner

Merupakan gaya kepemimpinan yang mampu menciptakan dan mengartikulasikan visi yang realitas, kredibel, dan menarik mengenai masa depan organisasi atau unit organisasi yang tengah tumbuh dan membaik.

5. Kepemimpinan direktif.

Tipe ini sama dengan model kepemimpinan yangotokratis dari lippitt dan White. Bawahan tahu dengan pasti apa yang diharapkan darinya dan pengarahan yang khusus diberikan oleh pemimpin. Dalam model ini tidak ada partisipasi dari bawahan.

6. Kepemimpinan yang mendukung (*Supportive leadership*).

Kepemimpinan model ini mempunyai kesediaan untuk menjelaskan sendiri, bersahabat, mudah didekati, dan mempunyai perhatian kemanusiaan yang murni terhadap para bawahannya.

7. Kepemimpinan partisipatif.

Pada gaya ini, pemimpin menetapkan serangkaian tujuan yang menantang para bawahannya untuk berpartisipasi. Pemimpin juga memberikan keyakinan kepada mereka bahwa mereka mampu melaksanakan tugas pekerjaan mencapai tujuan secara baik.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang diterapkan seseorang untuk

mempengaruhi orang lain. Gaya kepemimpinan terbagi atas beberapa macam yakni tipe pemimpin otokratik, militeristik, kharismatik, demokratik, transaksional, transformasional, partisipatif dan visioner.

Teori Path Goal (Evans, 1970; House, 1971; House&Mitchell, 1974 dalam Yulk, 1989) mengatakan bahwa pemimpin mendorong kinerja yang lebih tinggi dengan cara memberikan kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi bawahannya agar percaya bahwa hasil yang berharga bisa dicapai dengan usaha yang serius. kepemimpinan yang berlaku secara universal menghasilkan tingkat kinerja dan kepuasan bawahan yang tinggi. Teori ini menyatakan bahwa situasi yang berbeda mensyaratkan gaya kepemimpinan yang berbeda. Bawahan dengan locus of control internal kepuasan kerjanya akan lebih tinggi dengan gaya kepemimpinan yang partisipatif sedangkan bawahan dengan locus of control eksternal kepuasan kerjanya akan lebih tinggi dengan gaya direktif.

Teori Path Goal menjelaskan tentang perilaku pemimpin gaya direktif, gaya suportif, gaya partisipatif, gaya pengasuh dan gaya orientasi prestasi mempengaruhi pengharapan ini. Sehingga mempengaruhi prestasi kerja bawahan dan kinerja bawahan. Dengan mempergunakan salah satu dari empat gaya tersebut, seorang pemimpin harus berusaha untuk mempengaruhi persepsi para bawahan dan mampu memberikan motivasi kepada mereka tentang kejelasan-kejelasan tugasnya, pencapaian tujuan, kepuasan kerja dan pelaksanaan efektif (Griffin, 1980).

D. Tugas dan Peran Kepemimpinan

Menurut James A. F Stonen, dalam jurnal kepemimpinan (Turmudi, 2010 : 8) tugas utama seorang pemimpin adalah:

1. Pemimpin bekerja dengan orang lain.
2. Pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggung jawaban.
3. Pemimpin menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas.
4. Pemimpin harus berfikir secara analitis dan konseptual.
5. Manajer adalah seorang mediator.
6. Pemimpin adalah politisi dan diplomat.
7. Pemimpin membuat keputusan yang sulit

Sedangkan Tugas kepemimpinan pada dasarnya meliputi dua bidang utama, yaitu pencapaian tujuan birokrasi dan kompakan orang yang dipimpin mengatakan bahwa tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kelompok yaitu memulai (*initiating*) yaitu usaha agar kelompok mulai kegiatan atau gerakan tertentu, mengatur (*regulating*) yaitu tindakan mengatur arah dan langkah kegiatan kelompok, memberitahu (*informating*) yaitu kegiatan memberi informasi, data, fakta, dan pendapat yang diperlukan, mendukung (*supporting*) yaitu usaha untuk menerima gagasan, pendapat, usulan dari bawah dan menyempurnakannya dengan menambah dan mengurangi untuk digunakan dalam rangka penyelesaian tugas bersama, menilai (*evaluating*) yaitu tindakan untuk menguji gagasan yang muncul atau cara kerja yang diambil dengan menunjukkan konsekuensi konsekuensinya dan untung ruginya,

menyimpulkan (*summaring*) yaitu kegiatan untuk mengumpulkan dan merumuskan gagasan, pendapat dan usul yang muncul, menyingkat lalu menyimpulkannya sebagai landasan untuk memikirkan lebih lanjut.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peran kepemimpinan adalah pemimpin bekerja dengan orang lain, pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggung jawabkan, pemimpin adalah menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas, mediator, dan pembuat keputusan yang sulit. Tidak hanya sebatas itu tugas dan peran kepemimpinan adalah pencapaian tujuan birokrasi dan kompakan orang yang dipimpin.

E. Prinsip-prinsip dasar Kepemimpinan

Prinsip, sebagai paradigma terdiri dari beberapa ide utama berdasarkan motivasi pribadi dan sikap serta mempunyai pengaruh yang kuat untuk membangun dirinya atau organisasi. Menurut Stephen R. Covey (1997 : 45) Prinsip adalah bagian dari suatu kondisi, realisasi dan konsekuensi. Mungkin, prinsip menciptakan kepercayaan dan berjalan sebagai sebuah kompas/petunjuk yang tidak dapat dirubah. Karakteristik seorang pemimpin didasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Seorang yang belajar seumur hidup

Tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga diluar sekolah contohnya, belajar melalui membaca, menulis, observasi, dan mendengar. Mempunyai pengalaman yang baik maupun yang buruk sebagai sumber belajar.

2. Berorientasi pada pelayanan

Seorang pemimpin tidak dilayani tetapi melayani, sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan karir sebagai tujuan utama, dalam memberi pelayanan, pemimpin seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik.

3. Membawa energi yang positif

Setiap orang mempunyai energi dan semangat, menggunakan energi yang positif didasarkan pada keikhlasan dan keinginan mendukung kesuksesan orang lain. Untuk itu dibutuhkan energi positif untuk membangun hubungan baik. Seorang pemimpin harus dapat dan mau bekerja untuk jangka waktu yang lama dan kondisi tidak ditentukan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat menunjukkan energi yang positif, seperti:

- a. Percaya pada orang lain.
- b. Keseimbangan dalam kehidupan
- c. Melihat kehidupan sebagai tantangan
- d. Sinergi
- e. Latihan mengembangkan diri sendiri

Prinsip kepemimpinan merupakan pokok-pokok pikiran yang dianggap benar yang harus ada dan dilakukan dalam proses kepemimpinan ada sejumlah prinsip-prinsip kepemimpinan yang sangat mendasar yang perlu di pegang dan dilakukan oleh seorang pemimpin di antaranya:

1. Kepemimpinan bukan sekedar kedudukan khusus yang diduduki seseorang dalam suatu organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan pengaruh, seni, dan proses pengaruh –mempengaruhi antara pemimpin dan pengikut
2. Perilaku dan tindakan pemimpin harus bisa dicontoh oleh bawahan .
3. Kepemimpinan adalah ilmu dan proses sebagai ilmu kepemimpinan berarti dipelajari sebab ia memiliki beberapa prinsip yang kalau diaplikasikan dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Sedangkan kepemimpinan sebagai proses artinya efektivitas kepemimpinan sangat tergantung pada situasi.
4. Pemimpin bukan seorang yang berada dipuncak hierarki suatu organisasi yang terpisahkan dengan dengan pengikutnya pemimpin harus berada di tengah-tengah bawahan, sebab dia harus memberikan support pada bawahan dan menjadi motivator.
5. Untuk mendapatkan kepengikutan seorang pemimpin harus melalui proses mempengaruhi yang dilakukan melalui berbagai cara dengan melihat pada situasi bawahan.
6. Pemimpin perlu memberdayakan bawahan agar dapat mengidentifikasi tugas-tugas yang akan dilakukan dan tidak melakukan kesalahan.

Mencapai kepemimpinan yang berprinsip tidaklah mudah, karena beberapa kendala dalam bentuk kebiasaan buruk, misalnya: (1) kemauan dan keinginan sepihak; (2) kebanggaan dan penolakan; dan (3) ambisi pribadi. Untuk mengatasi hal tersebut, memerlukan latihan dan pengalaman yang terus-menerus. Latihan dan

pengalaman sangat penting untuk mendapatkan perspektif baru yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Turmudi, 2010 : 11).

Hukum alam tidak dapat dihindari dalam proses pengembangan pribadi. Perkembangan intelektual seseorang seringkali lebih cepat dibanding perkembangan emosinya. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk mencapai keseimbangan diantara keduanya, sehingga akan menjadi faktor pengendali dalam kemampuan intelektual. Pelatihan emosional dimulai dari belajar mendengar. Mendengarkan berarti sabar, membuka diri, dan berkeinginan memahami orang lain. Latihan ini tidak dapat dipaksakan. Langkah melatih pendengaran adalah bertanya, memberi alasan, memberi penghargaan, mengancam dan mendorong. Dalam proses melatih tersebut, seseorang memerlukan pengontrolan diri, diikuti dengan memenuhi keinginan orang (Turmudi, 2010 : 13).

Mengembangkan kekuatan pribadi akan lebih menguntungkan daripada bergantung pada kekuatan dari luar. Kekuatan dan kewenangan bertujuan untuk melegitimasi kepemimpinan dan seharusnya tidak untuk menciptakan ketakutan. Peningkatan diri dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap sangat dibutuhkan untuk menciptakan seorang pemimpin yang berprinsip karena seorang pemimpin seharusnya tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga emosional (IQ, EQ, dan SQ) (Turmudi, 2010 : 15).

Dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar kepemimpinan di dasarkan pada seseorang yang belajar seumur hidup, berorientasi pada pelayanan, dan membawa energi yang positif. Mencapai kepemimpinan yang berprinsip tidaklah

mudah karena beberapa kendala, latihan dan pengalaman sangat penting untuk mendapatkan perspektif baru yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

F. *Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa*

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi. Menurut undang-undang Indonesia telah digariskan pendefinisian tentang mahasiswa, peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990, yakni mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu (Ismail, 2013 :24).

Studi adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan studi atau belajar di suatu tingkat/jenjang pendidikan tertentu. Studi seorang anak di tingkat sekolah dasar adalah selama enam tahun. Studi di tingkat sekolah menengah pertama adalah tiga tahun, sedangkan di tingkat menengah atas adalah tiga tahun, dan jenjang perguruan tinggi khususnya program strata satu (S1) adalah empat tahun (Suwarna, 2010 :14).

Seorang mahasiswa program S1 membutuhkan waktu empat setengah tahun sampai tujuh tahun. Batas maksimal mahasiswa dalam menyelesaikan studi dapat berbeda-beda untuk tiap perguruan tinggi, bergantung pada kebijakan dari perguruan tingginya. Mahasiswa yang melebihi studi yang telah ditentukan biasanya akan dikenakan sanksi *drop out* (DO) oleh pihak perguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar

sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, sekolah tinggi, institute dan universitas (Hartaji, 2012 : 5).

Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi seorang mahasiswa yang mengambil jenjang S1. Selain skripsi, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk membuat tugas akhir bukan skripsi (TABS). Akan tetapi, pada kenyataannya hampir 100% mahasiswa S1 memilih tugas akhir skripsi (TAS) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan ijazah S1. Dalam buku pedoman penulisan tugas akhir (2011) dijelaskan bahwa tugas akhir skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kultuminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya. Dengan demikian, skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing.

Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada. Dengan demikian, selama mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar maka tugas akhir skripsi tersebut sudah memenuhi syarat. Hal ini berbeda dengan tuntutan dalam tugas akhir berupa tesis untuk mahasiswa S2. Tesis yang ditulis mahasiswa S2 dituntut untuk mampu menilai teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya atau bahkan menemukan teori baru dalam suatu bidang. Oleh karena itu,

tingkat kesulitan dalam pengerjaan skripsi seharusnya tidak terlalu tinggi bagi mahasiswa (Siswanto, Ibnu dan Yoga Guntur Sampurno, 2010 : 3).

Adapun indikator motivasi mahasiswa menurut Yuliani (2013 : 6) dalam penyelesaian studi sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3. Adanya harapan dan cita-cita ingin mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa penyelesaian studi akhir mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi untuk menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tertentu. Seorang mahasiswa program S1 membutuhkan waktu empat tahun atau bahkan lebih dari itu, tergantung pada kebijakan dari perguruan tingginya mahasiswa yang melebihi studi yang telah ditentukan biasanya akan dikenakan sanksi *drop out* (DO) oleh pihak perguruan tinggi. Tugas akhir merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi seorang mahasiswa yang mengambil jenjang S1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan dalam penelitian ini adalah berbasis naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan pengambilan data secara alami atau natural (Arikunto, 2000 : 11-12).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau objek studi. Pendekatan ini menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran, dan persepsi peneliti. Studi kasus didefinisikan sebagai proses analisa terhadap fenomena khusus yang dihadirkan dalam konteks terbatas walaupun batas-batas antara fenomena dan konteks belum sepenuhnya jelas (Robert K Yin, 2006 : 54).

Creswell (2012) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang dapat dilakukan dengan mengeksplorasi dan memaknai setiap permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Penelitian kualitatif di dalam prosesnya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berprosedur, guna pengumpulan data yang spesifik dari responden. Data tersebut kemudian dianalisis secara induktif.

Sedangkan metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Sedangkan Jane Richie di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi ini dikemukakan tentang peranan penting konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud peneliti adalah gaya kepemimpinan ketua jurusan Pendidikan Fisika. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bagaimana gaya kepemimpinan ketua jurusan, dalam penyelesaian studi mahasiswa angkatan 2011-2013 jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yaitu di Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pengaturan lokasi untuk pengambilan data tidak ditentukan responden penelitian hal tersebut berguna agar memperoleh keaslian pengalaman responden penelitian dengan

fenomena yang diteliti. Poewandari (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah yang bertujuan untuk mengetahui fenomena tertentu, sehingga peneliti tidak disarankan untuk melakukan manipulasi terkait setting lokasi penelitian.

Waktu dilakukannya penelitian ini yaitu selama kurang lebih 4 bulan yaitu Juli sampai Oktober 2016.

3. Sumber Penelitian

Ketua Jurusan dan Mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2011-2013. Adapun teknik penelitian ini menggunakan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Sedangkan menurut (Djam'an dan Aan, 2011 : 23) adalah salah satu bentuk *judgment sampling*. Cara pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Seperti bola salju yang sedang menggelinding semakin jauh semakin besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang tetapi karena dengan orang pertama ini data dirasa belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data seperti para dosen Jurusan Pendidikan Fisika.

4. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan Periode 2014-2015 dan 2015-2019 dalam hal ini Dr. H. Muhammad. Qaddafi, S.Si, M.Si terkait penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

5. Metode Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami (Sugiyono, 2011 : 147-148).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013 : 222). Dengan demikian instrumen sebagai alat bantu untuk dipakai melaksanakan penelitian dan disesuaikan dengan metode yang diinginkan agar mempermudah bagi peneliti untuk mendapatkan data seakurat mungkin.

Instrumen penelitian adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan (Moh. Nazir, 2005 : 174).

Adapun instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut (Cholid dan Abu, 2009 : 83) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Sugiyono, 2013 : 231).

Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang merupakan wawancara bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi dari ketua jurusan, beberapa dosen, Mahasiswa yang ada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika. Metode wawancara digunakan untuk mengungkap data tentang gaya kepemimpinan ketua jurusan. Metode wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tatap muka dengan sumber data dan membawa pedoman wawancara dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan.

b. Dokumentasi

Menurut Candra (2015 : 190) dokumentasi adalah cara memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Meliputi buku-buku yang relevan peraturan-

peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk dokumentasi resmi yang dapat mendukung penelitian ini. Pedoman dokumentasi dapat berupa foto pendukung lainnya. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

6. *Tehnik Analisis Data*

Menurut Sugiyono, (2013 : 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction (reduksi data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Data display (penyajian data)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/verification (verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Pengambilan Keputusan dan Kebijakan

1) Responden AM

AM adalah seorang staf di salah satu Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. AM menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan mahasiswa, misalnya penyetoran nilai, pengumpulan KRS dan lain-lain. AM berpendapat bahwa ketua jurusan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan biasanya mendengarkan pendapat para bawahannya kemudian mendiskusikan untuk memperoleh suatu keputusan, biasanya dilakukan melalui rapat atau musyawarah untuk mencari sebuah solusi. Sesuai dengan pernyataan berikut:

“ ... *Musyawarah* ... ” (AM/18-90).

2) Responden YF

YF adalah seorang dosen di salah satu Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tidak hanya itu YF juga andil dalam berbagai bidang di UIN Alauddin Makassar. Menurut beliau dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan biasanya ketua jurusan melakukannya dengan cara musyawarah yakni diadakan dengan cara berunding oleh pihak bawahan apabila terdapat mahasiswa yang perlu bimbingan. Hal ini dibuktikan wawancara berikut:

“ ... Musyawarah mufakat biasanya kita lakukan secara berunding dengan pihak jurusan jika memang terdapat anak yang perlu bimbingan lebih lanjut ... ” (YF/179-190).

3) Responden QD

QD juga merupakan salah satu dosen di Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus bapak ketua jurusan sendiri. Menurut beliau dalam mengambil keputusan dan kebijakan biasanya dilakukan dengan cara meminta pandangan sesama dosen, pandangan kepada sekjur, dan pandangan kepada staf, kemudian ini dimusyawarahkan terkait masalah-masalah apa yang akan dibahas. Tetapi terkadang ketua jurusan mengambil keputusan sendiri apabila sudah tercantum dalam panduan akademik.

“Hal-hal yang berkaitan dengan kebijaksanaan biasanya di lakukan dengan cara meminta pandangan sesama dosen, pandangan kepada sekjur, pandangan kepada staf kemudian jika ternyata kebijakan tersebut berdampak pada adanya hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa maka biasanya kita melakukan pertemuan angkatan inilah selanjutnya kita umumkan manfaat kebijakan seperti ini. Apakah mahasiswa tersebut merasa sanggup atau tawar-menawar atau sebagaimana biasanya. tetapi jika aturan-aturan yang sudah ada dalam panduan akademik fakultas maka tidak perlu lagi dimusyawarahkan karena sudah terdapat dalam undang-undang”(QD/415-430).

4) Responden RQ

RQ merupakan salah seorang yang memegang jabatan di Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Sekertaris Jurusan, beliau juga sebagai dosen yang memegang beberapa mata kuliah. Menurut RQ ketua jurusan dalam mengambil keputusan dan kebijakan biasanya dilakukan dengan cara musyawarah tetapi beliau juga biasanya mengambil pertimbangan sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

“ ... biasanya kita musyawarah jadi terdapat beberapa yang dimusyawarahkan tetapi ada pun yang tidak ... ” (RQ/291-313).

5) Responden AW

AW merupakan salah satu mahasiswa pendidikan Fisika yang sekarang sudah berada di program pascasarjana UNM. AW ini bisa dikatakan mahasiswa yang cukup berprestasi pada masanya. Menurut AW dalam mengambil keputusan dan kebijakan biasanya ketua jurusan melakukan dengan musyawarah sesuai dengan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut:

“ ... Kalau saya lihat demokratis karena disetiap pengambilan keputusan beliau selalu menawarkan atau memberikan pertimbangan kepada sekertarisnya dalam hal ini bu rafiqa ... ” (AW/1-130).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan ketua jurusan dalam setiap mengambil keputusan adalah dengan musyawarah, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syafi'ie (Mardiana, 2014 : 1815) gaya kepemimpinan demokratis dalam kepemimpinan pemerintahan yaitu cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan, begitu juga antara bawahan dibagi tugas secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut dilakukan secara terbuka, antar bawahan dianjurkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugasnya, baik bawahan yang terendah sekali pun boleh menyampaikan saran serta diakui haknya, dengan demikian dimiliki persetujuan dan konsensus atas kesepakatan bersama. Sedangkan menurut (Anonim, 2013 : 1107) Kepemimpinan demokratik menitikberatkan pada bimbingan yang

efisien pada para anggotanya. Koordinasi pekerjaan terjalin dengan baik dengan semua lini, terutama penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik. Kepemimpinan demokratik menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasehat dan sugesti bawahan, bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing, pada saat-saat kondisi yang tepat.

6) Responden DM

DM adalah seorang dosen juga seorang laboran dan asisten praktikum pada mata kuliah tertentu di Jurusan Pendidikan Fisika. Mengenai pengambilan keputusan dan kebijakan, DM berpendapat bahwa biasanya ketua jurusan mengambil langkah musyawarah tetapi terkadang beliau juga mengambil keputusan sendiri tanpa mempertimbangkan hasil dari musyawarah sebelumnya. Hal ini dibuktikan dari wawancara berikut:

“ ... terkadang musyawarah kadang pun keputusan sendiri ... ” (DN/286-321).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, selain musyawarah ketua jurusan juga terkadang mengambil keputusan sendiri setelah mendengar pendapat dari bawahan, sesuai dengan gaya kepemimpinan konsultatif yang di kemukakan oleh Syafi'ie dalam (Mardiana, 2014 : 1815). Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan oleh pemimpin setelah mendengarkan keluhan dan bawahan, pemimpin menentukan tujuan dan mengemukakan berbagai ketentuan yang bersifat umum setelah melalui proses diskusi dan konsultasi dengan para bawahan, penghargaan dan

hukuman diberikan kepada bawahan dalam rangka memberikan motivasi kepada bawahan, dan memiliki hubungan baik dengan bawahan.

b. Sifat pemimpin

1) Responden AM

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan ingin menjadi sosok pemimpin yang rasional, perhatian, dan bertanggung jawab. Karena disini Kejur menjadi pemimpin dan kejur ingin semua jajarannya dan mahasiswa menghormati beliau, namun bukan berarti mahasiswa dan jajaran takut, melainkan akan menghormati dan menghargai keputusan-keputusan yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dalam aktivitas kegiatan HMJ dimana ketua jurusan dan mahasiswa saling berbaur satu sama lain.

Perhatian ketua jurusan terkait penyelesaian studi terlihat dengan diadakannya rapat angkatan setiap ada masalah yang ingin diselesaikan terkait proses penyelesaian mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan wawancara berikut:

“ ... perhatiannya sangat misalnya diberikan pada pertemuan angkatan ... ”
(AM/61-65).

Juga terkadang perhatian yang diberikan dalam bentuk personal yakni diadakan panggilan ketika mahasiswa tersebut mengalami masalah-maslah tertentu.

Hal ini sesuai dengan wawancara berikut:

“ ... caranya pun biasanya dilakukan dengan individu atau dilakukan dengan cara personal ... ” (AM/66-70).

Perhatian lain yang biasa dilakukan oleh ketua jurusan adalah dengan menasehati layaknya bapak kepada istri.

“ ... Yah, layak nya bapak kepada anaknya ... ” (AM/71-74).

Rasionalitas

Terakhir Bertanggung jawab AM mengatakan bahwa ketua jurusan bertanggung jawab. Dilihat dari jawaban AM yang mengatakan tidak.

“ ... tidak ... ” (AM/81-85).

2) Responden YF

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan sepertinya ketua jurusan memiliki sifat perhatian, bertanggung jawab, rasionalitas, tegas. Bertanggung jawab yakni tidak pernah melepas tanggung jawab karena ada sistem yang harus di patuhi dan di jadikan pedoman untuk dijadikan tanggung jawab. Sesuai dengan pernyataan YF sebagai berikut:

“ kita tidak pernah melepaskan tanggung jawab karena sudah ada SK yang berlaku, dan ada system bagaimana cara membimbing anak mahasiswanya ... ” (YF/160-178).

Kemudian sifat ketua jurusan yang lain adalah perhatian, perhatian di sini di berikan ke mahasiswa dalam bentuk pelayanan seperti melayani mahasiswa sesuai dengan prosedurnya. Sesuai dengan pernyataan berikut:

“ ... ya seperti biasa, mahasiswa datang untuk bimbingan proposal kemudian masuk pada seminar proposal, pengumpulan data, pemeriksaan analisa, kemudian pemeriksaan skripsi ... ” (YF/106-114).

Perhatian lain juga dapat dilihat dari, sifat ketua jurusan yang sangat peduli terhadap batas atau limit penyelesaian mahasiswa begitu pun dengan pemberian motivasi agar tepat waktu dalam menyelesaikan proses penyelesaian. Adapun pernyataannya sebagai berikut:

“ ... intinya ketua jurusan peduli tentang batas-batas atau limit penyelesaian mahasiswa mulai dari pemberian motivasi agar tidak terlalu lama dalam penyelesaian studi ... ” (YF/115-134).

Ketua jurusan juga memiliki sifat rasionalitas yakni dalam membuat kebijakan harus menyesuaikan dengan disiplin ilmu misal mahasiswa mengalami kesalahan pada nilai maka yang membuat kebijakan adalah dosen yang bersangkutan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara berikut:

“ ... Sebenarnya dalam membuat kebijakan kita tidak bisa membuat kebijakan kecuali berkaitan dengan disiplin ilmu kita dan perkuliahan pisah sendiri ... ” (YF/87-105).

Tegas

Adapun upaya yang dilakukan ketua jurusan adalah dengan memberikan hak-hak yang seutuhnya kepada mahasiswa juga dengan penggunaan fasilitas jurusan kemudian mendorong mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik seperti galaksi, aklam, dll. Hal ini di buktikan dengan wawancara berikut:

“ ... upayanya dilakukan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat memunculkan kemampuan akademik misalnya aklam serta kebebasan dalam penggunaan fasilitas jurusan ... ” (YF/60-61).

3) Responden QD

Mengenai pandangan pemimpin beliau sendiri memiliki sifat yang terbuka, perhatian, bertanggung jawab, tegas, rasionalitas, dan memiliki misi. Tegas terutama dalam menentukan keputusan, jika keputusan sudah dibuat atau ditentukan maka tidak bisa dirubah lagi, misalnya pemberitahuan informasi tertentu yang memiliki jangka waktu dan apabila dilanggar maka akan mendapat hukuman atau denda. Kejur juga membuat grup chat di media sosial, agar memudahkan berkomunikasi pada

semua mahasiswa apabila terdapat nama-nama yang bermasalah dan juga memudahkan para dosen sendiri . Hal ini dibuktikan dengan wawancara yaitu :

“ ... menampilkan nama di facebook agar yang bersangkutan merasa tersinggung kemudian dengan demikian semoga terjadi peningkatan jikalau belum selanjutnya ketua jurusan mengambil opsi terakhir dengan cara memanggil yang bersangkutan ...” (QD/366-392).

Hal ini bertujuan agar mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain saling memberi semangat atau motivasi terkait masalah penyelesaian studi. Selain tegas kajur juga memiliki sifat perhatian yakni senantiasa menasehati mahasiswanya yang bermasalah atau mahasiswa yang masih memiliki urusan kampus baik melalui rapat angkatan, pemberian pelayanan komite judul dan pemantau-pemantauan. Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan wawancara sebagai berikut:

“ caranya tentu dengan diadakannya rapat angkatan setiap ada yang ingin di sampaikan” (QD/344-355).

“ ... Adapun kebijakan saya adalah setiap mahasiswa harus memiliki rencana terkait proses pembimbingan mahasiswa dalam hal ini penjadwalan judul skripsi sehingga mudah mengakomodir selanjutnya kita tampung gagasan-gagasan rencana judul skripsi yang dilakukan secara periodikdi mulai dari pertemuan-pertemuan ...” (QD/209-271).

“ ... kadang-kadang mahasiswa ketika mereka sudah bebas dalam mata kuliah selain skripsi maka intensitas pertemuan diantara mereka menjadi buram, dan kurang otomatis interaksinya menjadi tidak jalan.nahinilah yang terkadang menyebabkan buntunya disitu yakni jarang bertemu diantara mereka maka inilah yang menyebabkan mereka cenderung santai dan akibat santailah sehingga kami harus tetap melakukan pengontrolan-pengontrolan sudah sejauh mana mereka sudah bimbingan ...” (QD/272-343).

Tidak hanya itu ketua jurusan pun tidak pernah melepaskan tanggung jawab kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Sesuai pernyataan berikut:

“ ... tergantung kepada mahasiswa apabila sudah di nasehati puluhan kali dan segala upaya telah dilakukan maka kami juga melepaskan tanggung jawab ... ” (QD/404-414).

4) Responden DM

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan merupakan sosok yang perhatian, individual, bertanggung jawab, tetapi kurang konsisten. Hal ini terlihat dari ketua jurusan yang terkadang mengambil keputusan sendiri walaupun telah dimusyawarahkan sebelumnya, sesuai hasil wawancara berikut:

“ ... Kadang-kadang musyawarah tapi tiba-tiba keputusan sendiri tetapi ada beberapa rapat dimana dosen juga dilibatkan ... ” (DM/286-321).

Kemudian perhatian, dalam hal ini adanya pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sesuai dengan pernyataan responden bahwa:

“ ... jikalau saya menanda tangani permohonan pembimbing maka secara pribadi saya harus bertanggung jawab apapun yang mereka hadapi nanti pada saat saya menerima pembimbingan ... ” (DN/108-135).

Pemberian perhatian dalam bentuk motivasi seperti mengurus semua hal-hal yang berkaitan dengan proses penyelesaian mahasiswa mulai dari judul, sampai pada pemilihan anggota-anggota komite. Sesuai hasil wawancara berikut:

“ ... memberikan perhatian dan motivasi, misal seperti yang saya sebutkan tadi yang mulai dari judul dan sebagainya ... ” (DN/136-177).

Lalu adanya nasehat-nasehat kepada mahasiswa dan adanya pengaturan jadwal mata kuliah agar pada saat semester 7 sudah tidak ada lagi mata kuliah bagi mahasiswa. Hal ini pula dibuktikan dengan wawancara berikut:

“ ... Beliau mengatur kurikulum yang baru kurikulum 2014 secara tidak langsung dia membantu untuk penyelesaian karena beliau telah memporsir

semua mata kuliah sampai semester 6 dan semester 7, jadi tinggal PPL dan KKN saja ... ” (DN/55-72).

Selain itu, terkadang ketua jurusan hanya mementingkan keputusannya sendiri tanpa memikirkan dampak negative (efek) dari keputusan tersebut. Dapat dilihat dari pernyataan di bawah ini:

“ ... kalau di bilang perhatian yaa perhatian yang luar biasa, bagus sekali perhatiannya cuman tidak memperhatikan efek, efeknya yang itu ... ” (DN/190-225).

Selanjutnya sifat beliau adalah bertanggung jawab. Hal ini dilihat dari apabila terdapat mahasiswa yang bermasalah maka beliau andil langsung menangani masalah tersebut. Hal ini dibuktikan dari wawancara berikut ini:

“ ... Tidaklah kalau saya bilang beliau cukup andil langsung terlebih jika terdapat dosen yang bersangkutan ... ” (DN/265-285).

5) Responden RQ

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan merupakan sosok yang terbuka, perhatian, rasionalitas, bertanggung jawab, tegas. Perhatian, ketua jurusan sangat perhatian terhadap mahasiswa misalnya dalam bentuk motivasi yakni kajar menelvon dan menanyakan atau memantau bagaimana kabar perkembangan skripsi dan sudah sampai dimana, kemudian ketika terdapat mahasiswa yang bermasalah maka ketua jurusan memberitahukan lewat media sosial dengan cara meng-upload informasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara berikut:

“ ... sakira jurusan juga selalu memberikan perhatian bukan hanya pada individu yang bersangkutan tetapi juga ke temannya, beliau selalu menanyakan sudah sampai dimana perkembangannya ... ” (RQ/160-179).

Kemudian dari wawancara ini terlihat bahwa ketua jurusan bersifat tegas dalam memimpin dimana dia selalu memantau perkembangan skripsi mahasiswanya dengan memberikan deadline-deadline tertentu atau jangka waktu. Hal ini pun dibuktikan dari wawancara berikut:

“ ... utamanya selalu diberikan deadline yakni tanggal-tanggal inilah salah satu upaya yakni perhatian ... ” (RQ/160-179).

Adapun perhatian lain yang diberikan ketua jurusan adalah dengan memberikan pelayanan yakni dipermudah dalam proses perkuliahan terkait pemasukan judul atau proposal.

“ ... berbicara pelayanan, beliau memulai dari mata kuliah metode penelitian karena seiring berjalannya proses kuliah tersebut maka proposalnya pun sudah harus selesai ... ” (RQ/145-159).

Ketua jurusan pun tidak pernah lepas dari yang namanya sifat tanggung jawab, hal ini terlihat dari sikap ketua jurusan yang tidak melepas kontrol terhadap mahasiswanya. Sesuai dengan pernyataan dibawah ini:

“ ... Melepaskan tanggung jawab yang terkontrol, yakni tidak dilepas begitu saja tetap ada pengontrolan misal melalui telvon sampai dimana kesulitan yang dihadapi ... ” (RQ/252-290).

Adapun upaya yang dilakukan ketua jurusan dalam mendorong kemampuan akademik mahasiswa adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bekerja sama dengan HMJ. Sesuai dengan pernyataan RQ yaitu:

“ ... Sakira dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bekerja sama dengan himpunanmisalnya dengan aklam,,pelatihan bahasa,, atau bahkan kunjungan ke beberapa lembaga atau instansi ... ” (RQ/73-82).

Berdasarkan wawancara dari beberapa responden di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sifat pemimpin yang terdapat pada ketua jurusan adalah perhatian, bertanggung jawab, rasionalitas, terbuka, tegas, dan memiliki visi. Hal ini pun sesuai dengan teori yang ada pada bab II halaman 30 tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Jatmiko (2013:213) pemimpin yang efektif memiliki karakteristik berikut: (a) memiliki visi kedepan (b) cakap secara teknis (c) membuat keputusan yang tepat (d) berkomunikasi dengan baik (e) memberikan keteladanan dan contoh (f) mampu memercayai orang (g) mampu menahan emosi (h) tahan menghadapi tekanan (i) bertanggung jawab (j) mengenali anggota (k) cekatan dan penuh inovasi. Sedangkan sifat pemimpin menurut tiga (3) orang mahasiswa sebagai responden sebagai berikut:

6) Responden AQ

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan merupakan sosok yang loyal, perhatian, tegas. Perhatian, ketua jurusan sangat perhatian terhadap mahasiswanya hal ini dilihat pada rapat yang diadakan angkatan terkait masalah penyelesaian studi mahasiswa misalnya komite judul. Perhatian lain yang dilakukan ketua jurusan adalah aktif dalam sosial media, guna memberitahukan informasi yang berkaitan dengan penyelesaian studi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara berikut:

“ ... adalah dengan mengadakan rapat angkatan membahas tentang salah satu penyelesaian studi yaitu komite judul ... ” (AQ/1-55).

Ketua jurusan juga bersifat loyal artinya dapat menyesuaikan diri terhadap mahasiswanya. Hal ini di lihat dari keseharian beliau yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, kemudian beliau juga melebur dengan para mahasiswa sehingga tidak ada ke kakuan antara keduanya tetapi tetap memetingkan prinsip bawahan dan atasan. Sesuai dengan pernyataan narasumber berikut:

“ ... ketua jurusan kami aktif dalam social media, baik facebook maupun line dimana di facebook dia menginformasikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan fisika terkait informasi penting atau yang berhubungan dengan penyelesaian studi ... ” (AQ/1-55).

“ ... Secara umum menurut saya beliau itu tegas ... ” (AQ/1-55).

7) Responden AW

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan adalah sosok yang sangat membantu dan tegas. Di katakan tegas karena adanya pemberian denda pada mahasiswa yang melanggar setiap tidak mengikuti peraturan atau tidak terlibat dalam sesuatu agenda tertentu. Hal ini dibuktikan dengan wawancara berikut:

“ ... jika ada diangkatan saya yang tidak datang dipertemuan maka akan diadakan denda ... ” (AW/1-130).

Sedangkan sosok yang sangat membantu adalah karena ketua jurusan senantiasa mempermudah mahasiswa dalam penyelesaian studi. Hal ini pun sesuai dengan wawancara berikut:

“ ... sangat membantu, bapak itu sangat mempermudah mahasiswa yang mau selesai dan pak def selalu menyayangi jika terkait proses penyelesaian ... ” (AW/1-130).

8) Responden AI

Mengenai pandangan pemimpin ketua jurusan adalah sosok yang bertanggung jawab atau perhatian. Hal ini di lihat dari pengaruh ketua jurusan yang senantiasa mengontrol mahasiswa baik dari segi nilai, maupun dari segi penulisan skripsi, pembimbingan dll. Hal ini dibuktikan dari wawancara berikut:

“ ... ketua jurusan sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian studi dikarenakan kajar sangat mengontrol mahasiswa baik dari segi nilai maupun dari segi yang berhubungan dengan penulisan skripsi, pembimbingan dan lain-lain ... ” (AI/1-7).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa ketua jurusan memiliki sifat kepemimpinan yang tegas, perhatian, bertanggung jawab, dan juga loyal. Menurut Madina (2015 : 34) ciri sifat pemimpin adalah seperti berikut: (a) kesehatan yang baik, energi pribadi dan daya tahan fisik (b) Suatu keyakinan bahwa kenyatannya menuju kearah pencapaian tujuan yang baik (a sense of mission), ada komitmen pribadi untuk pencapaian tujuan, bahkan kegairahan dan kepercayaan diri tentang hal itu (c) Perhatian terhadap orang lain, bahkan keprihatinan (d) Intelegensi yang baik (ini bukan berarti pengetahuan yang tinggi tentang hal-hal yang khusus tetapi good common sense), kemampuan untuk mengumpulkan, membahas dan memberi informasi yang diperlukan serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan (e) Integritas, kecenderungan tanggung jawab terhadap kewajibannya, juga sikap hidupnya yang menghadapi respek dari orang lain (f) Kemampuan untuk persuasi, terutama dalam usaha mendapatkan penerimaan atas keputusan-keputusannya (g) Kemampuan menilai

(judgement) kapasitas kemampuan dan kelemahan orang-orang yang bekerja dengannya, serta bagaimana mencapai pemanfaatan yang maksimal bagi organisasi (h) Loyalitas, pengabdian terhadap tujuan usaha dan juga kepada orang-orang yang bekerja dengannya serta kesediaan membela terhadap tantangan atau serangan dari luar.

2. Pembahasan

Pembahasan didapatkan dari hasil analisis data mulai dari responden awal sampai akhir, kemudian peneliti menganalisis gaya kepemimpinan ketua jurusan yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan indikator yang ada. Data lain menunjukkan bahwa performa pihak jurusan mengindikasikan sejumlah keunikan/gambaran pada dua aspek yaitu gaya kepemimpinan dan strategi pencapaian tujuan yang dilakukan oleh ketua jurusan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Temuan aspek pertama dan kedua disusun menjadi sejumlah proposisi tentang gaya kepemimpinan yang dilakukan ketua jurusan dalam meningkatkan penyelesaian mahasiswa.

a. Pengambilan keputusan dan kebijakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden AM, YF, QD, dan RF bahwagaya kepemimpinan ketua jurusan dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah. Responden menyatakan bahwa ketua jurusan mengadakan rapat jika terdapat hal-hal yang harus diselesaikan seperti pembimbingan atau agenda rapat tetap dosen. Selain itu, pemimpin mempertimbangkan saran atau ide yang diberikan bawahannya terkait proses penyelesaian mahasiswa tetapi jika

masalah yang ada sudah diatur dalam aturan akademik universitas, maka ketua jurusan tidak perlu melakukan musyawarah melainkan mengambil kebijakan dari universitas tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan ketua jurusan adalah demokratis. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri menurut (Pratiwi, 2014 : 24) sebagai berikut: (a) beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab (b) pimpinan menganggap bawahan sebagai komponen pelaksana dan secara integral harus di beri tugas dan tanggung jawab (c) disiplin tetapi tidak kaku, jika ada masalah diselesaikan bersama (d) memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan dan (e) komunikasi bersifat terbuka dan terarah.

Mengacu pada beberapa hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam tipe kepemimpinan yang demokratis terjadi interaksi dinamis antara pemimpin dengan bawahan, karena pemimpin memberikan kesempatan pada orang-orang yang dipimpin untuk turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Pemimpin selalu mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan dan sangat memetingkan musyawarah, sehingga pemimpin mengesampingkan kepentingan demi tercapainya tujuan bersama. Dengan demikian akan tercipta hubungan serta kerja sama yang baik dan harmonis.

Teguh (2015) juga menjelaskan bahwa secara garis besar gaya kepemimpinan demokratis meliputipandangannya senantiasa bertitik tolak bahwa manusia adalah makhluk yang mulia, selalu berusaha untuk menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi para bawahannya, senang

menerima saran, pendapat, dan kritik bagi bawahannya, selalu berusaha mengutamakan *team work* dalam usaha mencapai tujuan dan senantiasa berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai seorang pemimpin.

Hartanto (2016: 143) menyatakan bahwa pemimpin yang demokratis dalam setiap usaha dan kebijakannya bertujuan membuat bawahan mencapai hasil yang baik dan memuaskan bagi dirinya sendiri. Dengan demikian, pemimpin yang demokratis senantiasa berusaha memelihara dan memupuk kekeluargaan, persatuan, membangun semangat serta gairah kerja bagi bawahannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh yang berjudul perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan partisipasi kerja guru di SDN Watukarung Pringkuku Pacitan yang menyatakan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan menggunakan gaya demokratis dan partisipatif dengan indikator, yaitu bawahan dianggap sebagai mitra kerja bahkan layaknya teman, selalu memberikan kepercayaan pada bawahan dan selalu mengutamakan *team work* serta bersedia menerima saran dan kritik dari bawahan.

Teori lain juga dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas menurut Wahjosumidjo dalam prakteknya adalah memberikan petunjuk, pengawasan, menanamkan keyakinan akan pentingnya pelaksanaan tugas kepada bawahan, dan mementingkan perhatiannya kepada pelaksanaan tugas guru yang harus terlaksana dengan baik, mengikuti aturan yang ditetapkan serta mengacu pada standar prestasi kerja yang diharapkan. Selanjutnya menurut Handoko pemimpin yang

memiliki gaya kepemimpinan berorientasi pada bawahan mencoba lebih memotivasi bawahan dibanding mengawasi mereka (Gusman, 2014 : 299-831).

Selain dominan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, ketua jurusan juga menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif tipe konsultasi. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan oleh pemimpin setelah mendengarkan keluhan dan bawahan (b) Pemimpin menentukan tujuan dan mengemukakan berbagai ketentuan yang bersifat umum setelah melalui proses diskusi dan konsultasi dengan para bawahan (c) Penghargaan dan hukuman diberikan kepada bawahan dalam rangka memberikan motivasi kepada bawahan (d) Hubungan dengan bawahan baik (Fitriani, 2013 : 992).

Hal ini terlihat dari data yang diperoleh dari responden RF yang mengatakan bahwa dalam hal pengambilan keputusan terlebih terkait proses penyelesaian mahasiswa, sebagai pemimpin ketua jurusan selalu meminta ide, saran, atau pendapat dari para dosen dan staf sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, dan keputusan akhir ditentukan prerogatif oleh ketua jurusan sebagai pengambil andil kebijakan. Prasetijo (2013) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif tipe konsultasi adalah pemimpin menanyakan ide, gagasan atau pendapat pada bawahan, kemudian membuat keputusan sendiri setelah dengan serius mempertimbangkan saran dan perhatian bawahannya. Metode pengambilan keputusan tipe partisipatif konsultasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama, pemimpin menunjukkan sebuah keputusan yang telah dibuat sebelumnya tanpa konsultasi sebelumnya, tetapi bersedia melakukan modifikasi jika ada yang keberatan atau saran yang bagus, kedua,

pemimpin menunjukkan proposal sementara dan secara aktif mendorong bawahan untuk memberikan saran demi perbaikan proposal tersebut, dan ketiga yaitu pemimpin menyajikan sebuah masalah dan meminta bawahan untuk berpartisipasi dalam mendiagnosanya dan mengembangkan penyelesaiannya, tetapi membuat keputusan akhir sendiri.

Sesuai data dari responden DN dan pemaparan teori diatas, ketua jurusan juga menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan tipe konsultasi dengan pengambilan keputusan menerapkan metode musyawarah untuk menyajikan sebuah masalah dan meminta partisipasi bawahan untuk mendiagnosa dan mengembangkan penyelesaiannya tetapi membuat keputusan akhir sendiri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrian Hartanto yang berjudul analisis gaya kepemimpinan pada PT. Sinar Sarana Sukses, yang mengatakan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif terlihat dari cara direktur pengambilan keputusan dan kebijakan selalu melibatkan saran, ide, atau pendapat dari karyawan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif tipe konsultasi.

1. *Sifat Pemimpin*

Madina (2015 : 34) ciri sifat pemimpin adalah seperti berikut: (a) kesehatan yang baik, energi pribadi dan daya tahan fisik (b) Suatu keyakinan bahwa kenyatannya menuju kearah pencapaian tujuan yang baik (a sense of mission), ada komitmen pribadi untuk pencapaian tujuan, bahkan kegairahan dan kepercayaan diri

tentang hal itu (c) Perhatian terhadap orang lain, bahkan keprihatinan (d) Intelegensi yang baik (ini bukan berarti pengetahuan yang tinggi tentang hal-hal yang khusus tetapi good common sense), kemampuan untuk mengumpulkan, membahas dan memberi informasi yang diperlukan serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan (e) Integritas, kecenderungan tanggung jawab terhadap kewajibannya, juga sikap hidupnya yang menghadapkan respek dari orang lain (f) Kemampuan untuk persuasi, terutama dalam usaha mendapatkan penerimaan atas keputusan-keputusannya (g) Kemampuan menilai (judgement) kapasitas kemampuan dan kelemahan orang-orang yang bekerja dengannya, serta bagaimana mencapai pemanfaatan yang maksimal bagi organisasi (h) Loyalitas, pengabdian terhadap tujuan usaha dan juga kepada orang-orang yang bekerja dengannya serta kesediaan membela terhadap tantangan atau serangan dari luar.

Sedangkan Menurut Marlina (2013 : 225) beberapa syarat yang harus dimiliki pemimpin yaitu: (a) kekuatan fisik (b) penghayatan terhadap arah dan tujuan (c) Antusiasme (d) keramahtamahan (e) integritas (f) Keahlian Teknis (g) kemampuan mengambil Keputusan (h) Intelegensi (i) Keterampilan memimpin (j) Kepercayaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden AM, YF, QD, RF, DM, bahwa sifat pemimpin yang timbul dari ketua jurusan adalah perhatian, bertanggung jawab, rasionalitas, terbuka, tegas, dan memiliki visi, begitupun pendapat yang di utarakan oleh beberapa responden mahasiswa AW, AQ, dan AI. Hal ini dilakukan agar tercipta kerja sama yang serasi baik sesama dosen ataupun sesama mahasiswa, menumbuhkan loyalitas agar tidak terjadi kekakuan dan partisipasi para

bawahan dalam hal ini mahasiswa ataupun dosen. Ketua jurusan juga senantiasa membuat peraturan, informasi, atau peringatan di sosial media terkait proses penyelesaian mahasiswa dengan tujuan agar tercipta keakraban satu sama lain serta kepedulian antar mahasiswa untuk saling mengingatkan di antara sesamanya. Sebagai bukti lain, ketua jurusan juga senantiasa bersikap tegas dalam mengambil kebijakan misalnya pemberian deadline atau waktu-waktu tertentu, juga pemberian denda bagi mahasiswa yang terlambat dalam mengikuti suatu agenda.

Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pencapaian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2011 tercatat 80 mahasiswa telah menyelesaikan studinya dan pada tahun 2012 tercatat 125 mahasiswa telah menyelesaikan studinya. Selain itu, untuk angkatan 2013 yang berjumlah 119 mahasiswa, telah mengajukan judul dan sudah melaksanakan seminar proposal. Hal ini menunjukkan bahwa progress pencapaian keberhasilan penyelesaian tugas akhir mahasiswa setiap tahun mengalami peningkatan. Penerapan aturan dan kebijakan ketua jurusan memberikan efek positif dalam civitas akademik khususnya untuk mahasiswa tingkat akhir. Dengan demikian, mahasiswa akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir karena adanya kebijakan yang diterapkan secara struktur dan diikat oleh waktu sebab motivasi diperlukan untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan, namun juga dibutuhkan motivasi intrinsik dari mahasiswa itu sendiri untuk menggerakkan dirinya mencapai pemenuhan motif yang diinginkan.

Aturan dan kebijakan merupakan motivasi ekstrinsik yang diberikan Ketua Jurusan kepada mahasiswa selain dari orang tua hal ini dilakukan untuk

membangkitkan semangat atau motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir misalnya pemberian denda atau batas-batas tertentu yang bertujuan agar mahasiswa juga cepat dalam proses penyelesaian studi dilihat dari segi misi, perhitungan atau planning ketua jurusan itu sendiri. Namun juga dibutuhkan motivasi intrinsik dari mahasiswa itu sendiri untuk menggerakkan dirinya mencapai pemenuhan motif yang diinginkan sesuai dengan pemaparan responden di atas.

Hal tersebut dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Persentasi penyelesaian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika 2011-2013.

No.	Angkatan	Jumlah mahasiswa (aktif)	Jumlah Mahasiswa (selesai)	Jumlah mahasiswa (belum selesai)	Tahun Selesai		Persentase tepat waktu
					2015	2016	
1.	2011	84 orang	80 orang	4 orang	75 orang	5 orang	89 %
2.	2012	126 orang	125 orang	1 orang	-	125 orang	99 %

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Ketua Jurusan adalah gaya demokratis dan gaya partisipatif. Gaya demokratis adalah gaya kepemimpinan yang senantiasa senang menerima saran, pendapat, dan bahkan kritikan dari bawahan. Tidak hanya sebatas itu gaya demokratis juga bersifat terbuka dan mengutamakan kerjasama. Sedangkan gaya partisipatif adalah gaya kepemimpinan yang pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan oleh pemimpin setelah mendengarkan keluhan dari bawahan. Kaitannya dengan penyelesaian studi adalah ketua jurusan senantiasa memberikan motivasi dengan cara melakukan rapat angkatan terkait studi penyelesaian dengan beberapa dosen setelah dilakukan musyawarah.
2. Pencapaian penyelesaian studi mahasiswa angkatan 2011-2013 dalam kepemimpinan ketua jurusan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yakni angkatan 2011 mahasiswa yang selesai 80 orang, angkatan 2012 mahasiswa yang selesai 125 orang, dan mahasiswa angkatan 2013 yang telah selesai pun hampir seluruhnya.

B. Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa sekiranya dengan adanya penelitian ini dapat membantu proses penyelesaian studi secepat mungkin serta menjadi tambahan dasar sebagai motivasi.
2. Bagi peneliti lain yang berminat ingin mengembangkan penelitian yang memiliki karakteristik yang sama, diharapkan dapat memperluas subyek penelitian dengan metode eksperimen.
3. Bagi akademisi terkhusus untuk ketua jurusan setiap fakultas, agar kiranya senantiasa memberikan dan mengoptimalkan pelayanan kebutuhan mahasiswa terkait penyelesaian tugas akhir studi. Salah satu cara yang bisa ditempuh dengan memperhatikan tipe kepemimpinan yang diterapkan. Pada penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menerapkan tipe kepemimpinan demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Agustiningrum, C. Dyah S. Indrawati, Andre N. Rahmanto. “ Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”. “ *Skripsi*”. Prodi Ekonomi BKK Adminstrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Agustian, Ary Ginanjar *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga, 2001.
- Ahmad Saebani, Beni dan Sumantri. *Kepemimpinan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Anonim. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja karyawan pada Bagian Operator SPBU PT. Mitrabuana Jayalestari Karawang”. “ *Jurnal*”. 2013.
- Apriyanto, Teguh. “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kreativitas Guru IPA SMP Negeri SeKota Pekalongan”. “ *Skripsi*”. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Birch, Paul. *Instant Leadership*. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Creswell, J. W. *Educational research: Planning, Conducting and evaluating qualitative and quantitative research*. Linclon: Pearson. 2012.
- Djam'an dan Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Praja Gravindo Persada, 2010.
- Fitriani. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur”. “ *Skripsi*”. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman. 2013.
- Griffin, Ricky W, 1980, “*Relationships Among Individual, Task Design, and Leader Behavior Variables*”, *Academy of Management Journal*, Vol. 23, No. 4, 665-683.

- Gusman, Hagi Eka. “ Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMPN Kecamatan Palembang Kabupaten Agam”. “ *Jurnal*”. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP: 2014.
- Hartanto, Adrian. “ Analisis Gaya Kepemimpinan pada PT. Sinar Sarana Sukses” *Jurnal*.” Surabaya: Universitas Kristen Petra. 2016.
- Hendra, Agus. “ Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan sebagai Leadership di Institusi Pendidikan ”. *Skripsi*. NAD: Staf Jurusan Gizi Poltekkes, 2011.
- Hendriawan. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwimitra Multiguna Sejahtera di Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara”. *Skripsi*. Makassar : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2014.
- Husri dan Chalid Sahuri. “ Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah”. *Jurnal*.” Pekanbaru: FISIP Universitas Riau. 2013.
- Ismail, Hadijah. “ Persepsi Mahasiswa terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi ”. *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Program Studi Pendidikan Geografi, 2013.
- Jatmiko. Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi”. *Jurnal*”. Jakarta Barat: Universitas Esa Ungu. 2013.
- Madina. Gaya Kepemimpinan Walikota Makassar Periode 2014-2019. “ *Skripsi*”. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2015.
- Manshur, M. Rofiu,udin. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-salam cinere Depok ”. *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum, 2010.
- Mardiana. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda”. “ *Skripsi*”. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman. 2014.

- Masrona, Abd. Kadim dan Arlan A. Tilome. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelengensi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Morisson. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Predana media Group, 2012.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nugroho, cahyo Adi. “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata DIY ”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Pratiwi. Pengaruh Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. “ *Skripsi* ”. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Siswanto, ibnu dan yoga Guntur Sampurno. “ Faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa pendidikan teknik otomotif FT UNY”. *Skripsi*. Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R N D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutarto. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Suwarna, Permana Iwan. “ Korelasi Kemampuan Akademik Mahasiswa Terhadap Penyelesaian Studi di Program Studi Pendidikan Fisika”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Suwarno. “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, dan Komponsasi pada Kedisiplinan Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan, 2007.
- Teguh. “ Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Partisipasi Kerja Guru di SDN Watakarung Pringkuku Pacitan”. *Jurnal*.” Pacitan. 2015.

Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.

Tim UIN Alauddin. *Panduan Profil dan Restra*. Makassar: UIN Press. 2011.

Tim UIN Alauddin. *Profil UIN Alauddin*. Makassar: UIN Press Alauddin. 2005.

Triono, Joko. “Kepuasan Mahasiswa Terhadap Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang” . *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri, 2012.

Turmudi. “Kepemimpinan”. *Skripsi*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, 2010.

Turnip, Candra Tiodora. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen 2 Klaten Jawa Tengah”. *Skripsi*. Klaten : Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2015.

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Wardani, Ahmad. “Studi tentang Motivasi penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman”. *Skripsi*. Mataram: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, 2014.

Winardi, J. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana. 2004.

Yuliani. “Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Tehnik Universitas Negeri Padang”. “*Skripsi*”. Padang: Fakultas Kesejahteraan Keluarga. 2013.

LAMPIRAN 1

Verbatim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Pedoman Wawancara Untuk Dosen

Nama : RQ

Usia :

Jabatan :

Hari/Tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1. 2. 3. 4.	Apakah terdapat visi dan misi ketua jurusan, terhadap penyelesaian studi?	Ada misalnya rapat angkatan juga misalnya masalah akademis	Ada, misalnya rapat angkatan apabila terdapat masalah akademis.
5. 6. 7. 8. 9. 10. 11.	Apa upaya yang dilakukan ketua jurusan dalam menanamkan rasa bangga terhadap mahasiswa jurusannya	selalu mungkin ee rutin melakukan pemantauan, melakukan pertemuan-pertemuan disitu diberikan motivasi, memberikan arahan-arahan.	Melakukan pemantauan sekaligus diberikan arahan-arahan.
12. 13. 14. 15.	Menurut bapak/ibu, apa yang membuat pihak jurusan pendidikan fisika	Nomor 3 (sambil membaca pertanyaan) maksudnya apa ini, <i>anu bu pak def terpilih sebagai jurusan pasti ada alasan toh bu</i>	Bapak menjabat sebagai kajur, dipilih langsung oleh senat kemudian

16.	memberikan	<i>nah apa yang mendasari???</i>	senat menyerahkan
17.	kepercayaan kepada	hehehhe dari pimpinan itu,	ke rektor lalu rektor
18.	pimpinan agar	hehehe kita tidak pake	yang akan
19.	menjabat sebagai	kampanye-kampanye karena	menentukan siapa
20.	ketua jurusan?	langsung jie dipilih, <i>oow ada</i>	yang jadi ketua
21.		<i>memang anunya bu</i>	jurusan. Kriterianya
22.		penunjukkan langsung ada	yaitu harus sebidang
23.		memang izinnya dari pihak	ilmu, kemampuan
24.		fakultas dari senat toch, <i>oow</i>	manajerial yang
25.		<i>tapi tidak ada jie syarat-</i>	tinggi, bisa
26.		<i>syaratnya apa begitu bu</i>	mengatur waktu,
27.		<i>criteria-kriterianya</i> , kriterianya	bisa mengatur orang
28.		itu dia harus sudah s3,	(memimpin), bisa
29.		kriterianya harus sebidang ilmu	menyesuaikan, dan
30.		toch, tidak bisa juga pendidikan	bisa mengatur
31.		agama kalau dia fisika toch	jadwal yang baik.
32.		harus sebidang dengan	
33.		jurusannya eee kemudian	
34.		golongan dari golongan	
35.		kepangkatannya itu yang kamu	
36.		maksud, kemampuan	
37.		manajerial yang tinggi, dia bisa	
38.		mengatur waktu dengan baik,	
39.		bisa mengatur orang , bisa	

40.		mengatur jadwal dengan baik,	
41.		bisa menyesuaikan. <i>Bagaimana</i>	
42.		<i>system pemilihan anunya kach</i>	
43.		<i>ini bu</i> , pemilhan ketua jurusan	
44.		inikan dari anu senat, senat	
45.		fakultas yang mengusulkan	
46.		rector jadi ada nama toch	
47.		berapa kandidat baru itu yang	
48.		dipilih senat fakultas jadi rector	
49.		yang memutuskan siapa yang	
50.		terpilih dan saya tidak	
51.		termasuk disitu pihak fakultas	
52.		itu dipilih oleh dosen, sama	
53.		seperti DPR dipilih oleh rakyat,	
54.		jadi dia semua yang dipilih	
55.		memasukkan data nama	
56.		kemudian dia nanti yang	
57.		mewakili fakultas tarbiyah	
58.		yang 3 orang tapi ada jie	
59.		wakilnya bu di, tidak ada jie	
60.		atau sekertarisnya saja , untuk	
61.		senat bukan maksudnya yang	
62.		yang mencalonkan begitu bu,	
63.		kan biasa kalau, pak def tidak	

64. 65.		<p>mencalonkan diri kita yang cantumkan kita yang ditunjuk masukkan saja nama toch kemudian nanti kita tinggal menunggu apakah namanya dipilih atau tidak dia kan diakan tidak merasa akan dipilih atau kampanye-kampanye tidak kita hanya mencalonkan bilang ooow ini yang sudah memiliki Kriteria itu tadi, bisa lebih dari satu bu, bisa lebih dari satu kalau personilnya cukup kan satu orang jie dan hanya mencabat 2 periode seperti pak yusuf kan sudah tidak bisa lagi jadi kita memakai mekanisme pemilihan fakultas.</p>	
66. 67. 68. 69. 70.	<p>Penghargaan apa saja yang diperoleh pimpinan selama menjabat sebagai ketua jurusan?</p>	<p>Terus nomor 4., kayanya tidak ada , kan baru-baru dia menjabat toch <i>kalau sertifikat-sertifat apakah??</i> Kayanya tidak ada, tidak pernah juga dia</p>	<p>kayanya tidak ada.</p>

71.		toch biasanya kan kita	
72.		mengurus2 10 tahun 20 tahun, beliau nda mengurus baru-baru.	
73.	Bagaimana upaya	Sakira ini dengan melakukan	Mengadakan
74.	yang dilakukan ketua	kegiatan2 apa namanya yang	kegiatan-kegiatan
75.	jurusan dalam	bekerja sama dengan himpunan	yang bekerja sama
76.	mendorong	adakan kaya aklam, eee	dengan HMJ.
77.	kemampuan	pelatihan bahasa, ee	
78.	akademik	kunjungan-kunjungan berapa	
79.	mahasiswa?	lembaga atau instansi yaa kan	
80.		dan sebagainya pelatihan-	
81.		pelatihan seminar-seminar	
82.		yang dilakukan oleh jurusan	
		apa yang kemarin itu eee kuliah	
		umum yang berkaitan dengan	
		ekstra kurikuler juga	
83.	Masalah apa yang	Yaa no.6 yang banyak itu yang	Mahasiswa yang
84.	sering ketua jurusan	mahasiswa terlambat studi,	terlambat studi,
85.	hadapi dan	mahasiswa yang malas,	mahasiswa yang
86.	bagaimana cara	mahasiswa yang melewati	malas. Cara beliau
87.	bapak mengatasinya?	batas waktu studinya caranya	mengatasi yaitu
88.		itu dia menghubungi secara	dengan
89.		langsung mahasiswanya jadi	menghubungi
90.		personal langsung hubungi	mahasiswa yang

91.		mahasiswanya kalau bisa	bersangkutan apa-
92.		dibantu carikan solusi	apa kendalanya
93.		permasalahan2nya misalnya	Kemudian dibantu
94.		kalau dia permasalahannya	apabila terdapat
95.		keuangan dia biasa juga di	Kendala-kendala
96.		bantu dibayarkan, kaya	yang berhubungan
97.		kemarin ada yang dibantu	materi.
98.		dibayarkan sppnya tergantung	
99.		dari apa masalahnya kalau dia	
100.		masalah dengan dosen dia	
101.		dibuatkan surat pengantar ada	
102.		nilainya bermasalah dia	
103.		dibuatkan surat caranya dia	
104.		langsung namanya	
105.		menghubungi mahasiswanya	
106.		dan menanyakan apa	
107.		masalahnya dan membantu	
108.		mengatasi solusinya tergantung	
109.		dari masalah apa yang dia	
110.		hadapi kan. Kalau ini bu	
111.		biasanya juga bapak caranya	
112.		mengatasi dengan diadakan	
113.		rapat bu di dibahas semuanya	
114.		apa2 yang??? Nah kalau rapat	

115.		dan dia ada masalah dengan	
116.		dosen ini dosen-dosen jurusan	
117.		yang akan menyelesaikan	
118.		terkait dengan nilai yaa	
119.		misalnya dia susah di cari	
120.		biasanya dia alihkan ke kita-	
121.		kita yang ada di jurusan yaa	
122.		dosen-dosen yang dia ambil	
		pada masa itu jadi	
		dosennya sudah disekolah jadi	
		kita diminta untuk dibantu	
		caranya?? Maksudnya???	
		Misalnya dia diberikan	
		pengantar to dosennya sudah	
		tidak mengajar disini jadi	
		dialihkan ke dosen fisika yang	
		ada disini yang pernah	
		mengajar mata kuliah it, jadi	
		begitu mi yaa dengan begitu	
		apa namanya mendiskusikan	
		eee dosen-dosen yang ada	
		dijurusan,, staf	
123.	Dalam membuat	Sepertinya rasionalitas	Rasionalitas
124.	kebijakan dari suatu	masalahnya itu masih bisa	

125.	masalah biasanya	diselesaikan dicarikan jalan	
126.	bapak	keluar jadi bukan hanya	
127.	mengutamakan	berdasarkan intuisi atau	
128.	rasionalitas atau	feelingnya saja tapi sesuai	
129.	feeling?	dengan jalurnya tetap sesuai	
129.		dengan aturan kalau memang	
130.		nda bisa dibantu yaaa kalau	
131.		ditelvon tidak dating-datang	
132.		sudah mau dibantu tidak bisa	
133.		yaa kita lepas saja daripada jadi	
134.		beban saja dijurusan jadi dia	
135.		mengutamakan rasionalitas	
136.		yang penting dia mau usaha	
137.		jangan sampai jurusan saja	
138.		yang mau bantu tapi dia tidak	
139.		selesai banyak seniormu begitu	
140.		ditelvon-telvon tapi datang2	
141.		habis pulsata menelvon nanti	
142.		akhir2 baru datang itukan tidak	
143.		rasionalis apalagi namanya	
144.		tidak masuk akal mau dibantu	
		misalnya ada 20 mata	
		kuliahnya ada kosong	
		bagaimana caranya baru tinggal	

		1 semester waktunya tapi <i>ada biasa begitu buuu ada yang DO begitu, ada DO yang semester 12 tidak cukup IPKnya.</i>	
145.	Dalam hal	Misalnya bagaimana ini	Pelayanan yang
146.	penyusunan	Pelayanan seperti apa <i>anu</i>	diberikan
147.	bagaimana	<i> mungkin ini bu lebih ke dosen</i>	dipermudah contoh
148.	pelayanan yang	<i>atau bagaimana??</i>	pada saat mata
149.	bapak berikan	<i>Dipermudah??</i> Bukan jie	kuliah metode
150.	kepada mahasiswa	kaitannya dengan pembimbing	penelitian apabila
151.	dalam	toch saya kira, kalau untuk	selesai mata kuliah
152.	menyelesaikan tugas	pelayanannya eee mulai dari	metodologi
153.	akhir?	mata kuliah metode penelitian	penelitian maka bab
154.		itukan sudah diwajibkan	I, II, dan III
155.		memang selesai mata kuliah itu	(proposal) pun harus
156.		sudah harus selesai	sudah selesai.
157.		proposalnya kalau pelayanan	
158.		lebih apa namanya lebih	
159.		diutamakan daripada dosen-	
		dosen lain karena itu mata	
		kuliahkan sudah semester 5 itu	
		mereka sudah dipacu untuk eee	
		apa namanya sudah punya	

		judul diakhir itu.	
160.	Apakah menurut	9-10-11 sama semua jie ini	Yaa selalu diberikan
161.	bapak/ibu ketua	intinya <i>ie bu</i> sakira jurusan	perhatian dan
162.	jurusan senantiasa	juga selalu memberikan	motivasi misalnya di
163.	memberikan	perhatian ketemannya, selalu	telfon dan
164.	perhatian dan	ditelvon selalu ditanya ke	ditanyakan atau
165.	motivasi mahasiswa	temannya bagaimana	dipantau bagaimana
166.	terkait penyelesaian	perkembangannya utamanya	kabar perkembangan
167.	tugas akhir?	selalu diberikan tenggang	skripsinya sudah
168.		waktu dikasi deadline toch	sampai dimana.
169.		selalu di kasi tanggal-tanggal	Kemudian ketika
170.		begini salah satu upaya untuk	ada mahasiswa yang
171.		eee ada upaya perhatian ke	bermasalah maka
172.		tugas akhirnya selalu diberikan	namanya atau
173.		jangka waktu diberikan	pemberitahuannya
174.		deadline jadi ada perhatian	melalui media
175.		saya kira itu di no. 11 kan cara-	social. Dengan cara
176.		caranya ketua jurusan	mengupload info-
177.		memberikan perhatian	info tersebut.
178.		memberikan aturan	
179.		memberikan deadline	
		memberikan tanggal-tanggal	
		waktu penyelesaian dalam satu	
		proses jugakan penyelesaian	

		akhir berarti sama-sama semua jie ini bu di 9 10 11 <i>tapi kan perhatian jie ini toch iyaaaa.</i> No. 12 juga sama menasehati motivasi	
180. 181. 182. 183. 184. 185.	Bagaimana perhatian bapak/ibu berikan kepada mahasiswa tingkat akhir dan bagaimana perhatian ketua jurusan?	Sakira jurusan juga selalu memberikan perhatian ketemannya, selalu ditelvon selalu ditanya ke temannya bagaimana perkembangannya	Perhatiannya dalam bentuk telfon kemudian juga masalah urutan kompren.
186. 187. 188. 189. 190. 191.	Bagaimana cara ketua jurusan memberikan perhatian perhatian mahasiswa dalam hal penyelesaian studi?	Utamanya selalu diberikan tenggang waktu dikasi deadline toch selalu di kasi tanggal-tanggal begini	Caranya adalah dengan memberi tenggang waktu dan deadline-deadline tertentu.
192. 193. 194. 195. 196. 197.	Apakah bapak senantiasa menasehati mahasiswa terkait penyelesaian tugas akhir?	Yaa selalu menasehati	Ya selalu menasehati.
198.	Bagaimana respon	No. 13 respon penghargaan	Respon penghargaan

199.	penghargaan bapak	saya kira respon penghargaan	diutarakan pada saat
200.	terhadap mahasiswa	saya kira itu nanti dia dapat	mahasiswa tersebut
201.	yang memiliki	diakhir toch pada saat dia bisa	telah menyelesaikan
202.	pencapaian terbaik	selesai tepat waktu dia bisa	proses studi
203.	dalam penyelesaian	wisuda tepat waktu juga itu	misalnya dengan
204.	tugas akhir?	salah satu bentuk eee	memberikan ucapan
205.		penghargaan untuk dirinya	selamat, atau dengan
206.		sendiri kan kemudian kita juga	pemberian piagam-
207.		senantiasa memudahkan	piagam
208.		proses-proses yang harus dia	
209.		jalani misalnya dulu itu ujian	
210.		komprekan harus nanti selesai	
211.		mata kuliah baru bisa komprekan	
212.		kalau inikan selesai proposal	
213.		kalau sekarangkan tidak jadi	
214.		dia belum proposal sudah bisa	
215.		komprekan. Tidak termasuk kach	
216.		itu bu kan kemarinkan bu kan	
217.		setahuku saya toch bu bsa ppl	
218.		itu kalau sudah seminar	
219.		proposal atau tidak jie	
220.		bukankah itu salah satu bentuk	
221.		pengharganya atau tidak jie	
222.		bu, penghargaannya??	

223.	Pencapaian terbaik!! Iya bu ,
224.	pencapaian terbaik juga
225.	pencapaian terakhir itu skripsi
226.	toch oow yayayya ya jadi
227.	respon penghargaan seperti apa
228.	yang mau di kasi medali?? Mau
229.	dikasi piagam tidak jie
230.	palingkan dikasi anuu
231.	diperlancar dia anu proses
232.	penyelesaiannya untuk langkah
233.	selanjutnya toch mungkin
234.	pergerakannya berkas-
235.	berkasnya bisakan lewat anas,
236.	seperti itu jadi tidak dipersulit
237.	lagi lagi Sknya kaya kemarin
238.	buu di dibantu SKnya sekaligus
239.	Yaa sekaligus nah itukan
240.	termasuk bentuk-bentuk
241.	perhargaan. Jadi yang cepat
242.	selesai toch tidak perlu lagi dia
243.	piker paper-paper yang begitu
244.	persurat suratan yang begitu
245.	biasanya jugakan bapak
246.	tugasnya kasi ke ruang dekan

247.		jadi itu anas bolak-balik disitu	
248.		pergi cek selesai tidak karena	
249.		biasa lama disimpan tercecerki	
250.		yaach bagaimana toch <i>iyaa</i>	
251.		<i>buuu</i> anas itu selalu ikuti	
		perhatikan paraf-paraf mami	
		itu,, jadi yang menugaskan	
		anas untuk staf sebagai itu.	
		Tapi kalau misal buu ada	
		mahasiswa yang aktif sekali	
		dulunya mislanya kaya ketua	
		HMJ begitu tidak ada bentuk	
		penghagaannya buu kalau	
		misal setelah selesainya mii..	
		penghargaan apa mau dikasi,	
		paling dikasi sertifikat oow	
		tanda terima kasih oow	
		biasanya kan kalau malam	
		ramah tamah toch hmm.. untuk	
		asisten2 juga untuk	
		mahasiswa2 yang inikan yang	
		pernah jadi asisten sertifikat	
		sebagai tanda terima kasih.	
252.	Apakah bapak	Sakira ini 14 15 sama jie	Melepaskan

253.	melepaskan	melepaskan tanggung jawab	tanggung jawab tapi
254.	tanggung jawab	yang terkontrol, tidak dilepas	masih dalam
255.	kepada mahasiswa	begitu saja kalau dilepas berarti	lingkup terkontrol.
256.	dalam	di cuekin dong iyaa kalau	
257.	menyelesaikan	inikan tetap jie ditelvon sudah	
258.	tugas akhir?	sampai dimana apa	
259.		kesulitannya, kenapa nda	
260.		pernah muncul lagi toch tetap	
261.		dikontrol kita selalu ada apa	
262.		namanya, ada daftarnya siapa	
263.		lagi kan dosen-dosen juga rajin	
264.		jie datang kayanya anak	
265.		bimbinganku lama lagi datang	
266.		toch dihubungi lagi <i>jadi tetap</i>	
267.		<i>jie diperhatikan buu dii iyaaa</i>	
268.		jadi tetap ada laporan misalnya	
269.		kan ketemu mungkin aturannya	
270.		tidak tidak apa lagi namanya	
271.		tidak tidak ini biasanya secara	
272.		lisan jie jadi biasanya si ini	
273.		lama lagi tidak datang ya dicari	
274.		lagi ee atau sebenarnya	
275.		dilepaskan karena mereka	
276.		sudah punya masing-masing	

277.		pembimbing kalau kecuali	
278.		kalau temanya semua sudah	
279.		proposal kecuali dia kemudian	
280.		dihubungi pembimbingnya	
281.		bagaimana ini anak. Berarti	
282.		kaya masuk jie juga di poin 10	
283.		bu di iya bisa juga toch	
284.		menjalin komunikasi dengan	
285.		dosen pembimbing kalau	
286.		konfren bermasalah kadang-	
287.		kadang ditelvon juga penguji	
288.		komprehnya kaya kemarin	
289.		banyak terus yang mengulang-	
290.		ngulang kompre toch, oow	
		<i>ada yang begitu buu</i> adakan	
		yang kemarin nda selesai itu 2	
		orang yang mulai april toch	
		yang muamalah sama	
		zulqaidah itukan gara2	
		kompre dia kompre smapia	
		20 kali sempat ditelvon dosen	
		pembimbingnya dosen	
		pengujinya kenapa bisa begitu	
		sempat mereka juga itu dikasi	

		bimbingan kompren sama bapak untuk bimbingan dia ujian kompren yaa sampai begitunya.	
291.	Dalam menghadapi	Nomor 15 biasanya kita	Musyawarah tetapi
292.	suatu masalah	musyawarah jadi ada beberapa	ada pula beberapa
293.	biasanya bapak	yang dimusyawarahkan ada	masalah yang dia
294.	menempuh cara	juga yang tidak hanya dia yang	tangani sendiri.
295.	musyawarah/mufakat	tahu toch jadi hanya dia	
296.	atau pertimbangan	begituu <i>berarti ada juga rapat-</i>	
297.	sendiri?	<i>rapat dosen bu di??</i> Biasanya	
298.		kita rapat jurusan terkait	
299.		dengan kegiatan, terkait	
300.		penyelesaian studi ada	
301.		beberapa laporan belum	
302.		selesai, bagaimana solusinya	
303.		apakah pembimbingnya mau	
304.		diganti mata kuliahnya banyak	
305.		bermasalah dosennya siapa	
306.		yang beruang kali. <i>Kalau ini</i>	
307.		<i>tadi 9 10 11 sebenarnya masuk</i>	
308.		<i>juga itu bu yang kak anas</i>	
309.		<i>sering upload2 di anu budii</i>	
310.		<i>facebook ooh yaa bapak</i>	

311.		jugakan sering mengupload	
312.		leawt line kita juga sering	
313.		share-sharing lewat line kalau ada info langsung disampaikan toch <i>iyee</i> . Ok kalau misal masih kurang dalam wawancara bisa jie saya datng lagi bu dii bias jiee tapi jangan senin selasa iyee bu rabu.	

Pedoman Wawancara Untuk Dosen

Nama : QD

Usia :

Jabatan :

Hari/tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1.	Apakah	Jadi yang saya punya mimpi bahwa mimpi saya	Ya ada,
2.	terdapat visi	itu adalah bagaimana cara mengejar target	yakni
3.	dan misi	akreditasi A salah satu indikator ee akreditasi A	bagaim
4.	ketua	adalah ee secara akademik mahasiswa itu dapat	ana
5.	jurusan,	selesai tepat waktu toch, sehingga untuk selesai	caranya
6.	terhadap	tepat waktu maka tentunya kita harus mengontrol	mengej
7.	penyelesaian	berbagai macam kendala-kendala yang dapat	ar target
8.	studi?	menyebabkan tertundanya seorang mahasiswa	akredita
9.		untuk selesai tepat waktu sehingga dari semester	si
10.		1 semester 2 kujur harus mengevaluasi khususnya	jurusan
11.		prestasi akademiknya mahasiswa IPKnya, apakah	dari B
12.		ada mata kuliah yang tertunda atau ada mata	ke A
13.		kuliah yang harus diulangi dan sebagainya.	dengan
14.		Berkaitan dengan UKT BKT, sebenarnya secara	menyel
15.		langsung tidak berkaitan tetapi secara secara	esaikan
16.		tersirat apa yang kita lakukan terkait penyelesaian	mahasis
17.		studi di mahasiswa secara tidak langsung	wa
18.		berdampak di mahasiswa secara UKT BKT	secara

19.		kalian, semakin anda, jika anda selesai tepat	tepat
20.		waktu maka anda dapat menghemat keuangan	waktu.
21.		sesuai dengan anggaran yang di persiapkan satu	Sedang
22.		angkatan kalian, jika anda tidak selesai tepat	kan
23.		waktu otomatis akan mempengaruhi keuangan	untuk
24.		kalian untuk nambah biaya kan.	masalah
			UKT
			BKT
			sebenarnya
			tidak
			berkaitan
			n
			terhadap
			p visi
			misi
			tersebut
			tetapi
			berdam
			pak
			pada
			mahasiswa
			wanya
			itu

			sendiri.
25.	Apa upaya	Upayaaaa, yaah biasa saja apa adanya tapi bukan	Membe
26.	yang	berarti melepas. Setiap mahasiswa kita berii	rikan
27.	dilakukan	keluwesan dalam melakukan segala hal, nah	keluwes
28.	ketua jurusan	kalau ada mahasiswa yang berprestasi yaa berarti	an.
29.	dalam	dari pribadi dia sendiri.	
29.	menanamkan		
30.	rasa bangga		
31.	terhadap		
32.	mahasiswa		
33.	jurusannya		
34.	Menurut	Oow kalau itu ada sistem, jadi bukan orang-orang	Terdapa
35.	bapak/ibu,	jurusan yang memilih tapi dari pihak fakultas.	t sistem
36.	apa yang		yang
37.	membuat		mengat
38.	pihak jurusan		ur.
39.	pendidikan		
40.	fisika		
41.	memberikan		
42.	kepercayaan		
43.	kepada		
44.	pimpinan		
45.	agar		
46.	menjabat		

47.	sebagai ketua		
48.	jurusan?		
49.	Penghargaan	Kalau penghargaan tertulis dikatakan saya belum	Penghar
50.	apa saja yang	pernah tetapi kalau penghargaan secara lisan saya	gaan
51.	diperoleh	banyak sekali nah baik lisan sesama maupun lisan	secara
52.	pimpinan	sesama mahasiswa di luar jurusan pendidikan	tertulis
53.	selama	fisika sehingga ee saya pernah mendengar kajur	tidak
54.	menjabat	lain mengatakan kok bisa ya pendidikan fisika	ada
55.	sebagai ketua	penyelesaikan massal mahasiswanya kenapa kita	tetapi
56.	jurusan?	tidak bisa apa yang menjadi kendala belum lagi	untuk
57.		mahasiswa di jurusan lain mengatakan bahwa	penghar
58.		pendidikan fisika mahasiswanya bisa selesai tepat	gaan
59.		waktu karena di perhatikan sementara kita ini	lisan
60.		kurang di control dan diperhatikan mungkin	sudah
61.		mahasiswa lain ada juga yang mengatakan bahwa	sangat
62.		ya itulah bedanya antara kajur pendidikan fisika	banyak.
63.		dan kajur lain dimana kajur pendidikan fisika	Untuk
64.		mungkin terlihat secara nyata bagaimana peran	sertifika
65.		bagaimana mengontrol dan memperhatikan	t
66.		kendala-kendalanya dan strategi apa yang	banyak
67.		dipersiapkan dalam penyelesaian tepat waktu.	juga
68.		<i>apakah pak tidak bisa dikatakan bahwa sertifikat</i>	tetapi
69.		<i>itu dalah juga penghargaan ?? Masalah</i>	tidak
70.		sertifikat, saya punya sertifikat tapi bukan dalam	berkaita

71.		hal pengelolaan jurusan sertifikat yang saya	n
72.		punya itu paling berupa sertifikat keikutsertaan	dengan
73.		kurikulum ilmiah itu kan berarti kembali ke	jabatan
74.		disiplin ilmu saya saya mau memperdalam ilmu	selama
75.		kimia saya, saya harus ikut forum-forum	menjadi
76.		keilmuan tentang mata kuliah yang saya ajarkan	kajur
77.		tapi kalau sertifikat terkait ketua jurusan	melaink
78.		berprestasi, ketua jurusan yang mampu	an
79.		menyelesaikan mahasiswanya secara massal kita	sertifitifi
80.		nda pernah di kasi.	kat
			pribadi
			sesuai
			dengan
			disiplin
			ilmu.
81.	Bagaimana	Mendorong kemampuan yang pertama tentunya	Upaya
82.	upaya yang	kita harus dari pintu gerbangnya dulu pintu	mendor
83.	dilakukan	gerbangnya mahasiswa kan dari semester satu	ong
84.	ketua jurusan	nah dari semester satu itu kita memetakan	mahasis
85.	dalam	bagaimana sih kompetensi mahasiswa kita, kita	wa
86.	mendorong	petakan dari segi IQ-IQnya ya nah ternyata eee	dapat
87.	kemampuan	latar belakang mahasiswa itu kan dapat di	dilihat
88.	akademik	identifikasi dari latar belakang asal sekolahnya	dari
89.	mahasiswa?	kemudian latar belakang dari daerahnya	pintu

90.	walaupun tanda kutip mahasiswa yang berasal	gerbang
91.	dari daerah kota bisa dikatakan agak pintar di	nya
92.	banding mahasiswa yang berasal dari kampung	dulu
93.	tapikan belum tentu, setidaknya pada semester 1	dalam
94.	itu yang jadi indikator-indikator bantuan, dengan	arti
95.	mengetahui kualitas dan agreatnya mereka maka	kualitas
96.	barulah kita dapat ee mencari bagaimana	-
97.	pendekatan jurusan kepada dosen-dosennya yang	kualitas
98.	akan mengajar nanti bahwa pak, bapakkan	yang
99.	mengajar fisika dasar di kelas ee maba di	ada
100.	semester 1 ini kemudian saya pahami mahasiswa	pada
101.	saya kategori seperti apa dari latar belakangnya	dirinya
102.	rata-rata dari pedesaan semua mungkin selain	sejak
103.	konten yang harus duluan tentunya bagaimana	awal.
104.	mereka di ajak berfikir secara kritis bisa analitis.	Barulah
105.	Begitu mereka naik di semester 2 belum pindah	kita
106.	di semester 2 tentunya kita harus evaluasi dulu	dapat
107.	bagaimana prestasi akademiknya khususnya	mengat
108.	IPKnya adakah diantara mereka yang berIPK	ur
109.	kurang dari harapan 2,0 misalnya kebawah nah	upaya-
110.	perhitungan IPK 2,0 kebawah memungkinkan ada	upaya
111.	mata kuliah yang dapat error, apakah dapat	apa saja
112.	errornya ini dia dari pribadi atau karena secara	atau
113.	dari dosennya yang kurang standar toch . nah	strategi-

114.		kalau misalnya secara dari dosennya dia kurang	strategi
115.		berstandar ya apakah dosen memeberi nilai	apa
116.		karena dia lemah dikemampuan atau dia lemah	yang
117.		dan error karena kedisiplinannya kan beda ada	akan
118.		orang pintar tapi tidak disiplin akhirnya dapat	dilakuk
119.		error nah orang-orang seperti ini yang mau	an.
120.		dilakukan pendekatan-pendekatan tambahan lagi	Misalny
121.		ya sehingga kadang-kadang saya juga sebagai	a
122.		kajur tentu saya juga memberikan penekanan	pemant
123.		dalam bentuk ee paksaan misalnya ancaman kecil	auan-
124.		juga kadang-kadang dan ya tentunya kalau	pemant
125.		mungkin pendekatan kalau tidak memberi respon	auan
126.		ya minta maaf saya buat ancaman-ancaman kecil	dari
127.		atau ancaman lebih berat nah ini untuk	pihak
128.		menggencot bagaimana cara mereka berupaya	tertentu
129.		untuk bisa selesai tepat waktu.	atau
			dengan
			ancama
			n-
			ancama
			n kecil
			untuk
			mahasis
			wa

			yang agak menyel enang.
130.	Masalah apa	Masalah yang paling utama dari keterlambatan	Masala
131.	yang sering	mahasiswa penyelesaian studi adalah ee masih	h yang
132.	ketua jurusan	banyaknya mata kuliah yang bermasalah di	paling
133.	hadapi dan	semester 1 dan 2 toh semester 3 dan 4 sehingga	sering
134.	bagaimana	inilah yang menjadi beban mereka untuk	muncul
135.	cara bapak	menyelesaikan tepat waktu sehingga berdasarkan	adalah
136.	mengatasiny	penilaian saya mahasiswa periode semester 9	keterla
137.	a?	semester 11 waktu mereka menjadi Maba itukan	mbatan
138.		sebelum saya control waktu itu belum saya ketua	mahasis
139.		jurusan sehingga sangat sulit bagi saya untuk ee	wa
140.		apa ini,, memaksakan mereka harus selesai tepat	dalam
141.		waktu karena treatment pintu gerbangnya	hal
142.		memang sudah tidak dilaksanakan, mereka baru	mata
143.		di treatment pada saat mereka terlanjur di	kuliah
144.		semester 5 sementara mata kuliah disemester-	yang
145.		semester 1,2,3, atau 4 nya ada yang bermasalah	bermasa
146.		sehingga tidak dipungkiri mahasiswa di	lah
147.		pendidikan fisika yang berasal dari angkatan	khusus
148.		2011, 2010,2009, mereka waktu masih menjadi	untuk
149.		mahasiswa baru belum dalam wilayah control	mahasis

150.	dari saya sehingga mereka terlambat selesai	wa
151.	penyelesaian studinya bukan karena tidak	angkatan
152.	dikontrolnya tetapi lagi-lagi pada waktu itu	n 2009,
153.	kesadaran mereka untuk selesai, kuliah dengan	2010,
154.	disiplin kurang mungkin ya begitu. karena	2011.
155.	buktinya kan teman2 seangkatan mereka tidak	Masala
156.	dikontrol tetapi selesai juga tepat waktu	h lain
157.	kemudian untuk angkatan 2015 yang saat ini	adalah
158.	sudah disemester 3 ee 2014 sudah di semester 5	adanya
159.	berdasarkan evaluasi saya diantara mereka tidak	nilai-
160.	ada yang mengalami kesulitan dalam hal apakah	nilai
161.	ada mata kuliah mereka dapat error untuk saat ini	praktiku
162.	saya memastikan berdasarkan portal semua	m
163.	mahasiswa angkatan 2015 yang masih aktif tidak	mahasis
164.	ada yang mata kuliahnya harus diulang tidak ada.	wa
165.	Begitupun juga dengan angkatan 2014 semuanya	yang
166.	diportalnya ssat ini sudah tuntas semua sehingga	belum
167.	kekhawatiran saya terlambat selesai apakah ada	keluar
168.	mata kuliah yang tertunda sepertinya tidak ada	dalam
169.	apa yang membuat saya khawatir tentunya	arti
170.	bagaimana semangat mereka masih bisa dijaga	nilai
171.	nanti khususnya pada saat 2014 duduk di	secara
172.	semester 5 saat ini mereka harus diberi evaluasi-	teori
173.	evaluasi penetaan terkait kesiapan rencana	sudah

174.	skripsinya. Nah ada juga kendala-kendala	tuntas
175.	tambahan yang kadang-kadang membuat	tetapi
176.	mahasiswa terlambat selesai karena beberapa	nilai
177.	mata kuliah terdapat diantaranya yang harus ada	praktiku
178.	praktikum-praktikum nah praktikum ini yang	mnya
179.	kadang-kadang menjadi biang kerok tertundanya	belum
180.	penyelesaian studi mahasiswa karena dia sudah	keluar.
181.	selesai secara teori tetapi belum diberi nilai	
182.	dengan alasan nilai praktikumnya belum keluar	
183.	nah apakah karena praktikum ini kesalahan	
184.	dosesn tentunya inilah adalah manajerial	
185.	praktikum yang belum maksimal di prodi mereka	
186.	praktikum dimana tim pengelola saat itu ee	
187.	memberikan sepenuhnya kepercayaan kepada	
188.	seorang asisten dan kawan-kawan untuk	
189.	memberikan kesempatan mahasiswa ya sehingga	
190.	inilah yang kadang-kadang lost control artinya	
191.	kadang-kadang praktikum mereka tidak lulus	
192.	mata kuliah ya karena itu lagi hubungan mereka	
193.	dengan asistenlah atau apalah ya tertundanya di	
194.	situ sehingganya saya selaku kajar juga selain mata	
195.	kuliah dikontrol pelaksanaan praktikum juga,	
196.	bagaimana tingkat kepuasan praktikan terhadap	
197.	pelayanan oleh asisten pelayanan oleh laboran.	

198.	Dalam	Rasionalitas	
199.	membuat		Rasiona
200.	kebijakan		litas
201.	dari suatu		
202.	masalah		
203.	biasanya		
204.	bapak		
205.	mengutamakan		
206.	an		
207.	rasionalitas		
208.	atau feeling?		
209.	Dalam hal	Pelayanan skripsi ee kalau kita flashback dengan	Berbica
210.	penyusunan	metode penentuan, pelayanan skripsi itukan	ra
211.	bagaimana	artinya ee jika anda sudah selesai dan	tentang
212.	pelayanan	menyelesaikan sejumlah mata kuliah maka	pelayan
213.	yang bapak	tibalah saatnya anda mencoba apa yang akan	an,
214.	berikan	diteliti tentunya berdasarkan apa ide yang pernah	Pelayan
215.	kepada	anda pikirkan sebelum-sebelumnya yah kadang-	an yang
216.	mahasiswa	kadang menurut saya mahasiswa lemahnya disitu	diberika
217.	dalam	sulit menemukan ide apa yang di teliti sehingga	n
218.	menyelesaika	banyak juga yang terlambat selesai tepat waktu	berupa
219.	n tugas	karena terlambat jalan skripsinya sementara	komite
220.	akhir?	dianya menurut saya jika anda mau selesai tepat	judul,
221.		waktu maka setidaknya satu bulan satu tahun satu	

222.		setengah tahun sebelum anda selesai anda sudah	
223.		mulai merencanakan apa rencana judul skripsi	
224.		jika saya bandingkan periode-periode angkatan	
225.		sebelumnya yang saya amati bahwa kepercayaan	
226.		diri mahasiswa kadang-kadang naik turun naik	
227.		turun kalau mereka sudah yakin dengan apa yang	
228.		mereka rencanakan skripsi mereka barulah	
229.		mereka menghadap mempresentasikan apa yang	
230.		mau diteliti tapi tidak semua mahasiswa memiliki	
231.		kepercayaan diri yang sama sehingga mahasiswa-	
232.		mahasiswa tertentu yang kepercayaan dirinya	
233.		kurang sehingga mereka tidak memiliki waktu	
235.		yang sangat aktif untuk mendiskusikan judul	
236.		skripsi mereka kepada ketua jurusan sehingga	
237.		dimasa itu juga ketua jurusan tidak memberikan	
238.		arahan secara serentak kepada mahasiswa untuk	
239.		memasukkan rencana judul skripsi sehingga	
240.		setelah saya beralih menjadi ketua jurusan maka	
241.		adapun kebijakan saya adalah setiap mahasiswa	
242.		harus ada rencana dulu dibimbing mahasiswa	
243.		dalam penjadwalan judul skripsi sehingga mudah	
244.		mengakomodir itu selanjutnya kita membuat yang	
245.		namanya komite judul komite judul inilah yang	
246.		selanjutnya akan menampung ee gagasan-gagasan	

247.		rencana judul skripsi yang dilakukan secara	
248.		periodic mulai dari pertemuan-pertemuan yah jika	
249.		seorang mahasiswa mengajukan judul skripsi	
250.		pada pertemuan pertama dan sudah diterima	
251.		maka lanjut ke tahap dua begitupun selanjutnya	
252.		begitu juga mahasiswa yang belum tuntas pada	
253.		komite pertama dia harus mengajukan judul pada	
254.		komite ke 2 dan seterusnya. Nah tidak semua	
255.		mahasiswa kita dapat menerima judulnya dengan	
256.		langsung tetapi dilalui dengan proses dengan	
257.		cara pendalaman ada mahasiswa menuliskan	
258.		rencana judul tetapi apa yang dia sampaikan ke	
259.		kita berbeda dengan apa yang dia tuliskan	
260.		sehingga seorang komite judul memberikan	
261.		pelurusan ee kemudian memberikan bantuan	
262.		scenario rencana judul skripsi dan sebagainya.	
263.		Sehingga ini yang kita lakukan sehingga	
264.		Alhamdulillah fisika begitu masuk duduk di	
265.		semester 5 setidaknya pada semester 6 mereka	
266.		sudah mempunyai serentak rencana judul skripsi	
267.		sehingga disemester 6 mereka tinggal menyusun	
268.		skripsinya dengan baik-baik kemudian bimbingan	
269.		dengan masing-masing pembimbing jadi semester	
270.		7 dan semester 8 mahasiswa dapat menyelesaikan	

271.		proposal, seminar hasil, dan ujian munasaqah	
272.	Apakah	Kadang-kadang mahasiswa itu ee begitu mereka	Ya
273.	menurut	sudah bebas mata kuliah mata kuliahnya tinggal	caranya
274.	bapak/ibu	skripsi sehingga intensitas pertemuan diantara	itu
275.	ketua jurusan	mereka, mereka menjadi buram, intensitas	dengan
276.	senantiasa	mereka kurang otomatis interaksinya menjadi	dilakuk
277.	memberikan	tidak jalan nah sehingga mereka kadang-kadang	annya
278.	perhatian dan	buntunya disitu buntunya karena jarang ketemu	pengont
279.	motivasi	temannya maka mereka cenderung santai ya	rolan-
280.	mahasiswa	akibat santai mereka itu sehingga kita harus tetap	pengont
281.	terkait	melakukan pengontrolan-pengontrolan dulu	rolan
282.	penyelesaian	sejauh mana mereka bimbingan sejauh mana	baik
283.	tugas akhir?	mereka untuk seminar draft dan sejauh mana	melalui
284.		mereka melakukan penelitian sehingga untuk	telvon
285.		mahasiswa-mahasiswa yang mengalami	ataupun
286.		perlambatan dalam hal kesiapan seminar draft,	secara
287.		perlambatan dalam hal penelitian, sehingga	langsun
288.		jurusan itu sekali lagi melakukan evaluasi dengan	g, sudah
289.		cara menelvon mahasiswa-mahasiswa tersebut	sejauh
290.		kalau kendalanya terkait vinansial harusnya	mana
291.		mahasiswa sudah penelitian tapi karena dana	perjalan
292.		maka merekanya tertunda nah kalau berkaitan	an
293.		dengan vinansial saya selaku kajur sulit	mereka
294.		memberikan bantuan, saya juga bukan orang kaya	terkait

295.	sekali tetapi lagi-lagi kalau terlambatnya	proses
296.	mahasiswa dalam penyelesaian studi itu juga	penyusu
297.	karena eee kecerdasan dalam hal berkomunikasi	nan
298.	bukan mereka tidak nyaman berkomunikasi	proposa
299.	dengan pembimbing tertentu karena pembimbing	l atau
300.	tersebut sulit ditemuilah atau ee pembimbing	skripsi
301.	tersebut punya jadwal yang secara khusus	mahasis
302.	metodenya intinya tentang pembimbingan ada	wa.
303.	juga memang pembimbing yang sulit ditemui	
304.	sehingga kadang-kadang hal seperti itu ee	
305.	kadang-kadang jurusan kajur itu ikut andil dalam	
306.	memberikan bantuan dalam hal berkomunikasi	
307.	dengan dosen pembimbing untuk memudahkan	
308.	mahasiswa yang tertunda tersebut nah kadang	
309.	juga ada mahasiswa yang tertunda karena dia	
310.	tidak paham apanya yang mau diperbaiki dari	
311.	pembimbing yang dilakukan oleh si dosen	
312.	sehingga jalan ditempat inilah kadang-kadang	
313.	yang kita selidiki seperti itu tapi yang paling	
314.	utama sebenarnya tentu agendanya penyelesaian	
315.	skripsi mahasiswa ya kembali ke mahasiswa itu	
316.	sendiri sebetulnya dia yang memang dalam hal	
317.	kepercayaan diri memang lemah mahasiswa yang	
318.	kepercayaan dirinya tinggi kadang-kadang	

319.		memang agak cepat selesai karena yang namanya	
320.		bimbingan itu kan bukan selain ilmu pengetahuan	
321.		yang main, akademik main tapi kecerdasan	
322.		komunikasi juga harus main, anda tidak berani ya	
323.		sulit selesai tepat waktu anda terlalu malu-malu	
324.		jadi orang ya sulit untuk mendapatkan palayanan	
325.		dari dosen sementara setiap dosen-dosen	
326.		pembimbing kan macam-macam juga gayanya	
327.		ada gayanya perhatian ada gayanya terjadwal ada	
328.		gayanya cuek ada gayanya kalau mau datang	
329.		silahkan kalau tidak dating ya jalan ditempat	
330.		begitu sehingga ee ini juga kadang-kadang di	
331.		jurusan pendidikan fisika kita memberikan	
332.		bimbingan ee kita memberikan SK pembimbing	
333.		dan menetapkan calon pembimbing dari	
334.		mahasiswanya dengan melihat calon	
335.		mahasiswanya dan pembimbingnya jadi kita lihat	
336.		kalau mahasiswanya ini kategori ee lemah lemah	
337.		dalam artian segi akademik dari segi komunikasi	
338.		maka kita kasi pembimbing jurusan nah	
339.		sementara mahasiswa yang masuk kategori	
340.		akademiknya bagus kemudian skill	
341.		komunikasinya juga bagus kayanya tidak masalah	
342.		kalau kita kasi dosen yang tidak terlalu alias	

343.		pembimbing pasif ya itu.	
344.	Bagaimana	Caranya tentu dengan diadakannya rapat	Rapat
345.	perhatian	angkatan setiap ada yang ingin di sampaikan.	angkata
346.	bapak/ibu		n setiap
347.	berikan		ada
348.	kepada		masalah
349.	mahasiswa		yang
350.	tingkat akhir		ingin
351.	dan		diselesa
352.	bagaimana		ikan.
353.	perhatian		
354.	ketua		
355.	jurusan?		
356.	Bagaimana	Cara sama yang seperti tadi di atas	Sama
357.	cara ketua		yang
358.	jurusan		sebelum
359.	memberikan		nya.
360.	perhatian		
361.	perhatian		
362.	mahasiswa		
363.	dalam hal		
364.	penyelesaian		
365.	studi?		
366.	Apakah	Yah kurang lebih itu juga membantu yah karena	Yaa

367.	bapak	yah memberi peringatan kepada mahasiswa itu	kurang
368.	senantiasa	dengan cara yang pertama dengan cara harus	lebih
367.	menasehati	diketahui temannya, temannya mengetahui	seperti
368.	mahasiswa	sehingga ia memberitahukan kepada temannya	itu
369.	terkait	yang kurang itu, nah belum lagi menampilkan	caranya
370.	penyelesaian	nama di facebook mudah-mudahan yang	dengan
371.	tugas akhir?	bersangkutan yang dijadikan target itu	menam
372.		tersinggung ee mudah-mudahan ada peningkatan	pilkan
373.		toh tapi kalau tidak ada peningkatan	nama
374.		ketersinggungan atau efek dan sebagainya	yang
375.		selanjutnya ketua jurusan mengambil opsi	bersang
376.		terakhir ya dipanggil dengan cara ee	kutan di
377.		diwawancarai di jurusan ruang jurusan dan yang	sosial
378.		paling bagus ya kalau ternyata ee kita sudah mau	media
379.		meminta selesai tepat waktu dan tidak bisa ya	misalny
380.		terpaksa diberikan ancaman-ancaman mungkin	a di fb.
381.		ancamannya berupa A kah atau B kah yach begitu	Kemudi
382.		yang jelas pada dasarnya ee ancaman itu yang	an
383.		dilakukan oleh seorang kajar tidak semuanya itu	ketika
384.		untuk hal yang negative tentunya bagaimana	tidak
385.		caranya supaya yang bersangkutan dapat memicu	ada
386.		dirinya dikarenakan sebenarnya setiap orang punya	efek
387.		potensi sebenarnya tinggal potensi itu bagaimana	jera
388.		caranya ditingkatkan harus dengan cara, kalau	maka

389.		dinasehati tidak sanggup ya terakhir dengan cara	individu
390.		diancam dan mudah-mudahan dengan diancam	yang
391.		sudah terpacu emosinya toch terpacu	bersang
392.		adrenalinnya untuk maju-maju dan maju.	kutan
			tersebut
			dipangg
			il
			kejurus
			an
			kemudi
			an
			diberi
			ancama
			n demi
			ancama
			n.
393.	Bagaimana	Oow kalau penghargaan biasa saja, maksudnya	Di
394.	respon	yaah diapresiasi tapi dalam bentuk pujian karna	apresias
395.	penghargaan	kalau bentuk kenang-kenangan itu tidak ada.	i.
396.	bapak		
397.	terhadap		
398.	mahasiswa		
399.	yang		
400.	memiliki		

401.	pencapaian		
402.	terbaik dalam		
403.	penyelesaian		
403.	tugas akhir?		
404.	Apakah	Tentunya kembali ke mahasiswanya jika	Tergant
405.	bapak	mahasiswa tersebut sudah puluhan kali di	ung
406.	melepaskan	nasehati sudah sudah puluhan kali diperhatikan	mahasis
407.	tanggung	sudah puluhan kali ee diberikan statement2	wanya
408.	jawab kepada	ancaman ya kalau ternyata saya melakukan	apabila
409.	mahasiswa	pendekatan dan dengan menginformasikan	sudah
410.	dalam	kepada orang tuanya dan ternyata tidak tidak ada	di
411.	menyelesaiak	tanda-tanda perbaikan diri maka mungkin itulah	nasehati
412.	an tugas	saatnya ya mungkin sudahlah ee mungkin saya	puluhan
413.	akhir?	lepas tanggung jawab maka saya tidak lagi	kali
414.		memperhatikan dianya.	segala
			upaya
			telah
			dilakuk
			an
			maka
			disitu
			juga
			kami
			melepas

			kan tangg g jawab.
415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430.	Dalam menghadapi suatu masalah biasanya bapak menempuh cara musyawarah/ mufakat atau pertimbanga n sendiri?	Ee hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan- kebijakan biasanya saya lakukan dengan cara meminta pandangan sesama dosen, pandangan kepada sekjur, pandangan kepada staf kemudian jika ternyata kebijakan tersebut berdampak pada adanya hal-hal yang ee tidak dimengerti oleh mahasiswa maka biasanya kita melakukan pertemuan angkatan pada pertemuan angkatan inilah selanjutnya kita umumkan manfaat kebijakan seperti ini akan seperti ini apakah mahasiswa tersebut merasa sanggup atau amau tawar-menawar atau bagaimana biasanya seperti itu tetapi kalau aturan-aturan yang sudah ada dalam panduan akademik fakultas ee tidak perlu lagi dimusyawarahkan karena sudah ada undang- undangnya toch.	Apabila berkaita n dengan kebijak an- kebijak an maka dilakuk an dengan cara musyaw arah tetapi untuk masalah yang sudah

			terdapat di pandua n akadem ik maka biasany a ditempu h dengan cara sendiri.
--	--	--	--

Pedoman Wawancara Untuk Dosen

Nama : YF

Usia :

Jabatan :

Hari/Tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Apakah terdapat visi dan misi ketua jurusan, terhadap penyelesaian studi?	Menurut saya dari stafnya, <i>kalau dari ketua jurusannya sendiri pak terhadap penyelesaian studi apakah ada atau tidak, adaa itu visi misinya ketua jurusan adalah menurun dari fisi misi jurusan.</i>	Ada, turunan dari visi misi jurusan pendidikan fisika itu sendiri. Maksudnya kejur berpatokan pada visi misi yang ada di jurusan pendidikan fisika.
8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15.	Apa upaya yang dilakukan ketua jurusan dalam menanamkan rasa bangga terhadap mahasiswa jurusannya	Membaca soal, <i>ini sebenarnya pak pendapatta pak tentang ketua jurusan sekarang kalau upaya-upaya ketua jurusan tidak terlalu kuikuti perkembangannya ooow</i>	Upayanya dapat dilihat dari : 1. dengan adanya penguatan-penguatan kerja HMJ, 2. Pemberdayaan mahasiswa

16.		<i>iyee pak, maksudku</i>	terhadap hak-hak
17.		upaya-upaya itu tadi	penggunaan
18.		terjawab di program	laboratorium.
19.		mahasiswa yang pertama	3. Pelayanan prima
20.		penguatan-penguatan	terutama terhadap
21.		kerja HMJ yang kedua	setiap mahasiswa
22.		pemberdayaan	dan dosen.
23.		mahasiswa terhadap hak-	4. Sambutan hangat
24.		hak laboratorium	terhadap
25.		penggunaan lab. Yang	mahasiswa baru.
26.		ketiga pelayanan yang	
		prima terutama terhadap	
		setiap mahasiswa dan	
		dosen kemudian yang	
		keempat eee sambutan	
		hangat terhadap	
		mahasiswa baru, itu	
		semua jee keempat itu	
		sudah lumayan iyeee pak.	
27.	Menurut bapak/ibu,	<i>Kalau nomor 3 nya pakk</i>	Semua pejabat-pejabat
28.	apa yang membuat	Waaah saya tidak bisa	yanga ada di dalam
29.	pihak jurusan	jawab itu, ee karena	jurusan ditentukan oleh
30.	pendidikan fisika	kepentingan-kepentingan	pimpinan fakultas
31.	memberikan	politik itu karena kalau	kemudian diserahkan ke

32.	kepercayaan kepada	ketua jurusan eee apa	rektor.
33.	pimpinan agar	namanya semua pejabat	
34.	menjabat sebagai	dijurusan itukan	
35.	ketua jurusan?	ditentukan oleh dekan	
36.		jadi bukan dia yang	
37.		mengusulkan diri untuk	
38.		ditunjuk sebagai ketua	
39.		jurusan dan itu adalah	
40.		penunjukkan jadi semua	
41.		pejabat dalam tarbiyah	
42.		baik ketua jurusan	
43.		sekertaris jurusan	
44.		kemudian penempatan	
45.		staff itu ditetapkan oleh	
46.		pimpinan fakultas dan	
47.		serahkan oleh rektor ooh	
48.		iye pak jadi kaya bukan	
49.		sistem tunjuk menunjuk	
50.		itukan ditunjuk namanya	
51.		dia ditunjuk, tidak dari	
		pengumpulan suara apa	
		begitu tidak seperti dulu	
		lagi jadi itu aturan	
		terakhir itu, ini pejabat	

		<p>maupun rector bersama sejarannya itu sampai ke ketua jurusan itu ditetapkan langsung ditetapkan langsung oleh pimpinan tidak dilalui dengan pemilihan,, <i>iyeee pak</i></p>	
52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59.	<p>Penghargaan apa saja yang diperoleh pimpinan selama menjabat sebagai ketua jurusan?</p>	<p><i>Kalau ini pak sebenarnya penghargaan-penghargaan itu tidak bisa dikatakankah pak sebagai penghargaan pemberian sertifikat yaa mungkin termasuk termasuk pak sertifikat2 yaa eee.. sambil berfikir</i></p>	<p>Penghargaan hanya dalam bentuk Sertifikat.</p>
60. 61. 62. 63. 64. 65. 66.	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan ketua jurusan dalam mendorong kemampuan akademik mahasiswa?</p>	<p>Membaca soal, <i> mungkin itu jie tadi pak di upayanya itu melakukan kegiatan2 begitu kalau kemampuan akademik itu melalui kegiatan memberi hak-hak yang</i></p>	<p>Upaya yang dilakukan dengan memberi hak-hak yang seutuhnya kepada mahasiswa juga dengan penggunaan fasilitas jurusan kemudian mendorong mahasiswa</p>

67.		seutuhnya kepada	dalam berbagai kegiatan
68.		mahasiswa serta dalam	akademik seperti galaksi,
69.		kegiatan <i>oow iyee</i> dan	aklam dan lain-lain.
70.		penggunaan fasilitas	
71.		jurusan kemudian	
		mendorong mahasiswa	
		dalam berbagai kegiatan	
		akademik seperti galaksi	
		apalagi aklam eee dan	
		yang lainnya. <i>Iyee pak</i>	
72.	Masalah apa yang	<i>Anu ini pak terkait</i>	Bila terdapat masalah
73.	sering ketua jurusan	<i>mahasiswanya dalam</i>	maka cara kajur
74.	hadapi dan	<i>menghadapi masalah</i>	menghadapi dengan cara
75.	bagaimana cara	<i>terkait penyelesaian studi</i>	memanggil mahasiswa
76.	bapak mengatasinya?	(membaca soal) saya	tersebut kemudian
77.		tidak bisa jawab <i>tidak</i>	mengurusi dan di
78.		<i>termasuk itu pak</i>	diskusikan terkait
79.		<i>pengumpulan judul</i>	bagaimana
80.		<i>mahasiswanya bukan</i>	penyelesaiannya.
81.		<i>masalah itu mungkin</i>	
82.		<i>masalah-masalah</i>	
83.		<i>mahasiswa dalam</i>	
84.		<i>menempuh penyelesaian</i>	
85.		<i>studi upaya jurusan</i>	

86.		itukan memanggil, mengurusi kemudian diskusi tentang pemecahannya tentang masalah-masalah misalnya ketinggalan mata kuliahnya misalnya dan kendala2 lainnya.	
87.	Dalam membuat	Ini no. 7 untuk siapa???	Dalam membuat kebijakan
88.	kebijakan dari suatu	<i>Ee ini no. 7 untuk kita</i>	harus disesuaikan dengan
89.	masalah biasanya	<i>pak</i> , sebenarnya dalam	disiplin ilmu maksudnya
90.	bapak	membuat kebijakan kita	tetap menggunakan
91.	mengutamakan	tidak bisa membuat	rasionalitas seperti jika
92.	rasionalitas atau	kebijakan kecuali	mahasiswa bermasalah di
93.	feeling?	berkaitan dengan disiplin	nilai maka yang membuat
94.		ilmu kita dan perkuliahan	kebijakan adalah dosen.
95.		pisah sendiri <i>ooow</i> jadi	
96.		kalau kebijakan paling	
97.		rendah adalah sekretaris	
98.		jurusan kalau ada	
99.		kebijakan jadi kalau	
100.		dosen itu nda bisa	
101.		memberi kebijakan	
102.		kecuali umpama dalam	

103.		pelaksanaan perkuliahan	
104.		ada mahasiswa yang mau	
105.		ditoleransi karena	
		keterlambatannya	
		umpama itu bisa atau	
		umpama adaaa adaa	
		portalnya yang	
		bermasalah atau hasil	
		ujiannya rendah terus kita	
		mau bantu untuk eee apa	
		namanya	
		penyelesaiannya yaa itu	
		bisa	
106.	Dalam hal	Yaa seperti biasa lah,	Pelayanannya seperti biasa
107.	penyusunan	<i>oow iya pak</i> datang	mahasiswa datang maka
108.	bagaimana	dihadapi <i>oow iyaa ee</i>	kita ladei sesuai
109.	pelayanan yang	mahasiswa datang untuk	prosedurnya.
110.	bapak berikan	ee,, dimulai dari proposal	
111.	kepada mahasiswa	kemudian masuk pada	
112.	dalam	seminar proposal	
113.	menyelesaikan tugas	pengumpulan data	
114.	akhir?	pemeriksaan analisa	
		datanya kemudian	
		pemeriksaan skripsinya	

		selebihnya itu.	
115.	Apakah menurut	9-10 11 intinya ketua	Sangat peduli terhadap
116.	bapak/ibu ketua	jurusan itu sangat peduli	batas atau imit
117.	jurusan senantiasa	tentang batas-batas atau	penyelesaian mahasiswa
118.	memberikan	limit penyelesaian	begitupun dengan
119.	perhatian dan	mahasiswa dia diberi	pemberian motivasi agar
120.	motivasi mahasiswa	motivasi supaya tidak	tepat waktu dalam
121.	terkait penyelesaian	terlalu lama dalam	menyelesaikan proses
122.	tugas akhir?	penyelesaian studi	penyelesaian.
123.		motivasi <i>dalam bentuk</i>	
124.		<i>apa ini pak</i> misalnya dia	
125.		melakukan perbaikan-	
126.		perbaikan skripsinya atau	
127.		perbaikan coret-coretan	
128.		penelitiannya diaaa harus	
129.		cepat perbaikan supaya	
130.		nanti memperbaiki coret-	
131.		coretan disitu	
132.		motivasinya.. <i>iyee pak</i>	
133.		jadi istilahnya sesuai	
134.		prosedur ada,, mahasiswa	
		ya dia harus jalankan dia	
		harus maju dia harus	
		menyelesaikan	

		proposalnya kemudian maju ke seminar hasil penelitian kita memberi motivasi terus.	
135. 136. 137. 138. 139. 140.	Bagaimana perhatian bapak/ibu berikan kepada mahasiswa tingkat akhir dan bagaimana perhatian ketua jurusan?	Perhatian!!! Biasanya sih kita orang jurusan senantiasa memantau perkembangan mahasiswa sudah sejauh mana proses penyelesaiannya dalam hal ini skripsi.	Senantiasa memantau perkembangan skripsinya sudah sejauh mana.
141. 142. 143. 144. 145. 146.	Bagaimana cara ketua jurusan memberikan perhatian perhatian mahasiswa dalam hal penyelesaian studi?	Mungkin dengan diadakannya rapat angkatan.	Rapat angkatan.
147. 148. 149. 150. 151. 152.	Apakah bapak senantiasa menasehati mahasiswa terkait penyelesaian tugas akhir?	Oow yaa sering misalnya pada proses perkuliahan, proses belajar mengajar.	Ya misal pada saat proses belajar mengajar.

153.	Bagaimana respon	Saya kira tidak ada	Tidak ada bentuk
154.	penghargaan bapak	bentuk penghargaan	penghargaan hanya dalam
155.	terhadap mahasiswa	untuk mahasiswa yaa	bentuk lisan seperti ucapan
156.	yang memiliki	kalau respon	selamat.
157.	pencapaian terbaik	penghargaan itukan	
158.	dalam penyelesaian	cukup saja dengan bahasa	
159.	tugas akhir?	ucapan selamat <i>iye paak</i>	
160.	Apakah bapak	Nomor 14 tidak pernah	Tidak pernah melepaskan
161.	melepaskan	melepaskan tanggung	tanggung jawab karena
162.	tanggung jawab	jawab karena sudah ada	ada sistem yang harus
163.	kepada mahasiswa	SKnya <i>oow berarti tetap</i>	dipatuhi dan jadikan
164.	dalam	<i>di anu pak di</i> kalau itu	pedoman untuk dijadikan
165.	menyelesaikan	tidak bisa kita lepas	tanggung jawab.
166.	tugas akhir?	tanggung jawab ada	
167.		system (tiba-tiba hp	
168.		berdering,, angkat telvon)	
169.		apaa ini <i>tadi pak</i>	
170.		<i>misalnya ada mahasiswa</i>	
171.		yang <i> mungkin</i>	
172.		<i>keteteranmi skripsinya</i>	
173.		<i>atau apa apakah bapak</i>	
174.		<i>melepaskan tanggung</i>	
175.		<i>jawab atau apaa??</i> Tidak	

176.		bisa dilepaskan tanggung	
177.		jawab itu, itu tidak	
178.		professional jadi ketika diberi SK kan pembimbing bertanggung jawab untuk bagaimana membimbing anak mahasiswanya kecuali anak mahasiswanya yang memang tidak lagi aktif dalam perkuliahan yach begituuu	
179.	Dalam menghadapi	<i>Ini pak terakhir</i>	Di lakukan dengan
180.	suatu masalah	musyawarah mufakat	musyawarah bersama para
181.	biasanya bapak	biasa kita berunding	dosen-dosen.
182.	menempuh cara	dengan pihak jurusan jika	
183.	musyawarah/mufakat	memang ada anak yang	
184.	atau pertimbangan	perlu pembimbingan	
185.	sendiri?	lebih lanjut toch atau	
186.		kesulitan begitu jadi	
187.		biasanya musyawarah	
188.		mufakat begitu <i>berarti</i>	
189.		<i>diadakan rapat untuk</i>	
190.		<i>para2 dosen pak di</i>	

		<p>biasanya memang memanggil atau biasanya ada pertemuan para-pa dosen setiap bulan <i>iye</i> <i>paak makasih pak di</i> <i>iyee.!!</i></p>	
--	--	--	--



Pedoman Wawancara Untuk Dosen

Nama : DN

Usia :

Jabatan :

Hari/Tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1.	Apakah	Iya ada , misalnya sekarang kan sudah sudah	Iya ada,
2.	terdapat visi	semester 5 sudah disuruh kasi masuk judul toch	misalnya
3.	dan misi	terus ee kaya kemarin pas mata kuliah metodologi	sudah di
4.	ketua	penelitian itu kan kita malah belum biar belum	suruh
5.	jurusan,	selesai materinya kita harap di suruh seminar	seminar
6.	terhadap	proposal saya kira kalau begitu ketua jurusan nya	proposal
7.	penyelesaian	bisa cepat penyelesaian studi. Dia punya fisik	dan judul
8.	studi?	yang baik gitu.	sudah
		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI	ACC
		ALAUDDIN	setelah
		M A K A S S A R	matakulia
			h
			metodolo
			gi
			penelitian
			.
9.	Apa upaya	Oow malah itu yang selalu dia lakukan, kan	Mengede

10.	yang	kalau dipertemuan-pertemuan itukan fisika yang	pankan
11.	dilakukan	penyelesaiannya yang 100 % atau apa toch selalu	agar
12.	ketua jurusan	skor yang paling tinggi itu yang dia lihat kualitas	mahasisw
13.	dalam	penyelesaian itu penting dia selalu menanamkan	a jurusan
14.	menanamkan	bahwa fisika itu harus lebih banyak punya	pendidika
15.	rasa bangga	kelulusan dibanding yang lain.	n fisika
16.	terhadap		cepat
17.	mahasiswa		selesai
18.	jurusannya		tepat waktu.
19.	Menurut	Maksudnya, kenapa bisa pak qaddafi yang	Proses
20.	bapak/ibu,	ditunjuk sebagai ketua jurusan ?? yah saya kira	pemiliha
21.	apa yang	itukan pasti ada, apa namanya itu yaaa eee	n kejur
22.	membuat	penunjukkan sekarang pak qaddafi sebagai ketua	dilihat
23.	pihak jurusan	jurusan ya memang karena kualitasnya pak	dari
24.	pendidikan	qaddafi untuk merawat jurusan. <i>Tidak ada jie apa</i>	kualitas
25.	fisika	<i>kaya sistemnya memang??</i> Ada-ada dikampus	ketua
26.	memberikan	itukan namanya sekarang namanya rector dipilih	jurusan,
27.	kepercayaan	nanti rector menunjuk dekan, dekan yang nanti	juga
28.	kepada	nunjuk ke jurusan berarti dengan kata lain yah	pihak
29.	pimpinan	kedekatan emosional antara ketua jurusan kita	dekan
30.	agar	dan pak dekan kita, sakira mungkin yach paling	atau
31.	menjabat	tidaknya kalau diliat dekat secara emosi belum	senat
32.	sebagai ketua	tentu juga ditunjuk sebagai ketua jurusan toch.	yang

33.	jurusan?		menunju k.
34.	Penghargaan	Setahu saya tidak, penghargaan ketua jurusan	Tidak ada.
35.	apa saja yang	saya rasa tidak kalau untuk sertifikat dan apa	
36.	diperoleh	mungkin saya kurang tahu itu yaa coba tanyakan	
37.	pimpinan	langsung sama pak qaddafi atau di sekjur. <i>Kalau</i>	
38.	selama	<i>piagam-piagam pak</i> , piagam ketua jurusan saya	
39.	menjabat	nda pernah tahu ya saya juga nad pernah tapikan	
40.	sebagai ketua	kalau sekarangkan bapak punya jabatan yang	
41.	jurusan?	bagus di fakultas toch diakan jadi sekertaris	
42.		sertifikasi guru dan kalau orang yang kerja di	
43.		sertifikasi gurukan orang2 yang bagus, itu bentuk	
44.		penghargaanannya ya di kasi jabatan selain sebagai	
45.		ketua jurusan beliau juga rangkap sebagai	
46.		sekertaris, sekertaris apa namanya itu sekertaris di	
47.		<i>Misal toch pak kalu ada seminar-seminar begitu</i>	
48.		<i>atau ada ee kegiatan-kegiatan begitu aklam</i>	
49.		<i>apakah tidak termasuk penghargaan-</i>	
49.		<i>penghargaan??? Itukan secara organisasi bukan</i>	
50.		pribadi toch yang kamu maukan secara pribadi	
51.		itu, yaaa kalau secara pribadi makanya tanyakan	
52.		langsung sama bapak yaa saya tidak tahu	
53.		mungkin ada yaa kayanya, adaa lagi. <i>masih ada</i>	
54.		<i>pak hehehhe</i>	

55.	Bagaimana	Upaya yang dilakukan sejauh ini, mungkin	Mengatur
56.	upaya yang	awalnya kemarin waktu awal 2014 paling, paling	bagaiman
57.	dilakukan	jelas itu beliau dia mengatur kurikulum yang baru	a baiknya
58.	ketua jurusan	aaa kurikulum 2014 itukan dia membantu kita	kurikulu
59.	dalam	untuk penyelesaian soalnya dia memporsir semua	m setiap
60.	mendorong	mata kuliah itu sampai semester 6 dan semester 7	mata
61.	kemampuan	biar sudah bebas tinggal PPL dan KKN.	kuliah.
62.	akademik	<i>Berhubungan kira-kira itu pak dengan system</i>	Semua
63.	mahasiswa?	<i>UKT BKT??</i> Yaa pastilah karena kalau sampe	mata
64.		semester 7 nah tidak lulus disemester 7 pastilah	kuliah itu
65.		dia membayar jadi targetnya nanti full dari	diporsir
66.		semester 6 jadi matakuliah semester ganjil misal	hanya
67.		semester 5 atau semester 3 nda lulus bisa di	sampai
68.		ulangi di semester 7 semester 6 yang nda	semester
69.		lulus,atau semester 4 keduanya paling tidaknya	6. Jadi
70.		yang nda lulus nanti bisa di ulang di semester 8	mahasisw
71.		paling tidaknya mungkin dari lewat satu semester	a sudah
72.		pasti ada hitungannya.	tidak
			memiliki
			perkuliah
			an pada
			semester
			7.
73.	Masalah apa	Apa lagi kau mau nanya!! <i>Ih tidak pak</i>	Masalah

74.	yang sering	<i>maksudnya menurutta terkait mahasiswanya pak..</i>	yang
75.	ketua jurusan	ke mahasiswa yaa <i>terkait penyelesaian</i> , z kira	sering
76.	hadapi dan	kalau masalah penyelesaian biasanya bapak lebih	ketua
77.	bagaimana	aktif misalnya kaya, kaya dibikinkan seminar	jurusan
78.	cara bapak	komite toch yaa kaya kalian waktu semester 5	hadapi
79.	mengatasiny	kemarikan disuruh kasi masuk judul dua minggu	adalah
80.	a?	kedepan suruh lagi kumpul nah jadi itukan upaya-	
81.		upaya yang baik penyelesaian kalian. Aah sama	
82.		juga yang belum beres sama pembimbing beliau	
83.		juga sampe turun langsung untuk menghubungi	
84.		dosen bersangkutan, apalagi kira-kira itu itu	
85.		beliau sampai apa namanya ee progress harus	
86.		sampe tanggal ini, harus sudah seminar proposal	
87.		semua. Nah itukan paling tidaknya penting bagi	
88.		mahasiswa semua itu.	
89.	Dalam	Menurut saya yaa terkadang perasaan lebih	Dominan
90.	membuat	menonjol daripada rasionalitas, persaan lebih	perasaan.
91.	kebijakan	menonjol daripada rasional menurut saya yaa	Sisi
92.	dari suatu	menurut saya karena kalau rasional yach kalau	baiknya
93.	masalah	memang mahasiswanya belum kasi masuk judul	mahasisw
94.	biasanya	jangan dipaksa kalau mahasiswanya belum siap	a cepat
95.	bapak	atau belum dapat jangan dipaksa toch karenakan	selesai,
96.	mengutamakan	yaa harus relatiflah orang itu punya kemampuan	sisi
97.	an	yang berbeda. Tapi ada juga yang beberapa	buruknya

98.	rasionalitas	rasional toch diantara mahasiswa tapi kalau saya	memaksa
99.	atau feeling?	dibandingkan antar perasaan dan rasional,	mahasiswa
100.		perasaannya, <i>tapi bukankah itu pak ky</i>	a yang
101.		<i>motivasidari bapak agar cepat selesai??</i> Ya	belum
102.		memang sekarang mahasiswa kalau tidak dipaksa	siap kerja
103.		tidak mau, ya baik juga sih ada baiknya ada	tugas
104.		buruknya, yaa sisi baiknya mungkin kalau	akhir.
105.		dipaksa seperti itu diaaa ee harus toch berusaha	
106.		kalau tidak dipaksa yaa malah dia nanti dipaksa	
107.		terus tidak ada niatnya untuk berubah toh.	
108.	Dalam hal	Kalau saya punya prinsip seperti ini, kalau saya	Pelayana
109.	penyusunan	tanda tangani permohonan pembimbing secara	nya
110.	bagaimana	apa namanya secara pribadi saya, saya harus	seperti
111.	pelayanan	bertanggung jawab apapun mereka hadapi nanti	biasa
112.	yang bapak	pada saat saya menerima pembimbingan,	yaitu bila
113.	berikan	misalnya kalau di suruh membimbing yaa	mahasiswa
114.	kepada	membimbing maksimal kalau di suruh hadir kan	a datang
115.	mahasiswa	ada juga sebagian besar pembimbing kalau ada	menyerah
116.	dalam	anak pembimbingnya seminar dia tidak datang	kan SK
117.	menyelesaika	kalau saya harus datang seminar hasil juga saya	pembimb
118.	n tugas	harus datang bahkan kalau diundang juga untuk	ing untuk
119.	akhir?	datang seminar tutup pengalaman saya 2012 saya	dibimbin
120.		pasti datang intinya kalau mahasiswanya sudah	g maka
121.		saya tanda tangani dan jadikan anak bimbingan	saya

122.		secara otomatis anda harus ikut aturan saya dan	ladeni
123.		saya anda punya hak untuk ee dibimbing,	sesuai
124.		bimbingannya itu baik dibimbing kaya sekarang,	prosedur
125.		konsultasi, pembimbingan saat ujian yang butuh	yang
126.		masukan juga saya kasi masukan kalau misalnya	berlaku.
127.		dibela pada saat seminar proposal juga dibela.	
128.		<i>Berarti total pak di?</i> Kalau missal total kenapa	
129.		tidak ya kadang-kadang mahasiswa juga berat	
130.		haah hari ini besok lain lain juga selalu berubah,	
131.		kalau saya harus total walaupun honornya hanya	
132.		segitu yaa nda papa nda kurang yang terpenting	
133.		adalah kepercayaan anda kepada saya, bahwa	
134.		anda memang, saya mengawasi anda dapat	
135.		selesai.	
136.	Apakah	Memberikan perhatian dan motivasi, perhatian itu	Perhatian
137.	menurut	yang bagaimana, bagaimana maksudnya?? Yaah	nya itu
138.	bapak/ibu	kalau kalau saya sebutkan yang sistematis tadi	mengurus
139.	ketua jurusan	yang mulai dari judul dan sebagainya itukan dari	i semua
140.	senantiasa	perhatian juga dibanding ketua jurusan yang	hal-hal
141.	memberikan	lainkan malah ee tidak ada seperti itu, dijurusan	yang
142.	perhatian dan	lainka tidak ada seminar komite, tidak mau tahu	berkaitan
143.	motivasi	apakah anda mau kasi masuk judul apa nda, kalau	dengan
144.	mahasiswa	kitakan harus. <i>Dan biasanya dosen-dosen juga</i>	proses
145.	terkait	<i>terlibat pak di??</i> penentuan apanya , <i>kan kalau</i>	penyelesa

146.	penyelesaian	<i>misal rapat terlibat juga dosen-dosen???</i> Yaah	ian
147.	tugas akhir?	kalau masalah rapat pasti ada kebijakan misalnya	mahasisw
148.		rancangan anggaran di jurusan toh, kalau seminar	a, mulai
149.		komite pasti kita diundang dulu baru rapat baru	dari
150.		didiskusikan pasti, pasti bapak selalu	judul,
151.		membicarakan hal itu. <i>Berarti terlibat semua jie</i>	komite.
152.		<i>di pak???</i> Kalau dari segi penyelesaian	Kemudia
153.		dilibatkan tapi kalau dari segi segi yang lain	n untuk
154.		kadang-kadang juga bapak jalan sendiri juga.	karakter
155.		<i>Berarti itumi yang kita maksud tadi pak feeling??</i>	beliau
156.		Kalau untuk penyelesaian studi, kan bapak dari	dikatakan
157.		ilmu kimia aaa pasti kita kaya saya, ibu rafiqa, demokrat	
158.		pak ali, bu santi, pak syihab itu dilibatkan dalam	is tidak
159.		komite, itu bagus toh tapi kalau program-	juga,
160.		program lain ada ada ada juga yang beliau jalan	otoriter
161.		dulu baru dilibatkan. <i>Kalau misal ditanya</i>	tidak
162.		<i>bagaimana tentang karakternya bapak?</i>	juga,
163.		Karakter apa? <i>Karakter sifatnya begitu!</i> Karakter	kemudian
164.		kepemimpinannya ?? <i>Iyaa,</i> mau dibilang	tidak
165.		demokratis ee juga tidak mau dibilang otoriter	konsisten
166.		juga bukan, <i>misalnya pak lebih ke bertanggung</i>	.
167.		<i>jawab, konsisten orangnya, tegas.</i> Tidak konsisten	
168.		<i>hehehe</i> ya tidak konsisten pertama, kenapa tidak	
169.		konsisten yaa ada beberapa hal yang mungkin	

170.		saya tidak bisa menceritakan kamu kan terlalu	
171.		pribadi, kalau kamu tahu, <i>iya ya pak</i> yaa saya	
172.		bilang ada beberapa yang tidak konsisten yaa	
173.		kalau, yaa paling nyata kaya kalian kemarin suruh	
174.		kasi masuk judul toh belakang-belakang kita	
175.		libatkan tapi begitu diakhir tidak, tidak mampu	
176.		diterima judulnya pertemuan selanjutnya	
177.		diterima, ini yang kita bilang tidak konsisten.	
178.	Bagaimana	Perhatiannya itu eeee dengan mengontrol atau	Dengan
179.	perhatian	juga terkadang di adakan rapat angkatan toch	mengontr
180.	bapak/ibu	yang saya liat.	ol dan
181.	berikan		mengada
182.	kepada		kan raoat
183.	mahasiswa		angkatan.
184.	tingkat akhir		
185.	dan		
186.	bagaimana		
187.	perhatian		
188.	ketua		
189.	jurusan?		
190.	Bagaimana	Kalau dibilang perhatian yaa perhatian yang luar	Cara
191.	cara ketua	biasa, bagus sekali perhatiannya cuman tidak	bapak
192.	jurusan	memperhatikan efek, efeknya yang saya bilang	memberi
193.	memberikan	tadi toh adek-adek belum siap tiba-tiba banyak	kan

194.	perhatian	juga masukan dari dosen lain toh, kenapa cepat	perhatian
195.	perhatian	sekali ada anak fisika semester 5 ada semester 6	bagus
196.	mahasiswa	sudah konsultasi toh cumin kamu tanyakan sama	sekali
197.	dalam hal	dosen-dosen lain, <i>tapi dengan begini pak</i>	hanya
198.	penyelesaian	<i>biasanya pak dosen-dosen kaya kita dibantu</i>	terkadang
199.	studi?	<i>tonjaka pak di??? Apanya, kan menurut ini pak</i>	tidak
200.		terlalu cepat kasi masuk judul tapi dengan <i>adanya</i>	memperh
201.		<i>para dosen-dosen jadi nabantu jaki juga yang</i>	atikan
202.		<i>tadinya mahasiswa berfikir cepat sekali tapi</i>	efek.
203.		<i>dengan adanya bantuan-bantuan para dosen</i>	
204.		<i>selesai jie juga pak,,ya mau nda maukan masa dia</i>	
205.		<i>lari sendiri, iya ya pak ya kitakan bawahan jadi</i>	
206.		apapun kebijakan dari pimpinan kalau itu baik	
207.		untuk mahasiswa ya kalau saya, saya paksakan	
208.		untuk imbangi itu kenapa saya bilang seperti itu	
209.		yang jadi korban itu mahasiswa kaya saya	
210.		sekarang ngajar semester 5, semester 5	
211.		dipertemuan ke 4 kita kasi masuk judul terpaksa	
212.		saya menambah porsi untuk mengajar sampe 5, 6	
213.		kali setelah itu baru saya tampilkan begini model-	
214.		model judul biar mereka liat dari situ baru mereka	
215.		imbangi kaya katalis gitu loh kaya perantara	
216.		kalau kita tidak bantu berat juga untuk beliau, kita	
217.		bawahan tugas yaa kita membantu, saya dosen	

218.		metodologi yaa saya bantu dari segi metodologi	
219.		nda mungkin kita biarkan lari sendiri kan kalau	
220.		kita mau biarkan lari sendiri-sendiri ngapain saya	
221.		ikut seminar komite iyakan, yaa kalau mau diurus	
222.		semua ketua jurusan saja yang jadi komite nah	
223.		yang menerima kan ketua jurusan seharusnya	
224.		tapi kan supaya membantu beliau percepatan	
225.		mahasiswa maka kita harus andil di situ.	
226.	Apakah	Untuk yang lambat, selalu menasehati, pasti kalau	Ya
227.	bapak	saya kira karena kalau tidak masuk judul	senantias
228.	senantiasa	sementara waktu masuk sekian nah itukan artinya	a
229.	menasehati	beliau perhatian sama siapa perhatian sama	menaseha
230.	mahasiswa	mahasiswanya kalau tidak ada rapat yaa tidak	ti terlebih
231.	terkait	masalah yaa kadang-kadang saya berfikir seperti	untuk
232.	penyelesaian	ini kadang-kadang cara beliau terlalu otoriter juga	mahasisw
233.	tugas akhir?	sih kalau saya bilang memaksakan orang untuk	a yang
234.		kasi masuk judul semester 5 kan belum mampu	bermasal
235.		kalau saya bilang harusnya kan semester 6 setelah	ah.
236.		mata pelajaran evaluasi, metode sudah bagus apa	
237.		nda, awal semester 6 baru inilah terlalu ceppat	
238.		juga sekarang. Mungkin ada tonji dampak	
240.		positifnya pak di yaa dampak positifnya ada	
241.		cumin kalau saya bilang menghasilkan	
242.		mahasiswa yang premature gitukan jelek juga	

243.		toch coba kamu bayangkan dari semester 5 dia	
244.		belum belajar model-model pembelajaran tiba-	
245.		tiba dia disuruh kasi masuk judul SP, saya belum	
246.		selesai mengajar metodologi penelitian baru	
247.		pertemuan ketiga sudah disuruh anak-anak kasi	
248.		masuk judul, kita harus mengimbangi juga	
249.		kadang-kadang toch eee harusnya memang sekali	
250.		harusnya cuman terlalu premature sebaiknya	
251.		kalau mau seperti itu akhir semester 5 lah atau	
252.		semester 6 itu bagus.	
253.	Bagaimana	Responnya biasa saja.	Responn
254.	respon		ya biasa
255.	penghargaan		saja.
256.	bapak		
257.	terhadap		
258.	mahasiswa		
259.	yang		
260.	memiliki		
261.	pencapaian		
262.	terbaik dalam		
263.	penyelesaian		
264.	tugas akhir?		
265.	Apakah	Tidaklah dia malaaaaah bahkan kalau saya bilang	Tidak
266.	bapak	cukup andil langsung kalau ada dosennya	malah

267.	melepaskan	langsung bermasalah sama mahasiswanya buat	beliau
268.	tanggung	ininya too naaah beberapa kasus 2012 kan ada	cukup
269.	jawab kepada	juga yang ekstra malah seolah-olah minta tanda	andil
270.	mahasiswa	tangan untuk seminar hasil ee ternyata dia sudah	langsung
271.	dalam	ujian tutup padahal diminta tangan mau seminar	mengatas
272.	menyelesaiak	barner ujung-ujungnya apakah ternyata ujung-	i masalah
273.	an tugas	ujungnya malah seminar tutup nah dosennya juga	apabila
274.	akhir?	tidak tahu terlalu maksudnya dia terlalu cepat	terdapat
275.		ambil keputusan yang misalnya ambil keputusan	setiap
276.		yang saya bilang juga tidak kalau misalnya bisa	mahasisw
277.		jie orang untuk selesai tepat waktu yang hanya	anya
278.		gara-gara pembimbingnya yang memang mau	yang
279.		baca pembimbingnya mau lihat baik-baik tidak	bermasal
280.		papa biarkan saja pembimbingnya berurusan	ah.
281.		tapikan kadang bapak saking baiknya, saking	
282.		perhatiannya sama mahasiswa beliau kemudian	
283.		turun tangan langsung menghubungi dosen ee apa	
284.		namanya melakukan hal-hal teknis yang	
285.		sebenarnya tidak perlu dilakukan itu.	
286.	Dalam	Apa jawabannya yaa Kadang-kadang	Kadang-
287.	menghadapi	musyawarah tapi tiba-tiba keputusan sendiri	kadang
288.	suatu	begituu. eeeh begini yaa eee ada beberapa rapat	musyawa
289.	masalah	kita dilibatkan beberapa dosen begitu sudah oke	rah tetapi
290.	biasanya	mi deal dengan pelaksanaan kita dilibatkan	kadang-

291.	bapak	pelaksanaan tiba-tiba nilailah misalnya nilai	kadang
292.	menempuh	mahasiswa yang kemarin-kemarin bermasalah	pula
293.	cara	kan di rapat ee keputusannya begini harus, kalau	mengamb
294.	musyawarah/	saya bilang yang mengulang sama saya harus	il
295.	mufakat atau	mengulang dalam kelas saya tidak mau kasi tugas	pertimba
296.	pertimbanga	ternyata tiba-tiba ada mahasiswa yang jelas-jelas	ngan
297.	n sendiri?	saya tahu dia mengulang mata kuliah sama saya,	sendiri.
298.		saya tidak tahu dari mana nilainya saya juga tidak	
299.		mau pusingi karena yang jelasnya kita punya	
300.		keputusan di rapat secara musyawarah tetapi	
301.		terkadang hasil dari rapat itu tidak digunakan, dia	
302.		pake maunya tidak sesuai hasil rapat coba kamu	
303.		tanyakan sama orangnya lambat selesai nilai-	
304.		nilainya bermasalah pasti mereka tahu hal yang	
305.		sama seperti saya bilang. Ada beberapa	
306.		mahasiswa yang saya bilang belum layak saya	
307.		kasi nilai eh tiba-tiba eeh dia sudah ujian coba	
308.		kamu liat absen saya yang semester 4 fisika	
309.		statistic atas nama ada disitu namanya eka sariani	
310.		dengan umrah namanya terpampan diabsen tidak	
311.		pernah kuliah sekarang sudah sarjana darimana	
312.		dapat nilai saya tidak tahu, padahal saya dosen itu	
313.		apakah diambil dari dosen lain saya tidak tahu,	
314.		yah jadi kadang-kadang kita di panggil	

315.		musyawarah berkaitan dengan kegiatan mahasiswa	
316.		tapi diluar hasil rapat bapak kadang-kadang jalan	
317.		sendiri. Tidak konsisten kalau saya yaa hal-hal	
318.		seperti itu lebih baiklah janganmi terlalu	
319.		dicampur baurkan sama kajurlah masih banyak	
320.		hal teknis kajur selain hal-hal seperti itu karena	
321.		ujung-ujungnya kan kualitas juga.	



Pedoman Wawancara Untuk Dosen

Nama : AM

Jabatan :

Usia :

Hari/Tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1. 2. 3. 4.	Apakah terdapat visi dan misi ketua jurusan, terhadap penyelesaian studi?	Ada, misal eee expo, rapat angkatan, dan nilai yang bermasalah.	Ada seperti Expo, Rapat Angkatan dan Nilai yang bermasalah.
5. 6. 7. 8. 9. 10. 11.	Apa upaya yang dilakukan ketua jurusan dalam menanamkan rasa bangga terhadap mahasiswa jurusannya	Selalu ada motivasi, misalnya ee dalam rapat angkatan kemudian yang tidak datang dihukum , dosen-dosen yang bersangkutan, nilai, awal perkuliahan ee biasanya diadakan seminar, akreditasi dari B ke A.	Pemberian motivasi misalnya pada rapat angkatan

			dan mahasiswa yang tidak datang diberi hukuman dan pengarahan.
12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.	Menurut bapak/ibu, apa yang membuat pihak jurusan pendidikan fisika memberikan kepercayaan kepada pimpinan agar menjabat sebagai ketua jurusan?	Pemilihan ketua jurusan di senatkan oleh fakultas, tidak ada pertimbangan-pertimbangannya.	Pemilihan ketua jurusan di senatkan oleh jurusan tanpa melalui pertimbangan-pertimbangan.
19.	Penghargaan apa saja	Piagam tidak ada, mampu	Sepertin

20.	yang diperoleh pimpinan	memwisudakan angkatan 2013, KKNP	ya tidak
21.	selama menjabat sebagai	100%.	ada
22.	ketua jurusan?		begitu
23.			pun
24.			dengan
25.			piagam-
26.			piagam.
27.			Hanya
			melalui
			apresiasi
			karena
			telah
			memwis
			udakan
			angk.
			2012
			secara
			bersamaa
			n dan
			KKNP
			100%.
28.	Bagaimana upaya yang	-	-
29.	dilakukan ketua jurusan		
30.	dalam mendorong		

31.	kemampuan akademik		
32.	mahasiswa?		
33.	Masalah apa yang sering	Mahasiswa Penyelesaian Lama, KRS, Pembayaran SPP	Mahasiswa yang lama dalam proses penyelesaian, pengurusan KRS, dan pembayaran SPP.
34.	ketua jurusan hadapi dan		
35.	bagaimana cara bapak		
36.	mengatasinya?		
37.			
38.	Dalam membuat	Masalah di adakan rapat, dosen, jurusan bagaimana menyelesaikan masalah.	Rasionalitas misalnya ketika terdapat masalah maka kejur menyelaikannya
39.	kebijakan dari suatu		
40.	masalah biasanya bapak		
41.	mengutamakan		
42.	rasionalitas atau feeling?		
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			

			dengan rapat baik dengan dosen kemudia n bagaima na proses penyeles aiannya.
48. 49. 50. 51. 52. 53. 54.	Dalam hal penyusunan bagaimana pelayanan yang bapak berikan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir?	Terbuka dalam penyelesaian secara kolektif, transkrip nilai di kerja kemudian di berikan kepada bapak (ketua jurusan) surat-suratnya, misalnya SK, saya yang menyerahkan ke ruang akademik dan lain-lain.	Terbuka dalam hal bantu-membantu proses penyelesaian mahasiswa.
55. 56. 57.	Apakah menurut bapak/ibu ketua jurusan senantiasa memberikan	Untuk pertanyaan 9,10,11 Sangat misalnya pertemuan angkatan, dan individu.	Sangat.

58.	perhatian dan motivasi		
59.	mahasiswa terkait		
60.	penyelesaian tugas akhir?		
61.	Bagaimana perhatian	Perhatiannya sangat misalnya di berikan	Caranya
62.	bapak/ibu berikan kepada	pada pertemuan angkatan.	dengan
63.	mahasiswa tingkat akhir		rapat
64.	dan bagaimana perhatian		angkatan
65.	ketua jurusan?		.
66.	Bagaimana cara ketua	Caranya juga biasa dilakukan dengan	Pendekat
67.	jurusan memberikan	individu atau dilakukan dengan cara	an
68.	perhatian mahasiswa	personal.	personal
69.	dalam hal penyelesaian		
70.	studi?		
71.	Apakah bapak senantiasa	Yaa Selayaknya bapak kepada anaknya.	Iya, di
72.	menasehati mahasiswa		Ibaratkan
73.	terkait penyelesaian tugas		bapak
74.	akhir?		kepada
			anaknya.
75.	Bagaimana respon	Bangga, mengapresiasi sangat	Bangga,
76.	penghargaan bapak	mensupport	Mengapr
77.	terhadap mahasiswa yang		esiasi
78.	memiliki pencapaian		sangat
79.	terbaik dalam		mensupo
80.	penyelesaian tugas akhir?		rt.

81.	Apakah bapak melepaskan	Tidak	Tidak.
82.	tanggung jawab kepada		
83.	mahasiswa dalam		
84.	menyelesaikan tugas		
85.	akhir?		
86.	Dalam menghadapi suatu	Surat/Musyawarah	Musyawarah
87.	masalah biasanya bapak		
88.	menempuh cara		
89.	musyawarah/mufakat atau		
90.	pertimbangan sendiri?		

Untuk Wawancara Mahasiswa Tingkat Akhir

Nama : AQ

Usia :

Jabatan :

Hari/Tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1.	Bagaimana	Menurut saya kepemimpinan	Kepemimpinannya
2.	kepemimpinan	ketua jurusan dalam	sangat bagus dilihat
3.	ketua jurusan	hubungannya penyelesaian studi	dari adanya rapat-
4.	dalam	sangat bagus hal ini dapat dilihat	rapat angkatan
5.	hubungannya	dari salah satu upaya ketua	misalnya tentang
6.	penyelesaian studi	jurusan adalah dengan	komite judul.
7.	anda?	mengadakan rapat angkatan	kemudian adanya
8.		membahas tentang salah satu	transparansi pada
9.		penyelesaian studi yaitu komite	social media
10.		judul, nah di sini ketua jurusan	Berbicara tentang
11.		kami itu menyuruh untuk	terkait informasi
12.		memasukkan judul masing-	yang berhubungan
13.		masing, kemudian akan dibahas	dengan penyelesaian
14.		setiap judul dari mahasiswa	studi kepemimpinan
15.		tersebut terkait apa alasan	kajur juga orangnya
16.		memilih jurusan tersebut dan	loyal artinya dapat
17.		sebagainya. 'ee, salah satu upaya	menyesuaikan
18.		lain yang dilakukan ketua	terhadap

19.		jurusan kami dalam penyelesaian	mahasiswanya.
20.		studi adalah ee ketua jurusan	
21.		kami aktif dalam sosial media, ee	
22.		baik facebook maupun line	
23.		dimana ee di facebook dia	
24.		menginformasikan kepada	
35.		mahasiswa jurusan fisika itu jika	
26.		ada informasi penting atau yang	
27.		berhubungan dengan ee	
28.		penyelesaian studi, dia cepat	
29.		menginformasikan dalam grup	
30.		pendidikan fisika angkatan 2013.	
31.		Nah hal inilah yang membuat	
32.		mahasiswa angkatan 2013	
33.		pendidikan fisika dapat	
34.		mengetahui informasi tersebut	
35.		dan cepat ditanggulangi oleh	
36.		mahasiswa ee sehingga dalam	
37.		proses penyelesaian diharapkan	
38.		lebih ee cepat sehingga tidak	
39.		mengganggu proses lainnya. Ee	
40.		<i>kalau dilihat bagaimana</i>	
41.		<i>karakter bapak menurut anda</i>	
42.		??? Berbicara tentang Karakter ,	

43.		karakter bapak itu menyesuaikan	
44.		dengan situasi dan kondisi yang	
45.		ada ee misalnya saja jika ketua	
46.		jurusan kami berada di kampus	
47.		ee tepatnya ruang jurusan ee	
48.		maka ee bapak dia ee, beliau	
49.		menyesuaikannya intinya ada	
50.		jarak antara mahasiswa dengan	
51.		dosen itu sendiri akan tetapi jika	
52.		beliau berada dil luar kampus ee	
53.		beliau dapat berja ee, melebur	
54.		atau dia dapat menyesuaikan	
55.		dengan situasi dan kondisi dari	
		mahasiiswa itu sendiri ee artinya	
		dia dapat ee bergaul ee dengan	
		mahasiswa itu sendiri dan ee dia	
		ee tapi intinya dia itu dapat	
		menyesuaikan dengan situasi dan	
		kondisi yang ada tapi ee secara	
		umum menurut saya ee yang	
		pertama itu beliau itu pasti dia	
		tegas, konsisten, baik dan bias	
		menyesuaikan diri dengan	
		mahasiswa atau dengan	

		lingkungan sekitarnya.	
56.	Apakah anda	Ee salah satu usaha yang dapat	Usahnya adalah
57.	memiliki hasrat	menunjang proses penyelesaian	dengan belajar
58.	dan keinginan	studi saya yaitu dengan belajar	bersungguh-sungguh
59.	untuk melakukan	bersungguh-sungguh ee karena	karena dengan
60.	suatu usaha yang	dengan belajar bersungguh ee	belajar bersungguh-
61.	dapat menunjang	maka kita dapat menyelesaikan	sungguh kita dapat
62.	proses	mata kuliah tersebut dengan baik	menyelesaikan mata
63.	penyelesaian studi	sehingga memperoleh nilai yang	kuliah sekaligus
64.	dan seberapa besar	sesuai dengan yang diharapkan.	memperoleh nilai
65.	dorongan itu?	Nah ee walaupun sebenarnya	sesuai yang
66.		IPK tidak menentukan ee proses	diharapkan.
67.		penyelesaian studi tersebut tapi	
68.		IPK dapat mendukung proses	
69.		penyelesaian studi ee sehingga	
70.		IPK juga termasuk salah satu	
		factor pendukung dalam proses	
		penyelesaian studi tersebut.	
71.	Dorongan apa	Ee berbicara tentang dorongan ee	Dorongan berarti
72.	yang membuat	dorongan untuk ee dorongan	motivasi, motivasi
73.	anda memiliki	dalam menunjang dalam proses	ada 2 yaitu motivasi
74.	keinginan untuk	penyelesaian studi berarti	internal dan motivasi
75.	melakukan suatu	berbicara tentang motivasi nah,	eksternal. Motivasi
76.	usaha yang dapat	disini motivasi saya dalam	internal maksudnya

77.	menunjang proses	penyelesaian saya itu yang	motivasi dari dalam
78.	penyelesaian studi	pertama dorongan dari diri	diri sendiri yakni
79.	dan seberapa besar	sendiri yang kedua dorongan dari	terus menasehati diri
80.	dorongan itu?	orang tua nah disini ee dorongan	sendiri agar sesuai
81.		dari diri sendiri memang saya ee	dengan yang
82.		dalam diri saya mengatakan saya	diinginkan selesai
83.		harus menyelesaikan studi tepat	tepat waktu dan
84.		waktu ee agar ee cita-cita dapat	dapat mewujudkan
85.		tercapai dan dari dorongan orang	cita-cita sedangkan
86.		tua misalkan disini saya harus	motivasi eksternal
87.		menyelesaikan studi tersebut ee	adalah motivasi dari
88.		karena ee dalam penyelesaian	luar misalnya
89.		studi kan pasti membutuhkan	orangtua denagn
90.		biaya biasanya dari orang tua	adanya motivasi dari
91.		sepenuhnya nah alasan saya	luar maka akan
92.		kenapa cepat melakukan	semakin mendukung
93.		penyelesaian studi agar ee tidak	proses penyelesaian
94.		membebani orang tua saya lagi	dan tidak terlalu
95.		sehingga ee saya dapat setelah	membebani orang
96.		menyelesaikan studi saya dapat	tua dalam hal biaya.
		mendapatkan pekerjaan dan ee	
		membantu orang tua saya.	
97.	Apa harapan anda	Ee harapan saya mudah-	Harapan saya yaitu
98.	dalam menjalani	mudahan saya bisa	dapat menyelesaikan

99.	proses	menyelesaikan studi saya 3 tahun	waktu yang intinya
100.	penyelesaian studi	lebih intinya tidak lebih dari 4	tidak lebih dari 4
101.	terkait dengan	tahun nah kaitannya dengan	tahun terlebih angk.
102.	kepemimpinan	kepemimpinan ketua jurusan nah	2013 merupakan
103.	ketua jurusan?	disinikan angkatan 2013 kan ee	angkatan pertama
104.		merupakan angkatan pertama ee	yang menjalankan
105.		yang meeee menjalankan system	system UKT BKT
106.		UKT BKT nah disini jika system	
107.		UKT BKT lebih dari 4 tahun	
108.		maka biaya spp nya akan 2 kali	
109.		lipat dari se.. nah oleh karena itu	
110.		saya memiliki harapan agar	
111.		menyelesaikan studi tepat waktu	
112.		nah, kaitannnya juga dengan ee	
113.		ketua jurusan ee memiliki	
		program kerja ee dimana dia	
		ingin mahasiswanya ee lulus	
		tepat waktu ee agar tidak	
		terbebani dengan perkuliahan	
		system UKT BKT ini.	
114.	Apa pencapaian	Ee kalau pencapaian saya capai	Pernah jadi asisten
115.	yang anda capai	selama ini ee mungkin selama ini	laboratorium
116.	selama ini yang di	salah satunya ee saya pernah	matakuliah
117.	dukung dengan	menjadi asisten laboratorium	termodinamika juga

118.	gaya	dalam matakuliah	pernah jadi panitia
119.	kepemimpinan?	termodinamika nah disini	dibeberapa kegiatan
120.		hubungannya dengan gaya	HMJ
121.		kepemimpinan ketua jurusan kan	
122.		dalam mata kuliah	
123.		termodinamika tersebut ada teori	
124.		dan fakta, dalam teori harus ada	
125.		asisten yang mendampingi	
126.		mahasiswa tersebut aah, disini	
127.		saya sebagai asisten ee	
128.		mendampingi mahasiswa	
129.		pendidikan fisika angkatan 2013	
130.		di dalam lab.walaupun ee	
131.		pencapaian tersebut tidak terlalu	
132.		berpengaruh setidaknya ee	
133.		mendukunglah dengan adanya ee	
134.		terhadap adanya gaya	
135.		kepemimpinan ketua jurusan ee	
136.		salah satu contoh lain pencapaian	
137.		yang saya capai yaitu ee saya	
138.		juga pernah menjadi panitia	
139.		dalam acara seminar baik acara	
140.		nasioanal maupun internasioanal	
		ee disinikan didukung dengan	

		gaya kepemimpinan beliau mengadakan ee beliau didukung dengan HMJ untuk menyukseskan acara dari seminar baik nasioanal ataupun internasional tersebut.	
--	--	--	--



Untuk Wawancara Mahasiswa Tingkat Akhir

Nama : AW

Usia :

Jabatan :

Hari/Tgl/Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1.	Bagaimana	<i>Inikan kita angkatan 2011 kak</i>	Sangat membantu,
2.	kepemimpinan	<i>toch, sempat jaki dapat pak def</i>	beliau sangat
3.	ketua jurusan	<i>nah bagaimana kepemimpiann</i>	mempermudah
4.	dalam	<i>pak def itu waktu di masa ta???</i>	mahasiswa bagi yang
5.	hubungannya	Kalau dibilang sistemnya pak	ingin segera
6.	penyelesaian studi	def itu yaa kesimpulannya itu	menyelesaikan studi.
7.	anda?	sangat membantu bapak itu	Kejur juga kayanya
8.		sangat mempermudah	demokratis karena
9.		mahasiswa yang mau selesai dan	setiap pengambilan
10.		pak def selalu menyayangi kalau	keputusan beliau
11.		mau selesai <i>tapi kayanya belum</i>	selalu
12.		<i>ada dorongan2 kak di karena</i>	mempertimbangkan
13.		masata itu kan belum ada system	ke bawahan-
14.		UKT BKT toch kak ooh yaa	bawahannya.
15.		belum jadi kayaaa masih normal	Kemudian beliau
16.		jie proses penyelesaiannya sama-	juga tegas hal ini
17.		sama tapi khusus untuk saya itu	dapat dilihat dari
18.		adaa dorongan yang besar dari	pendendaan setiap

19.		bapak karena kami ceritanya	mahasiswa yang melanggar.
20.		harus memang cepat selesai oow	
21.		karena kita 15 orang ikut KKN	
22.		profesi harusnya kita selesai	
23.		bulan april jadi bedanya	
24.		mungkin angkatanta dengan	
25.		2012 2013 itu kalau kita ada	
26.		KKNP nya kak dii kakak 2012	
27.		juga kalau angkatanku itu tidak	
28.		ada kak PPL nasionalnya saja.	
29.		<i>Iyee kak</i>	
30.		Hmm. Kalau gaya	
31.		kepemimpinannya pak def dalam	
32.		memimpin karakter-karakternya	
33.		misalnya demokrasi kah atau	
34.		begitu2 kayanya pak def itu	
35.		kalau saya liat demokratis	
36.		karena disetiap pengambilan	
37.		keputusan beliau selalu	
38.		menawarkan atau memberikan	
39.		pertimbangan kepada	
40.		sekertarisnya dalam hal ini bu	
41.		rafiqah, seperti kak diman dan	
42.		kak syihab, tapi misal masalah	

43.		tegas kira2 begitu sifatnya bapak	
44.		kak menurutta bapak lumayan	
45.		tegas lumayan dii' kalau bapak	
46.		sudah bilang A ya A kayanya	
47.		kemarin itu diangkatanta kalau	
48.		tidak salah liat kayanya ada juga	
49.		yang saya liat di kaya hukum-	
50.		hukum apa kah itu berupa	
51.		dendanya utang-utang apakah itu	
52.		kalau missal ada seminar baru	
53.		tidak dating oow iyaa ada	
54.		dendanya begitu kan	
55.		diangkatanku mulai berlaku ada	
56.		pertemuan dan pertemuan itu	
57.		nantinya melihat bagaimana	
58.		progress dari mahasiswa jika ada	
59.		diangkatan saya yang tidak	
60.		datang dipertemuan maka akan	
61.		diadakan denda jadi setiap itu	
62.		kak ee rapatnya berarti dibahas	
63.		lagi apa-apa yang belum tercapai	
64.		oleh mahasiswanya, misalnya	
65.		apa-apa yang belum selesai	
66.		misalnya ada yang belum beres	

67.		di kasi beres begitu kak berarti	
68.		ada tonji komite-komite judul	
69.		kak di waktunya angkatanta	
70.		belum ada sebenarnya tapi tiap	
71.		pertemuan itu ada data hadirnya	
72.		nah dipertemuan itu ada daftar	
73.		keluhan, daftar keluhan itu	
74.		biasanya dicatat ketua tingkat	
75.		nanti ketua tingkat yang	
76.		merangkum-rangkum daftar	
77.		keluhan-keluhan itu dan ketua	
78.		tingkat dari kelas ABC melapor	
79.		ke ketua tingkat oow berarti kita	
80.		kak dulu kalau pertemuan	
81.		angkatan begitu cuman pak def	
82.		yang diatas podium, iya	
83.		kebanyakan pak def didampingi	
84.		oleh kak anas dan pa kali umar	
85.		dani, kemarin toch kak sistemku	
86.		waktu angkatan 2013 itu kalau	
87.		pemasukan judul itu harus anu	
88.		kak di situ mi pemasukan kalau	
89.		rapat angkatanki di situ di	
90.		pertemuan disitu mi juga	

91.		diutarakan judulta kenapa pilih	
92.		judul itu dan kenapa begitu-	
93.		begitu kak, kita tidak begitu kak	
94.		jadi satu-satu juga kalau saya	
95.		dulu direkap waktu itu saya	
96.		ditunjuk diangkat saya untuk	
97.		merekap saya catatat nimnya dan	
98.		langsung saya berikan ke pak	
99.		def, kalau diangkatanta kemarin	
100.		itu beda-beda selesai kak di tapi	
101.		tetap selesai wisudanya yaa	
102.		berapa orang yang selesai	
103.		diangkatanta, diangkatanta itu	
104.		berapa orang yang selesai ada 14	
105.		orang 15 orang dan 3 orang	
106.		progressnya lambat berarti	
107.		banyak di kak berapa tadi yang	
108.		ikut KKN profesi 15 orang, tapi	
109.		ke 15 orang itu cepat semuanya	
110.		jie selesai kak, tidak mau harus.	
111.		Tapi kayanya masih ada	
112.		angkatanta belum selesai	
113.		sekarang kak di iya masih ada	
114.		kalau tidak salah 1 orang 1	

115.		cowok satu cewek. Kita kak	
116.		angkatan 2011 berarti sama kak	
117.		rasyid, tidak. Oow tidak kak di,	
118.		Itu tadi kak setiap pertemuan	
119.		angkatan dan ada mahasiswa	
120.		yang misalnya belum selesai di	
121.		A kan ini temanku yang di A	
122.		masuk ada judulnya jadi ini yang	
123.		belum di uploadki dif b namanya	
124.		jadi usahakan mi cepat jadi kalau	
125.		kita kemarin kak, kalau saya	
126.		kemarin tidak ada pi sistem2	
127.		seperti itu jadi pemberitahuan	
128.		itu, eee saya tidak lewat sosmed	
129.		tapi setelah saya ituuu misalnya	
130.		anas dia meng-uploadnya di	
		sosmed, berarti banyak dulu eee	
		pertemuan-pertemuan kak diberi	
		tahu masalah penyelesaian,	
		selain pertemuan eee memang	
		ada juga beberapa pemanggilan	
		beberapa orang jadi ditanya mi	
		sama bapak apa2 keluhan	
		kenapa bisa telat berarti kita	

		<p>yang kak asdar bukan?? Saya juga tidak ikut karena saya agak terlambat memang. <i>Jadi ini tadi kak kalau dikaitkan dengan kepemimpinannya bapak terkait penyelesaianta kak eeee bagaimana ??? cukup membantu atau ???</i> sangat sebenarnya pak def itu berlaku sebagai pembimbing 2 dan dia juga kaya tempat curhat saya setiap ada masalah saya sampaikan setidaknya sedikit ada penyelesaian dan memang pasti ada solusi dari bapak kak di, iyaaa misalnyaaa kalau mahasiswa bisaaa telaaat bukan dari bapak tapi mahasiswanya yang menginginkan dirinya telat karena bapak selalu mamantau, tapi kita termasuk jeee cepat kak diiii' samapai 4 tahun, tidaaak sampai 3 tahun 6 bulan lebih tepatnya 3 tahun 6 bulanlah.</p>	
--	--	---	--

131.	Apakah anda	Sebenarnya untuk cepat	Hasrat untuk cepat
132.	memiliki hasrat	selesaiiii ada waktu itu kan 4	selesai waktu itu
133.	dan keinginan	tahun tapiiii waktu itu ada	sangat besar terlebih
134.	untuk melakukan	pemberi tahun bahwa	yang ikut KKNP
135.	suatu usaha yang	mahasiswa yang ikut KKN dan	dapat peluang yang
136.	dapat menunjang	PPL nanti kalau pulang harus	lebih besar.
137.	proses	cepat selesai nah disitu saya	Kemudian adapun
138.	penyelesaian studi	berfikir ternyata adaaa caaranya	saran untuk kajur
139.	dan seberapa besar	kita cepat selesai kenapa tidak	dalam memimpin
140.	dorongan itu?	kak di kalau ada dan saya	adalah
141.		mengatakan ke beberapa teman	pertahankanlah
142.		nah disini kak berkaitan dengan	kewibawa-
143.		pertanyaan tadi dorongan apa	wibawaannya tetapi
144.		yang membuat kak ahsan	juga jangan terlalu
145.		berfikiran begitu apakah karena	ini, kalau bisa
146.		ikutki teman2ta atau memang	dipermudah ya
147.		mauka cepat selesai dech	permudah begitupun
148.		sebenarnya dorongan awalnya	sebaliknya.
149.		ikut-ikutan sama teman beberapa	
150.		teman juga termasuk teman	
151.		dekat kaya anas awalnya	
152.		memang ikut-ikutan saja tapi	
153.		setelah mengikuti ternyata ada	
154.		hikmahnya tapi berapa bulan itu	

155.	kak kalau KKNP?? KKNP itu
156.	sekitar 2 bulan lamanya itu
157.	sekitar 64 hari dan iyaa saya
158.	dapat posko masih di bagian
159.	Makassar. Satu kelaski kak anas
160.	kak, nah kemarin ini kak waktu
161.	masih duduk di bangku
162.	perkuliahanta apa harapanta
163.	terkait penyelesaian studita jika
164.	dikaitkan dengan kaya
165.	kepemimpinannya bapak kak??
166.	Kalau saya bapak pertahankan-
167.	pertahankanlah kewibawaannya
168.	tapi jangan terlalu ini juga
169.	misalnya kalau masih bisa diberi
170.	kebijakan atau dipermudah
171.	kenapa tidak asal jangan terlalu
172.	dipermudah karena kurang bagus
173.	juga kesannya kalau terlalu
174.	dipermudah jangan usahakan di
175.	dapat sesuai dengan
176.	perjuangannya yach kurang lebih
177.	dapat prosesnya laah kan kalau
178.	diangkatanku kak bertepatan

179.		dengan system UKT BKT dan	
180.		diharuskan memang pas 4 tahun	
181.		nah disitumi kak kentara sekali	
		gubrakan2nya bapak jadi harus	
		memang cepat selesai Yaa bagus	
		itu sama diangkatanku ada	
		beberapa yang dipermudah	
		karena kalau diganti katanya	
		terlalu sulit tidak diganti	
		pembimbingnya, kalau angkatan	
		yang 2012 sangat terlihat	
		kinerjanya bapak terlihat dari	
		seminar apakah itu namanya	
		kak, hasil atau apakah yang	
		bersamaan?? Oow seminar hasil	
		itu expo yang lewat bandar2 itu	
		toch ,,	
182.	Dorongan apa	<i>Sebenarnya termasuk juga kak</i>	Dorongan dari orang
183.	yang membuat	<i>di dorongan orang tua?? Oh iya</i>	tua juga dorongan
184.	anda memiliki	saya orangnya kalau orang tua	dalam diri.
185.	keinginan untuk	menelvon saya melapor.	
186.	melakukan suatu		
187.	usaha yang dapat		
188.	menunjang proses		

189.	penyelesaian studi		
190.	dan seberapa besar dorongan itu?		
191.	Apa harapan anda	Semoga kepemimpinan kajur	Semoga
192.	dalam menjalani	dalam penentuan dewan penguji	kepemimpinan dalam
193.	proses	dalam seminar mahasiswa tidak	penentuan dewan
194.	penyelesaian studi	memberatkan mahasiswa dalam	penguji dalam
195.	terkait dengan	penyelesaian studinya.	seminar mahasiswa
196.	kepemimpinan		tidak memberatkan
197.	ketua jurusan?		mahasiswa dalam
198.			penyelesaian.
199.	Apa pencapaian	Kalau pencapaian Alhamdulillah	Terpilih sebagai
200.	yang anda capai	saya terpilih sebagai asisten	wakil coordinator di
201.	selama ini yang di	praktikum fisika dasar terus sem.	HMJ, kemudian
202.	dukung dengan	3 saya masuk di HMJ dan yang	pernah menjadi
203.	gaya	menjabat pada saat itu kak asdar	panitia pelaksana
204.	kepemimpinan?	iyaa kak asdar saya termasuk	dalam seminar-
205.		wakil coordinator disini terus	seminar kegiatan.
206.		selanjutnya saya dipercaya	
207.		sebagai coordinator pada waktu	
208.		kepemimpinan kak asdar saya	
209.		juga jadi wakil ketua umum di	
210.		HMJ angkatan saya waktu itu	
211.		ketua kaki no saya sekretaris ooh	

212.		iya kak dii ku ingat mi asisten	
213.		fisika iyya kak tidak pernah ???	
214.		asisten fisika kayanya saya	
215.		kurang beruntung waktu itu tapi	
216.		ada beberapa sedikit kalau panitia semenjak masuk HMJ toch semester 3 juga sudah masuk kepanitiaann ramah tamah , berarti aktif kak di iyaaaa	

Untuk Wawancara Mahasiswa Tingkat Akhir

Nama : Ari

Usia :

Jabatan :

Hari/Tgl Wawancara :

No.	Pertanyaan	Narasi	Coding
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Bagaimana kepemimpinan ketua jurusan dalam hubungannya penyelesaian studi anda?	Bagus, ketua jurusan sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian studi dikarenakan kajar sangat mengontrol mahasiswa baik dari segi nilai maupun dari segi yang berhubungan dengan penulisan skripsi, pembimbing dan lain-lain.	Mengontrol mahasiswa dari segi nilai, penulisan skripsi, pembimbing dll.
8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16.	Apakah anda memiliki hasrat dan keinginan untuk melakukan suatu usaha yang dapat menunjang proses penyelesaian studi dan seberapa besar dorongan itu?	Tidak, responden hanya berfokus untuk selesai dengan cepat.	Sebenarnya iya, tapi responden tidak terlalu berfokus untuk selesai dengan cepat.

17.			
18.	Dorongan apa yang	Narasumber berfikir hanya untuk	Narasumber hanya
19.	membuat anda	selesai dengan baik,	berfikir dengan
20.	memiliki keinginan	bagaimanapun lamanya.	baik, bagaimanapun
21.	untuk melakukan		lamanya.
22.	suatu usaha yang		
23.	dapat menunjang		
24.	proses penyelesaian		
25.	studi dan seberapa		
26.	besar dorongan itu?		
27.	Apa harapan anda	Mengenai hal tersebut, gaya	Harapannya yaitu
28.	dalam menjalani	kepemimpinan ketua jurusan	semoga ketua
29.	proses penyelesaian	sudah sangat membantu dalam	jurusan senantiasa
30.	studi terkait dengan	proses penyelesaian studi	membantu
31.	kepemimpinan	mahasiswa.	mahasiswa dalam
32.	ketua jurusan?		proses penyelesaian
33.	Apa pencapaian	Hal-hal yang pernah menjadi	Pernah jadi asisten
34.	yang anda capai	pencapaian narasumber adalah	laboratorium dan
35.	selama ini yang di	menjadi asisten laboratorium dan	Koordinator kelas
36.	dukung dengan	koordinator kelas dalam	dalam praktikum
37.	gaya	praktikum fisika dasar.	fisika dasar.
	kepemimpinan?		

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara untuk dosen Pendidikan Fisika

Nama :

Jabatan :

Usia :

Hari/ Tgl wawancara :

1. Apakah terdapat visi dan misi bapak, terhadap penyelesaian studi mahasiswa?
2. Apakah menurut bapak mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pendidikan Fisika?
3. Sejauh mana upaya yang bapak lakukan dalam menanamkan rasa bangga mahasiswa terhadap jurusan?
4. Menurut bapak apa yang membuat masyarakat jurusan memberikan kepercayaan kepada bapak menjabat sebagai ketua jurusan?
5. Penghargaan apa saja yang diperoleh selama menjabat sebagai ketua jurusan?
6. Bagaimana upaya bapak dalam mendorong kemampuan akademik mahasiswa
7. Masalah apa yang sering bapak hadapi di jurusan dan bagaimana cara bapak menyelesaikannya?
8. Dalam membuat kebijakan dari suatu masalah biasanya bapak mengutamakan rasionalitas atau feeling?
9. Dalam hal penyusunan skripsi bagaimana pelayanan yang bapak berikan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir?
10. Apakah bapak senantiasa memberikan motivasi dan menasehati mahasiswa terkait penyelesaian tugas akhir?
11. Apa bentuk perhatian yang bapak berikan kepada mahasiswa tingkat akhir?

12. Bagaimana cara bapak mendorong motivasi mahasiswa dalam hal penyelesaian studi?
13. Apakah bapak senantiasa memberikan motivasi dan menasehati mahasiswa terkait penyelesaian tugas akhir?
14. Bagaimana respon penghargaan bapak terhadap mahasiswa yang memiliki pencapaian terbaik dalam penyelesaian tugas akhir?
15. Apakah bapak memberikan tanggung jawab kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir?
16. Dalam menghadapi suatu masalah biasanya bapak menempuh cara musyawarah/mufakat atau pertimbangan sendiri?

Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa Tingkat Akhir

Nama :

Semester :

Jurusan :

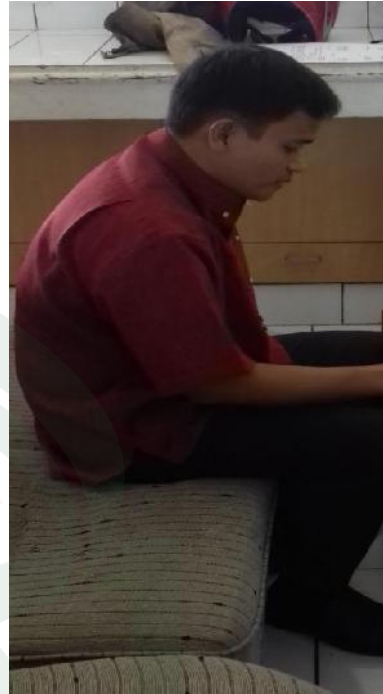
Hari/ Tgl wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana kepemimpinan ketua jurusan dalam hubungannya penyelesaian studi anda?
2. Apakah anda memiliki hasrat dan keinginan untuk melakukan suatu usaha yang dapat menunjang proses penyelesaian studi?
3. Dorongan apa yang membuat anda memiliki keinginan untuk melakukan suatu usaha yang dapat menunjang proses penyelesaian studi dan seberapa besar dorongan itu?
4. Apa harapan anda dalam menjalani proses penyelesaian studi terkait dengan gaya kepemimpinan ketua jurusan?
5. Apa pencapaian yang anda capai selama ini yang didukung dengan gaya kepemimpinan?




DOKUMENTASI





19.566 149


 **BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**
(MUNAQASYAH) MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dapat dipukul mahasiswa
Mendahului 1000
Puluhan dan 1000
Puluhan dan 1000






I	1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan : SADARIAH / 2000013037 / PENDIDIKAN TUM 2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis kelamin : SIDODADI / 15 NOVEMBER 1994 / PEREMPUAN 3. Hari/Tgl. Ujian : SELASA / 20 JUNI 2017 4. Judul Skripsi : GAYA KEPEMIMPINAN KETUA JURUSAN DALAM TIMORAT PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA ANGKATAN 2011- 2013 JURUSAN PENDIDIKAN TAJIEA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN 5. Ketua/Sekretaris Sidang : DR. H. MUH. BADDATI S.Si, M. Pd / RATIHAN S.Si, M. Pd 6. Pembimbing : 1. DR. SITI AISYAH CHALIK M. M. 2. RATIHAN S.Si, M. Pd 7. Penguji : 1. A. SAFI M. Si. 2. IPAH SIKAPIL S. Ag. M. H.
---	---



II	Hasil Ujian : a. Lulus tanpa perbaikan (Lingkari salah satunya) : <u>b. Lulus dengan perbaikan</u> Yang sesuai) : c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang
----	--

III	Keterangan Perbaikan :
-----	------------------------

IV	<p style="text-align: center;">SURAT PERNYATAAN</p> <p>Pada hari ini <u>SELASA</u> tgl <u>20</u> bulan <u>Juni</u> tahun <u>2017</u>. Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. <u>Perbaikan skripsi</u>; b. <u>Ujian ulang</u>; c. <u>Penjilidan skripsi</u> dan d. <u>Penyerahan skripsi ke Fakultas</u>, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu <u>3</u> bulan <u>0</u> hari (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diluar tanggung jawab Pembimbing, penguji dan fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri. Makassar, <u>20</u> JUNI 2017 Memberi pernyataan,</p> <p>Nama Mahasiswa : <u>SADARIAH</u> Tanda tangan : </p>
----	--

Keterangan Surat Pernyataan : Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut diatas (kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh Mahasiswa.

V	<p style="text-align: right;">Makassar, 2017</p> <p>Tanda Tangan : Ketua/Sekretaris :  Penguji : 1.  2.  Pembimbing : 1.  2. </p>
---	---


VI	<p>Keterangan hasil perbaikan : Skripsi telah <u>diperbaiki/diujikan kembali</u> dan telah diterima oleh tim penguji, Pada tgl. <u>17</u> JUNI 2017</p> <p>Tanda tangan tim penguji (1)  (2) </p>
----	--

VII	<p>NILAI UJIAN : I. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan : Rata - rata : <u>3.60</u></p> <p>II. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan : Tgl. Yudisium, <u>20</u> JUNI 2017</p> <p style="text-align: right;">IPK $\frac{3.60}{3.00}$ SKS</p>
-----	---

Keterangan Tambahan : Alamat Mahasiswa
 Alamat di Makassar : Jl. MANABUK RAYA Kode pos
 No. Tlp./Hp. : 08122424502
 Alamat daerah asal : Jl. POL-UMGEL II Kota/Kampung : POL-MAN Propinsi : SUL-BAR
 Kab. : POL-MAN Kec. : WAMAMULYO Desa/Kelurahan : SIDODADI
 RW/RT : Kode Pos : 081224245102 No. Tlp./Hp. : 081224245102

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh Mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung
 Warna Putih diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditandatangani oleh tim penguji.

Proporsi = 3,81 x 15% = 0,5715
 Hasil = 3,2 x 35% = 1,12
 Rata-rata = 3,6 x 50% = 1,8

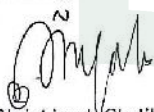
skripsi 

PERSETUJUAN SEMINAR EKSPLO HASIL PENELITIAN

Draft Ekspo Penelitian yang berjudul: "Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan", yang di susun oleh saudara Sadariah, NIM: 20600113027 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk di seminarkan.

Samata, 10-05-2017

Pembimbing I



Dr. Siti Aisyah Chalik, M.pd.
NIP: 19700707 200212 2 003

Pembimbing II



Rafiqah, S.Si., M.Pd
NIP: 19790721 200501 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

Mengetahui,

Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. Muhammad Ouddafi, S. Si., M. Si
NIP: 1960802 200501 1 004

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi penelitian yang berjudul: **"Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan"**, yang disusun oleh saudara **SADARIAJI**, NIM : 20600113027, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk ujian *Munaqasyah*.

Samata, 08 Juni 2017

Pembimbing I

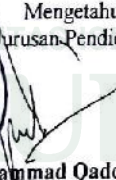

Dr. Sitti Aisyah Chalik, M.Pd
NIP. 19700707 200112 2 003

Pembimbing II


Rafiqah S.Si, M.Pd
NIP. 19790721 200501 2 003



Mengetahui,
Jurusan Pendidikan Fisika


Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si
NIP. 19760802 200501 1 004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak atau ibu memberikan penilaian dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi instrument yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist (✓)
3. Untuk revisi-revisi, bapak ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada saran yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1. : berarti kurang sekali
2. : berarti kurang
3. : berarti baik
4. : berarti baik sekali

C. Penilaian dari beberapa Aspek

No	Uraian aspek	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk :				
	a. Pedoman wawancara dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Indikator dinyatakan dengan jelas			✓	
	c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian			✓	
2.	Materi Instrumen :				
	a. Sesuai dengan tujuan instrument			✓	
	b. Pernyataan sesuai dengan indikator		✓		
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	

3.	Konstruksi :				
	a. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			
	c. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas			✓	
4.	Bahasan :				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
	c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD			✓	
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami				✓

D. Penilaian Umum :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

Berdasarkan penilaian tersebut, maka instrument ini dinyatakan :

4. Dapat digunakan tanpa revisi = A
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi = B
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi = C
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi = D

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

- Setiap pernyataan / pertanyaan disesuaikan dengan indikator (kisi? wawancara)
- Gunakan bahasa yg bisa menimbulkan multitafsir pernyataan

Makassar, 11 Agustus 2016

Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Sri Alauddin No. 61 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Sumata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Baharuddin*
NIP :
Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang:

1. Lembar Observasi Wawancara

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : Sadariah
Nim : 20600113027
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian "*Gaya Kepemimpinan Ketua Jurusan dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Angkatan 2011-2013 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*"

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Samata – Gowa, 11 Agustus 2016

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak atau ibu memberikan penilaian dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi instrument yang telah disusun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist (✓)
3. Untuk revisi-revisi, bapak ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada saran yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1. : berarti kurang sekali
2. : berarti kurang
3. : berarti baik
4. : berarti baik sekali

C. Penilaian dari beberapa Aspek

No	Uraian aspek	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk :				
	a. Pedoman wawancara dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Indikator dinyatakan dengan jelas			✓	
	c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian				✓
2.	Materi Instrumen :				
	a. Sesuai dengan tujuan instrument			✓	
	b. Pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	

3.	Konstruksi :				
a.	Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas				✓
b.	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
c.	Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas				✓
4.	Bahasan :				
a.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
b.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓
c.	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD				✓
d.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami				✓

D. Penilaian Umum :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

Berdasarkan penilaian tersebut, maka instrument ini dinyatakan :

- | | | |
|----------|---|------------|
| 4. | Dapat digunakan tanpa revisi | = A |
| <u>3</u> | Dapat digunakan dengan sedikit revisi | = <u>B</u> |
| 2. | Dapat digunakan dengan banyak revisi | = C |
| 1. | Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi | = D |

E. Komentor dan Saran Perbaikan

Mohon menuliskan butir-butir revisi dan saran di bawah ini atau menuliskan langsung pada naskah.

.....

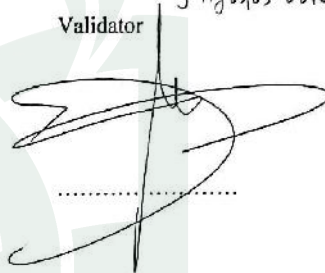
.....

.....

.....

.....

Makassar, 09 Agustus 2016
Validator



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

RIWAYAT HIDUP



SADARIAH dilahirkan di Sidodadi pada tanggal 15 November 1994. Anak terakhir dari enam (6) bersaudara buah cinta dari pasangan Hamma dan Sahatia. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 005 Sidodadi dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Mas'udiyah, dan lulus pada tahun 2010, pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Polman dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai sekarang.

Pengalaman Organisasi

- ✚ HMJ Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- ✚ KMPBA Sulawesi Barat